

PT Avia Avian Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian auditan
tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk periode lima bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Mei 2021
dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
beserta laporan-laporan auditor independen

Informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/

*Audited consolidated financial statements
as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the five-month period ended May 31, 2021
and the years ended December 31, 2020, 2019, and 2018
with independent auditors' reports*

*Unaudited interim consolidated financial information
for the five-month period ended May 31, 2020
with report on review of interim financial information*

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN AUDITAN
TANGGAL 31 MEI 2021 DAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
BESERTA LAPORAN-LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

**INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MEI 2020
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM**

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

**AUDITED CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE FIVE-MONTH
PERIOD ENDED
MAY 31, 2021 AND
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020, 2019, AND 2018
WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORTS**

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL INFORMATION
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD
ENDED MAY 31, 2020
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION**

	Halaman/ Page		Table of Contents
Daftar Isi			
Surat Pernyataan Direksi			Statement of the Board of Directors
Laporan-Laporan Auditor Independen			Independent Auditors' Reports
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim			Report on Review of Interim Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3		Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5		Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7		Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8		Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 158		Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MEI 2021 DAN 31
DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MEI 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

**INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MEI 2020**

PT AVIA AVIAN Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--|-------------------------------------|
| 1. Nama | Wijono Tanoko |
| Alamat Kantor | Jl. Ahmad Yani No.317, Surabaya |
| Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas | Graha Family Blok K-9, Surabaya |
| Nomor Telepon | 031-99850500 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
-
- | | |
|--|--------------------------------------|
| 2. Nama | Kurnia Hadi Sinanto |
| Alamat Kantor | Jl. Ahmad Yani No.317, Surabaya |
| Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas | Wonorejo Permai Timur I/15, Surabaya |
| Nomor Telepon | 031-99850500 |
| Jabatan | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT AVIA AVIAN Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disajikan secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MAY 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, 2019 AND 2018
AND FOR FIVE-MONTH PERIOD ENDED MAY 31, 2021
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020, 2019
AND 2018**

**INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED
MAY 31, 2020**

PT AVIA AVIAN Tbk AND SUBSIDIARIES

We the undersigned:

- | |
|----------------------------------|
| Name |
| Office Address |
| Domicile as stated
in ID Card |
| Phone Number |
| Position |
-
- | |
|----------------------------------|
| Name |
| Office Address |
| Domicile as stated
in ID Card |
| Phone Number |
| Position |

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of PT AVIA AVIAN Tbk (the "Company") and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information contained in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct; and
 - The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Surabaya,

24 September / September 24, 2021

 Wijono Tanoko Direktur Utama / President Director	 2BEAJX329488060	 Kurnia Hadi Sinanto Direktur / Director
--	--	---

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02024/3.0311/AU.1/04/0685-1/1/IX/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Avia Avian Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Avia Avian Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Mei 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 02024/3.0311/AU.1/04/0685-1/1/IX/2021

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Avia Avian Tbk.**

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of May 31, 2021, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the five-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02024/3.0311/AU.1/04/0685-1/1/IX/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02024/3.0311/AU.1/04/0685-1/1/IX/2021 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02024/3.0311/AU.1/04/0685-1/1/IX/2021 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Mei 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Indonesia"), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan *Rule 144A* dan *Regulation S* dari *United States Securities Act of 1933* ("Penawaran Internasional"; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02024/3.0311/AU.1/04/0685-1/1/IX/2021 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Avia Avian Tbk. and its subsidiaries as of May 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the five-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Indonesian Offering"), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933 (the "International Offering"; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02024/3.0311/AU.1/04/0685-1/1/IX/2021 (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02024/3.0311/AU.1/04/0685-1/1/IX/2021 (continued)

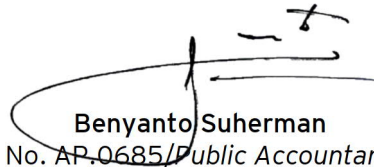
Hal-hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 01965/3.0311/AU.1/04/0685-1/1/IX/2021 bertanggal 3 September 2021 atas laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha tanggal 31 Mei 2021 dan untuk untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Other matters (continued)

We have previously issued our independent auditors' report No. 01965/3.0311/AU.1/04/0685-1/1/IX/2021 dated September 3, 2021, on the interim consolidated financial statements of the Group as of May 31, 2021 and for the five-month period ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685 / Public Accountant Registration No. AP.0685

24 September 2021 / September 24, 2021



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00543/3.0311/JL.0/04/0240-6/1/IX/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Avia Avian Tbk.**

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Avia Avian Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00543/3.0311/JL.0/04/0240-6/1/IX/2021

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Avia Avian Tbk.**

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Avia Avian Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprises the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the five-month period ended May 31, 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial informations based on our review.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. 00543/3.0311/JL.0/04/0240-
6/1/IX/2021 (lanjutan)

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT Avia Avian Tbk. dan entitas anaknya untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Report on Review of Interim Financial Information
(continued)***

*Report No. 00543/3.0311/JL.0/04/0240-
6/1/IX/2021 (continued)*

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and cash flows of PT Avia Avian Tbk. and its subsidiaries for the five-month period ended May 31, 2020 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. 00543/3.0311/JL.0/04/0240-
6/1/IX/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Indonesia"), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan Rule 144A dan Regulation S dari *United States Securities Act of 1933* ("Penawaran Internasional"; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan atas review informasi keuangan interim kami No. 00523/3.0311/JL.0/04/0240-6/1/IX/2021 bertanggal 3 September 2021 atas laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha tanggal 31 Mei 2020 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian interim tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

**Report on Review of Interim Financial Information
(continued)**

Report No. 00543/3.0311/JL.0/04/0240-
6/1/IX/2021 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Indonesia Offering"), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933 (the "International Offering"; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our report on review of interim financial information No. 00523/3.0311/JL.0/04/0240-6/1/IX/2021 dated September 3, 2021 on the accompanying interim consolidated financial statements of the Group as of May 31, 2020 and for the five-month period then ended, prior to the reissuance of such interim consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

24 September 2021/September 24, 2021

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02023/3.0311/AU.1/04/0240-6/1/IX/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Avia Avian Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 02023/3.0311/AU.1/04/0240-6/1/IX/2021

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Avia Avian Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, 2019, and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02023/3.0311/AU.1/04/0240-6/1/IX/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02023/3.0311/AU.1/04/0240-6/1/IX/2021 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02023/3.0311/AU.1/04/0240-6/1/IX/2021 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Indonesia"), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan *Rule 144A* dan *Regulation S* dari *United States Securities Act of 1933* ("Penawaran Internasional"; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02023/3.0311/AU.1/04/0240-6/1/IX/2021 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Avia Avian Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020, 2019, and 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Indonesian Offering"), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on Rule 144A and Regulation S, respectively, under the United States Securities Act of 1933 (the "International Offering"; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02023/3.0311/AU.1/04/0240-6/1/IX/2021 (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02023/3.0311/AU.1/04/0240-6/1/IX/2021 (continued)

Hal-hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 01964/3.0311/AU.1/04/0240-6/1/IX/2021 bertanggal 3 September 2021 atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Other matters (continued)

We have previously issued our independent auditors' report No. 01964/3.0311/AU.1/04/0240-6/1/IX/2021 dated September 3, 2021, on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020, 2019, and 2018, and for the years then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/*Public Accountant Registration No. AP.0240*

24 September 2021/*September 24, 2021*



PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021 dan
Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of May 31, 2021 and
as of December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,			
			2020	2019	2018	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3	1.474.879.629.273	1.361.183.696.546	855.450.153.856	1.293.788.488.235	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4					Trade receivables
Pihak berelasi	5	4.332.463.351	8.136.963.657	8.820.323.004	8.688.030.362	Related parties
Pihak ketiga		854.410.839.924	992.501.710.177	929.068.514.098	787.298.830.910	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	5	28.997.262.313	34.170.145.108	29.739.393.699	30.944.290.784	Related parties
Pihak ketiga		14.409.427.632	11.449.962.249	11.475.299.025	7.870.960.933	Third parties
Persediaan, neto	6	1.240.106.728.095	1.007.154.435.763	1.148.460.084.861	1.143.189.103.389	Inventories, net
Hak retur aset	21	5.236.604.381	5.873.730.619	-	-	Right of return assets
Uang muka pemasok	9	7.225.974.056	7.741.741.855	1.425.900.590	10.735.965.158	Advance to suppliers
Beban dibayar di muka	7					Prepaid expenses
Pihak berelasi	5	-	-	34.571.970.961	-	Related parties
Pihak ketiga		23.284.021.627	17.262.404.319	75.720.402.259	52.233.534.151	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	8	509.735.020.150	475.615.501.050	-	-	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	15a	11.108.581.175	410.424.381	375.041.321	508.768.200	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		4.173.726.551.977	3.921.500.715.724	3.095.107.083.674	3.335.257.972.122	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi	10	296.148.211.642	282.846.135.094	283.928.636.719	265.673.338.344	Investment properties
Aset tetap, neto	11	1.515.590.914.664	1.523.899.890.223	1.499.803.493.873	1.406.585.025.696	Fixed assets, net
Aset hak-guna	13	120.433.044.653	131.684.912.405	-	-	Right-of-use assets
Investasi pada ventura bersama	25	18.672.482.676	-	24.422.560.666	28.312.355.072	Investment in joint venture
Uang muka pembelian aset tetap	9	12.158.667.353	7.629.697.187	39.944.704.778	14.695.181.865	Advances payment for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	9	3.494.880.823	3.323.184.345	4.222.610.537	2.067.343.054	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.966.498.201.811	1.949.383.819.254	1.852.322.006.573	1.717.333.244.031	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		6.140.224.753.788	5.870.884.534.978	4.947.429.090.247	5.052.591.216.153	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Mei 2021 dan
Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of May 31, 2021 and
as of December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,			
			2020	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank	30	808.496.377.751	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	12					Trade payables
Pihak berelasi	5	221.488.812.823	241.626.298.850	193.387.268.563	163.151.320.402	Related parties
Pihak ketiga		315.204.384.296	247.258.991.402	198.929.392.245	158.679.936.287	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	5	19.045.190.262	601.420.631	1.056.232.284	14.224.510	Related parties
Pihak ketiga		28.181.070.777	29.709.191.920	36.475.340.087	28.566.565.459	Third parties
Pendapatan diterima dimuka						Unearned revenue
Pihak berelasi	5	903.882.607	1.827.620.618	1.677.400.261	2.559.345.695	Related parties
Pihak ketiga		8.233.338	-	-	-	Third parties
Beban akrual	14	222.505.355.536	277.927.602.915	117.224.761.705	103.180.938.561	Accrued expenses
Utang pajak	15b	128.995.603.085	180.436.316.565	82.234.071.744	97.963.011.385	Taxes payable
Uang jaminan pelanggan		2.140.955.455	6.128.975.639	3.100.000.000	2.000.000.000	Customer guarantee
Kewajiban untuk retur	21	7.966.988.325	9.361.061.941	-	-	Refund liabilities
Utang dividen	26	1.000.000.000.000	-	-	-	Dividend payables
Bagian lancar atas liabilitas sewa	13	36.582.652.024	27.700.315.968	-	-	Current maturities of lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.791.519.506.279	1.022.577.796.449	634.084.466.889	556.115.342.299	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	16	51.512.966.062	81.274.720.918	86.422.760.407	85.970.583.366	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	15d	21.049.262.051	9.013.949.930	7.810.543.023	396.981.147	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas sewa - jangka panjang	13	39.170.707.865	73.383.678.602	-	-	Lease liability - non-current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		111.732.935.978	163.672.349.450	94.233.303.430	86.367.564.513	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS (dipindahkan)		2.903.252.442.257	1.186.250.145.899	728.317.770.319	642.482.906.812	TOTAL LIABILITIES (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Mei 2021 dan
Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of May 31, 2021 and
as of December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,			
			2020	2019	2018	
TOTAL LIABILITAS (pindahan)		2.903.252.442.257	1.186.250.145.899	728.317.770.319	642.482.906.812	TOTAL LIABILITIES (brought forward)
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham						Share capital - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham						Authorized - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 557.535.556 saham	17	557.535.556.000	557.535.556.000	557.535.556.000	557.535.556.000	Issued and fully paid - 557,535,556 shares
Tambahan modal disetor	1c,19	2.208.573.270.799	2.208.573.270.799	2.208.573.270.799	2.208.573.270.799	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	11	213.548.380.600	213.438.215.600	213.438.215.600	168.370.400.000	Revaluation surplus of fixed assets
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan	8	5.885.114.917	18.388.890.019	-	-	Changes in fair value of financial assets
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		12.188.438.864	916.185.138	(10.070.764.505)	(14.637.235.075)	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability
Saldo laba		239.239.462.053	1.685.779.715.294	1.249.632.561.727	1.490.264.125.355	Retained earnings
Total		3.236.970.223.233	4.684.631.832.850	4.219.108.839.621	4.410.106.117.079	Total
Kepentingan nonpengendali	20a	2.088.298	2.556.229	2.480.307	2.192.262	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		3.236.972.311.531	4.684.634.389.079	4.219.111.319.928	4.410.108.309.341	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.140.224.753.788	5.870.884.534.978	4.947.429.090.247	5.052.591.216.153	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal
31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020
and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei/ Five-month periods ended May 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
		2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
PENJUALAN NETO	21	2.702.089.476.414	2.042.522.672.420	5.731.260.683.244	5.669.731.504.769	5.122.172.072.118	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(1.512.453.100.414)	(1.162.863.222.691)	(3.205.894.213.971)	(3.324.240.543.418)	(2.926.420.293.530)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.189.636.376.000	879.659.449.729	2.525.366.469.273	2.345.490.961.351	2.195.751.778.588	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	(384.922.959.726)	(414.557.616.409)	(910.149.067.918)	(897.892.179.618)	(772.472.195.688)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(71.056.280.930)	(78.392.855.039)	(177.225.892.284)	(197.048.155.908)	(152.498.914.776)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain, neto	24	18.191.895.804	34.004.475	9.768.276.480	33.740.284.404	31.047.492.515	Other operating income, net
LABA USAHA		751.849.031.148	386.742.982.756	1.447.759.785.551	1.284.290.910.229	1.301.828.160.639	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		31.803.557.682	24.327.097.485	53.019.361.838	50.957.001.613	62.266.685.831	Finance income
Beban keuangan		(3.468.477.012)	(3.820.855.436)	(9.734.247.522)	-	(15.280.904)	Finance costs
Bagian atas kerugian ventura bersama	25	(327.517.324)	(1.100.479.769)	-	(3.889.794.406)	(1.681.679.928)	Share of loss of a joint venture
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		779.856.594.494	406.148.745.036	1.491.044.899.867	1.331.358.117.436	1.362.397.885.638	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSE
Kini	15c	(164.008.647.661)	(112.549.723.440)	(362.097.766.360)	(366.097.688.000)	(320.605.670.500)	Current
Tangguhan	15d	(12.387.704.408)	6.522.833.275	7.200.695.982	(5.891.405.019)	(3.769.407.350)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(176.396.352.069)	(106.026.890.165)	(354.897.070.378)	(371.989.093.019)	(324.375.077.850)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN/PERIODE BERJALAN		603.460.242.425	300.121.854.871	1.136.147.829.489	959.369.024.417	1.038.022.807.788	PROFIT FOR THE YEAR/PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun/periode berikutnya:							Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years/periods:
Surplus revaluasi aset tetap	11	110.165.000	-	-	45.067.815.600	-	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	16	14.446.567.237	21.991.578.834	14.204.442.526	6.088.627.427	6.676.457.480	Re-measurement gain on employee benefits liability
Pajak tangguhan terkait	15d	(3.174.313.511)	(4.581.332.003)	(3.217.492.883)	(1.522.156.857)	(1.669.114.370)	Related deferred tax
		11.382.418.726	17.410.246.831	10.986.949.643	49.634.286.170	5.007.343.110	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun/periode berikutnya:							Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent years/periods:
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan lancar lainnya	8	(16.030.480.900)	-	23.575.500.025	-	-	Changes in fair value of other current financial assets
Pajak tangguhan terkait	15d	3.526.705.798	-	(5.186.610.006)	-	-	Related deferred tax
		(12.503.775.102)	-	18.388.890.019	-	-	
Total penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak		(1.121.356.376)	17.410.246.831	29.375.839.662	49.634.286.170	5.007.343.110	Total other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN		602.338.886.049	317.532.101.702	1.165.523.669.151	1.009.003.310.587	1.043.030.150.898	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR/PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal
31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020
and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei/ Five-month periods ended May 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
		2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
LABA TAHUN/PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							PROFIT FOR THE YEAR/PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		603.459.746.759	300.121.627.076	1.136.147.153.567	959.368.436.372	1.038.022.397.530	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20b	495.666	227.795	675.922	588.045	410.258	Non-controlling interests
TOTAL		603.460.242.425	300.121.854.871	1.136.147.829.489	959.369.024.417	1.038.022.807.788	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR/PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		602.338.390.383	317.531.873.907	1.165.522.993.229	1.009.002.722.542	1.043.029.740.640	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20b	495.666	227.795	675.922	588.045	410.258	Non-controlling interests
TOTAL		602.338.886.049	317.532.101.702	1.165.523.669.151	1.009.003.310.587	1.043.030.150.898	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18	10,82	5,38	20,38	17,21	18,62	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020
and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Perubahan nilai wajar atas aset keuangan/ Changes in fair value of financial assets	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement gain (loss) in employee benefits liability	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
Saldo 31 Desember 2017	557.535.556.000	2.208.573.270.799	168.370.400.000	-	(19.644.578.185)	452.241.727.825	3.367.076.376.439	2.382.004	3.367.078.758.443
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(600.000)	(600.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.038.022.397.530	1.038.022.397.530	410.258	1.038.022.807.788
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	-	-	5.007.343.110	-	5.007.343.110	-	5.007.343.110
Saldo 31 Desember 2018	557.535.556.000	2.208.573.270.799	168.370.400.000	-	(14.637.235.075)	1.490.264.125.355	4.410.106.117.079	2.192.262	4.410.108.309.341
Dividen	-	-	-	-	-	(1.200.000.000.000)	(1.200.000.000.000)	(300.000)	(1.200.000.300.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	959.368.436.372	959.368.436.372	588.045	959.369.024.417
Perubahan nilai wajar aset tetap	-	-	45.067.815.600	-	-	-	45.067.815.600	-	45.067.815.600
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	-	-	4.566.470.570	-	4.566.470.570	-	4.566.470.570
Saldo per 31 Desember 2019	557.535.556.000	2.208.573.270.799	213.438.215.600	-	(10.070.764.505)	1.249.632.561.727	4.219.108.839.621	2.480.307	4.219.111.319.928
Dividen	-	-	-	-	-	(700.000.000.000)	(700.000.000.000)	(600.000)	(700.000.600.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.136.147.153.567	1.136.147.153.567	675.922	1.136.147.829.489
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan	-	-	-	18.388.890.019	-	-	18.388.890.019	-	18.388.890.019
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	-	-	10.986.949.643	-	10.986.949.643	-	10.986.949.643
Saldo per 31 Desember 2020	557.535.556.000	2.208.573.270.799	213.438.215.600	18.388.890.019	916.185.138	1.685.779.715.294	4.684.631.832.850	2.556.229	4.684.634.389.079

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020
and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Perubahan nilai wajar atas aset keuangan/ Changes in fair value of financial assets	Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement gain in employee benefits liability	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2019	557.535.556.000	2.208.573.270.799	213.438.215.600	-	(10.070.764.505)	1.249.632.561.727	4.219.108.839.621	2.480.307	4.219.111.319.928	Balance as of December 31, 2019
Dividen	26	-	-	-	-	(700.000.000.000)	(700.000.000.000)	-	(700.000.000.000)	Dividend
Laba periode berjalan		-	-	-	-	300.121.627.076	300.121.627.076	227.795	300.121.854.871	Profit for the period
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		-	-	-	17.410.246.831	-	17.410.246.831	-	17.410.246.831	Re-measurement gain on employee benefits liability, net
Saldo per 31 Mei 2020 (Tidak diaudit)	557.535.556.000	2.208.573.270.799	213.438.215.600	-	7.339.482.326	849.754.188.803	3.836.640.713.528	2.708.102	3.836.643.421.630	Balance as of May 31, 2020 (Unaudited)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Perubahan nilai wajar atas aset keuangan/ Changes in fair value of financial assets	Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement gain in employee benefits liability	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2020	557.535.556.000	2.208.573.270.799	213.438.215.600	18.388.890.019	916.185.138	1.685.779.715.294	4.684.631.832.850	2.556.229	4.684.634.389.079	Balance as of December 31, 2020
Dividen	20c, 26	-	-	-	-	(1.650.000.000.000)	(1.650.000.000.000)	(963.597)	(1.650.000.963.597)	Dividend
Dividen interim	20c, 26	-	-	-	-	(400.000.000.000)	(400.000.000.000)	-	(400.000.000.000)	Interim dividend
Laba periode berjalan		-	-	-	-	603.459.746.759	603.459.746.759	495.666	603.460.242.425	Profit for the period
Perubahan nilai wajar aset tetap		-	-	110.165.000	-	-	110.165.000	-	110.165.000	Changes in fair value of fixed assets
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan		-	-	-	(12.503.775.102)	-	(12.503.775.102)	-	(12.503.775.102)	Changes in fair value of financial assets
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		-	-	-	11.272.253.726	-	11.272.253.726	-	11.272.253.726	Re-measurement gain on employee benefits liability, net
Saldo per 31 Mei 2021	557.535.556.000	2.208.573.270.799	213.548.380.600	5.885.114.917	12.188.438.864	239.239.462.053	3.236.970.223.233	2.088.298	3.236.972.311.531	Balance as of May 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal
31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020
and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei/ Five-month periods ended May 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.861.833.942.128	2.190.498.740.759	5.728.607.700.158	5.528.129.952.332	4.992.255.225.839	Cash received from customers
Pembayaran ke pemasok	(1.752.492.603.279)	(1.182.703.618.442)	(2.744.165.192.898)	(3.224.355.479.682)	(2.899.488.768.718)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(214.708.913.195)	(232.730.063.867)	(509.843.910.657)	(463.879.668.473)	(418.690.392.149)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha lainnya	(214.198.932.084)	(202.609.828.621)	(465.735.821.329)	(586.244.006.920)	(653.354.693.204)	Payments for other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	680.433.493.570	572.455.229.829	2.008.862.775.274	1.253.650.797.257	1.020.721.371.768	Cash generated from operations
Penerimaan lain-lain	5.477.669.353	1.703.639.176	14.273.254.505	8.688.943.236	8.522.194.999	Other receipts
Pembayaran beban bunga	(3.468.477.012)	(3.820.855.436)	-	-	(15.280.904)	Payments of interest expenses
Penerimaan penghasilan bunga	29.042.430.021	24.327.097.485	47.260.356.374	50.957.001.613	62.266.685.831	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(206.986.502.422)	(126.541.193.315)	(268.342.098.542)	(366.713.045.372)	(355.428.699.986)	Payments of corporate income taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	504.498.613.510	468.123.917.739	1.802.054.287.611	946.583.696.734	736.066.271.708	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	4.087.790.417	2.916.652.210	7.967.572.198	10.274.791.317	4.953.430.272	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	(38.950.883.706)	(36.607.262.136)	(119.261.020.020)	(195.200.082.892)	(398.051.670.021)	Purchase of fixed assets
Penambahan investasi	(69.234.582.676)	-	(422.020.216.670)	-	-	Additions of investments
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(104.097.675.965)	(33.690.609.926)	(533.313.664.492)	(184.925.291.575)	(393.098.239.749)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	808.496.377.751	-	-	-	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(45.200.053.091)	(44.548.622.616)	(62.980.740.566)	-	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(1.050.000.963.597)	(700.000.000.000)	(700.000.600.000)	(1.200.000.300.000)	(600.000)	Payments of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(286.704.638.937)	(744.548.622.616)	(762.981.340.566)	(1.200.000.300.000)	(600.000)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	113.696.298.608	(310.115.314.803)	505.759.282.553	(438.341.894.841)	342.967.431.959	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(365.881)	(104.978.896)	(25.739.863)	3.560.462	4.573.445	Net effect of foreign currency exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/PERIODE	1.361.183.696.546	855.450.153.856	855.450.153.856	1.293.788.488.235	950.816.482.831	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR/PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/PERIODE	1.474.879.629.273	545.229.860.157	1.361.183.696.546	855.450.153.856	1.293.788.488.235	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR/PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Avia Avian ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 1 Maret 1983 yang dibuat di hadapan Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang, yang diubah dengan akta No. 63 tanggal 23 Mei 1983 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Akta Perubahan Perusahaan tersebut telah disahkan berdasarkan Keputusan Departemen Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 05 Juli 1983 dengan Surat Keputusan No. C2-4984.HT.01.01. Tahun 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. C2-4984.HT.01.01. Tahun 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 37 tanggal 27 November 2019, yang dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik mengenai penambahan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-0098768.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 27 November 2019, perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri pengolahan, dan perdagangan besar. Perusahaan berkantor pusat di Sidoarjo dan memiliki pabrik di Sidoarjo, Medan dan Serang.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

b. Entitas induk dan entitas induk terakhir

PT Wahana Lancar Rejeki dan PT Tancorp Surya Sentosa merupakan entitas pengendali Perusahaan (Catatan 33). Pemilik manfaat dari Perusahaan adalah Hermanto Tanoko, Ruslan Tanoko dan Wijono Tanoko.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Avia Avian ("the Company") is established based on Deed of Establishment No. 06 dated March 1, 1983 made by Indrawati Setiabudhi, S.H., Notary in Malang, that was amended based on Deed No. 63 dated May 23, 1983 by the same notary. The Company's Deeds of Amendments have been approved based on Decision of the Department of Justice of the Republic of Indonesia dated July 05, 1983 with Decision Letter No. C2-4984.HT.01.01. Tahun 1983 and was published in State Gazette No. C2-4984.HT.01.01. Tahun 1983 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on Deed of Resolution of General Meeting of Share Holders No. 37 dated November 27, 2019, that was made by Anwar, S.H., M.Kn., Notary in Gresik regarding additional of the Company's business activities. The amendment has been agreed by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Directorate General of Public Law Administration No. AHU-0098768.AH.01.02. Tahun 2019 dated November 27, 2019, regarding the Approval of the Amendments of Company's Article of Association.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises processing industry, and wholesale trading. The Company's head office is located at Sidoarjo, with factories in Sidoarjo, Medan, and Serang.

The Company started its commercial operations in 1983.

b. Parent and ultimate parent entity

PT Wahana Lancar Rejeki and PT Tancorp Surya Sentosa are the controlling interest of the Company (Note 33). The ultimate beneficial owners of the Company are Hermanto Tanoko, Ruslan Tanoko and Wijono Tanoko.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak and ventura bersama dengan kepemilikan efektif sebagai berikut:

			Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership			
				31 Desember/December 31,			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business		31 Mei 2021/ May 31, 2021	2020	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Tirtakencana Talarwana ("PT TKTW")	Surabaya	Perdagangan/Trading	2000	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%
PT Solusi Rumah Praktis ("PT SRP")	Surabaya	Perdagangan/ Trading Jasa/Service	2018	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>							
<u>Melalui PT TKTW/Through PT TKTW</u>							
PT Tirtakencana Batamindo ("PT TKBI")	Batam	Perdagangan/Trading	2010	99,98%	99,98%	99,98%	99,98%
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>							
PT Avian Superadhesive Indonesia (sebelumnya PT Avian Selleys Indonesia*)	Sidoarjo	Pengolahan dan distribusi/ Manufacture and distribution Industri semen, mortar dan beton/ Industry of cement, mortar and concrete	2019	-	-	49,99%	49,99%
PT Bangun Bersama Solusindo	Jakarta		2021	50,00%	-	-	-

*) dijual di tahun 2020/sold in 2020

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries

As of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company has subsidiaries and joint venture with effective percentage of ownership as follows:

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination			
				31 Mei 2021/ May 31, 2021	2020	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Tirtakencana Tatawarna ("PT TKTW")	Surabaya	Perdagangan/ Trading	2000	2.654.455.779.698	2.578.604.061.321	2.206.928.823.919	1.817.434.596.677
PT Solusi Rumah Praktis ("PT SRP")	Surabaya	Perdagangan/ Trading Jasa/Service	2018	5.406.620.370	6.372.592.771	8.789.956.674	9.953.276.781
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>							
<u>Melalui PT TKTW/Through PT TKTW</u>							
PT Tirtakencana Batamindo ("PT TKBI")	Batam	Perdagangan/ Trading	2010	22.176.027.210	20.065.859.883	16.525.988.408	13.605.702.638
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>							
PT Avian Superadhesive Indonesia (sebelumnya PT Avian Selleys Indonesia*)	Sidoarjo	Pengolahan dan distribusi/ Manufacture and distribution Industri semen, mortar dan beton/ Industry of cement, mortar and concrete	2019	-	-	50.264.740.330	57.164.028.585
PT Bangun Bersama Solusindo	Jakarta		Belum beroperasi komersial/ Not yet in commercial operation	37.369.207.525	-	-	

*) dijual di tahun 2020/sold in 2020

PT TKTW

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 November 2015, oleh Notaris Fenny Hudaya Sulisty, S.E., S.H., M.Kn., Perusahaan membeli saham PT TKTW dari Global Strategic Capital Pte. Ltd. sejumlah 63.266 lembar saham. Pembelian ini menjadikan Perusahaan memiliki 28,96% saham PT TKTW.

PT TKTW

Based on Notarial Deed No. 02 dated November 2, 2015 by Notary Fenny Hudaya Sulisty, S.E., S.H., M.Kn., the Company agreed to buy 63,266 shares of PT TKTW from Global Strategic Capital Pte. Ltd. This acquisition has resulted in the Company having PT TKTW's shares of 28.96%.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT TKTW (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 10 Desember 2015, oleh notaris yang sama, disetujui pengalihan hak atas PT TKTW dari Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko, dan Ruslan Tanoko, pihak berelasi Perusahaan, masing-masing sejumlah 62.104, 62.105, dan 31.018 lembar saham kepada Perusahaan. Pengalihan saham ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99% atas PT TKTW.

Atas peningkatan kepemilikan tersebut, Perusahaan memiliki pengendalian atas PT TKTW efektif sejak tanggal 10 Desember 2015.

Arus kas yang timbul dari akuisisi PT TKTW tersebut adalah sebagai berikut:

	Tirtakencana Tatawarna
Nilai buku neto aset	187.879.451.111
% diakuisisi	99,99%
Harga pembelian	149.862.340.847
Tambahan modal disetor	38.017.110.264

Perusahaan dan PT TKTW adalah entitas sepengendali, oleh karenanya selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto PT TKTW diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK No. 38, dan karenanya pengalihan aset dan liabilitas sebagai penggabungan usaha dicatat menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan ini, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT TKTW (continued)

Based on Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2015 by the same notary, Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko, and Ruslan Tanoko, the Company's related parties, agreed to transfer 62,104 shares, 62,105 shares, and 31,018 shares, respectively, to the Company. This shares transfer has caused the ownership of PT TKTW by the Company to become 99.99%.

In relation to the above increase in ownership, the Company has control over PT TKTW effective as of December 10, 2015.

Cash flows information arising from the acquisition of PT TKTW is as follow:

	Net book value of assets
% acquired	% acquired
Purchase price	Purchase price
Additional paid-in capital	Additional paid-in capital

The Company and PT TKTW are entities under common control, therefore the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of PT TKTW is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Since the above transactions are among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instruments of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing PSAK No. 38, and therefore the assets or liabilities transferred as business combination is recorded as if using the pooling-of-interests method. In implementing the pooling-of-interests method, the financial statements' details of the combining entities, for the period of business combination of the entities under common control and for the comparative period, is presented as if the business combination has occurred since the beginning of the period the entities were under common control.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT SRP

PT SRP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 22 November 2018 dibuat dihadapan Notaris Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056091.AH.01.01 tanggal 24 November 2018.

Modal dasar PT SRP sebesar Rp40.000.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000, yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,99% atau sebanyak 9.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.999.000.000.
- PT TKTW memiliki 0,01% atau sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

PT SRP bergerak dalam bidang perdagangan eceran bahan konstruksi dan jasa pengecatan.

PT TKBI

PT TKBI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 58 tanggal 30 September 2010 dibuat dihadapan Notaris Rusdi Muljono, S.H. Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-55288.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 24 November 2010.

Modal dasar PT TKBI sebesar Rp10.000.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp4.500.000.000, yang terdiri dari 4.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

- PT TKTW memiliki 99,98% atau sebanyak 4.499 saham dengan nilai nominal sebesar Rp4.499.000.000.
- Wijono Tanoko memiliki 0,02% atau sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT SRP

PT SRP was established based on Deed of Establishment No. 17 dated November 22, 2018 made by Notary Anwar, S.H., M.kn., Notary in Gresik, and has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia with the Decree No. AHU-0056091.AH.01.01 dated November 24, 2018.

The authorized capital of PT SRP amounted to Rp40,000,000,000. Issued capital amounting to Rp10,000,000,000, which composed of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

The capital share ownership of capital is as follows:

- The Company owns 99.99% or 9,999 shares with total amount of Rp9,999,000,000.
- PT TKTW owns 0.01% or 1 share with total amount of Rp1,000,000.

PT SRP activities are retail trade of construction materials and painting services.

PT TKBI

PT TKBI was established based on Deed of Establishment No. 58 dated September 30, 2010 made by Notary Rusdi Muljono, S.H., Notary in Surabaya, and has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia with the Decree No. AHU-55288.AH.01.01.Tahun 2010 dated November 24, 2010.

The authorized capital of PT TKBI amounted to Rp10,000,000,000. Issued capital amounting to Rp4,500,000,000, which composed of 4,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

The capital share ownership of capital is as follows:

- PT TKTW owns 99.98% or 4,499 shares with total amount of Rp4,499,000,000.
- Wijono Tanoko owns 0.02% or 1 share with total amount of Rp1,000,000.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Hermanto Tanoko	Hermanto Tanoko
Komisaris	Amit Kunal	Choo Koon Po
Komisaris	-	-
Direksi		
Direktur Utama	Wijono Tanoko	Wijono Tanoko
Wakil Direktur Utama	Ruslan Tanoko	Ruslan Tanoko
	Robert Christian	Robert Christian
Direktur	Tanoko	Tanoko
Direktur	Kurnia Hadi Sinanto	Kurnia Hadi Sinanto

Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 10 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0242817, tanggal 10 Juni 2020, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan.

Pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.220, 1.205, 1.243, dan 1.242 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya yang dibebankan untuk Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp39.971.613.380, Rp73.441.925.547, Rp70.899.148.721, dan Rp79.229.064.615.

1. GENERAL (continued)

d. Employees, board of commissioners and board of directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of May 31, 2021, December 31, 2020, 2019, and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Board of Commissioners
Hermanto Tanoko	Hermanto Tanoko	President Commissioner
Muhammad Raylan	Muhammad Raylan	Commissioner
Choo Koon Po	Chi Haeng Lee	Commissioner
		Board of Directors
Wijono Tanoko	Wijono Tanoko	President Director
Ruslan Tanoko	Ruslan Tanoko	Vice President Director
Robert Christian	Robert Christian	
Tanoko	Tanoko	Director
Kurnia Hadi Sinanto	Kurnia Hadi Sinanto	Director

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners have been changed based on AGM deed No. 8 dated June 10, 2020 made by Anwar, S.H., M.Kn., Notary in Gresik. This Deed has been accepted and recorded in the Administration System of Legal Entity Database by the Ministry of Law and Human Rights based on Letter from Directorate General of Public Law Administration No. AHU-AH.01.03-0242817, dated June 10, 2020, regarding the Acceptance of Acknowledgment for Amendments of Entity's Data.

As of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018, the Group had a total of 1,220, 1,205, 1,243, and 1,242 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other short-term compensation benefits expensed to the Group's Commissioners and Directors for the five-month period ended May 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020, 2019, and 2018 amounted Rp39,971,613,380, Rp73,441,925,547, Rp70,899,148,721, and Rp79,229,064,615, respectively.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 September 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*).

1. GENERAL (continued)

e. Completion date of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on September 24, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants as well as the Regulation of capital market regulatory for entities under its supervision. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The functional currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

b. Changes in accounting principles

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are described below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Kelompok Usaha untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

Penerapan atas PSAK 71 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**PSAK 71: Financial Instruments
(continued)**

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through other comprehensive income (FVOCI). The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

The adoption of PSAK 71 has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 72: Revenue from contracts with customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers.

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Dampak penerapan PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penerapan PSAK 72/ After adoption of PSAK 72	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset				Assets
Hak retur aset	-	5.873.730.619	5.873.730.619	Right of return assets
Total aset lancar	3.095.107.083.674	5.873.730.619	3.100.980.814.293	Total current assets
Total aset	4.947.429.090.247	5.873.730.619	4.953.302.820.866	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Kewajiban untuk retur	-	9.361.061.941	9.361.061.941	Refund liabilities
Total liabilitas jangka pendek	634.084.466.889	9.361.061.941	643.445.528.830	Total current liabilities
Total liabilitas	728.317.770.319	9.361.061.941	737.678.832.260	Total liabilities

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 72: Revenue from contracts with customers (continued)

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The effects of adopting PSAK 72 as of January 1, 2020 were as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penerapan PSAK 72/ After adoption of PSAK 72	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset				Assets
Hak retur aset	-	5.873.730.619	5.873.730.619	Right of return assets
Total aset lancar	3.095.107.083.674	5.873.730.619	3.100.980.814.293	Total current assets
Total aset	4.947.429.090.247	5.873.730.619	4.953.302.820.866	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Kewajiban untuk retur	-	9.361.061.941	9.361.061.941	Refund liabilities
Total liabilitas jangka pendek	634.084.466.889	9.361.061.941	643.445.528.830	Total current liabilities
Total liabilitas	728.317.770.319	9.361.061.941	737.678.832.260	Total liabilities

PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020.

Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

Sebelum penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai *lessee*) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

PSAK 73: Leases (continued)

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020.

Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as *lessee*) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

- Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30).

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Berdasarkan keterangan diatas, per 1 Januari 2020, aset hak-guna sebesar Rp190.386.680.112 telah diakui dan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penerapan PSAK 73/ After adoption of PSAK 73	Consolidated statement of financial position
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Assets
Aset				
Beban dibayar di muka	34.571.970.961	(34.571.970.961)	-	Prepaid expenses
Total aset lancar	3.095.107.083.674	(34.571.970.961)	3.060.535.112.713	Total current assets
 Aset hak-guna	-	190.386.680.112	190.386.680.112	 Right-of-use assets
Total aset tidak lancar	1.852.322.006.573	190.386.680.112	2.042.708.686.685	Total non-current assets
Total aset	4.947.429.090.247	155.814.709.151	5.103.243.799.398	Total assets

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles
(continued)

PSAK 73: Leases (continued)

- Leases previously accounted for as operating leases

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets was recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

Based on the above, as of January 1, 2020, right-of-use assets of Rp190,386,680,112 were recognized and presented separately in the consolidated statement of financial position.

The effects of adopting PSAK 73 as of January 1, 2020 were as follows:

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penerapan PSAK 73/ After adoption of PSAK 73	
Liabilitas				Liabilities
Bagian lancar atas liabilitas sewa	-	27.700.315.968	27.700.315.968	Current maturities of lease liability
Total liabilitas jangka pendek	634.084.466.889	27.700.315.968	661.784.782.857	Total current liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	73.383.678.602	73.383.678.602	Lease liability - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang	94.233.303.430	73.383.678.602	167.616.982.032	Total non-current liabilities
Total liabilitas	728.317.770.319	101.083.994.570	829.401.764.889	Total liabilities

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Kelompok Usaha dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

The effects of adopting PSAK 73 as of January 1, 2020 were as follows: (continued)

On January 1, 2021, the Group applied amendments to accounting standards that are relevant to the Group's financial reporting and effective from that date, as follow:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Kelompok Usaha dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut: (lanjutan)

Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum terealisasi) telah dieliminasi.

Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- (ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- (iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles
(continued)

On January 1, 2021, the Group applied amendments to accounting standards that are relevant to the Group's financial reporting and effective from that date, as follow: (continued)

Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- (i) power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- (ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- (iii) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- (i) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*,
- (ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (iii) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- (i) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*,
- (ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- (iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii untuk diperdagangkan,
- iii akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii untuk diperdagangkan,
- iii akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii held primarily for the purpose of trading,*
- iii expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii held primarily for the purpose of trading*
- iii due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Investasi pada ventura bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai.

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam bagian laba ventura bersama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment in joint ventures

The Group has an interest in joint venture which is a jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses.

Under the equity method, the investment in a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in The Group's share of net assets of the joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

At each reporting date, The Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, The Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within the share of profit of a joint venture in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The statement of profit or loss reflects The Group's share of the results of operations of the joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the joint venture, The Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint venture are eliminated to the extent of the interest in the joint venture.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada ventura bersama.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama. Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat dan nilai wajar investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah dan Kelompok Usaha menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut, sebagaimana dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi yang timbul diakui atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019 2018		
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.310	14.105	13.901	14.481
1 Dolar Australia/Rupiah	11.061	10.717	9.739	10.211
1 Euro/Rupiah	17.453	17.330	15.589	16.560
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.815	10.644	10.321	10.603

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment in Joint Ventures (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the joint venture.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control. The Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint venture and the fair value proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group's functional currency is Indonesian Rupiah and the Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in currencies other than the Indonesian Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At consolidated statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's operations.

As of May 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, the rates of exchange used were as follows:

United States Dollar 1/Rupiah
Australian Dollar 1/Rupiah
Euro 1/Rupiah
Singapore Dollar 1/Rupiah

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Tes SPPI dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi bila model bisnisnya bertujuan mempertahankan aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual. Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI bila model bisnisnya bertujuan baik untuk mengumpulkan arus kas kontraktual maupun untuk dijual.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Financial assets are classified and measured at amortized cost when the business model is to hold the financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets are classified and measured at FVOCI when the business model is both to collect contractual cash flows and to be sold.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

**ii. Aset keuangan pada nilai wajar
melalui OCI (instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**ii. Financial assets at fair value through
OCI (debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

- iii. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan mendapat keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

- iv. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- iii. Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

- iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

**iv. Aset keuangan pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**iv. Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

**iv. Aset keuangan pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid*, dengan liabilitas keuangan atau *host* non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan *host*; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak *hybrid* tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid* yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**iv. Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial assets are derecognized when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika: (lanjutan)

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial assets are derecognized when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, untuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang dividen dan uang jaminan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, dividend payable and customers guarantee.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

(iv) Akuntansi lindung nilai

Kelompok Usaha tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pengakuan selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Hedge accounting

The Group does not apply hedge accounting.

Effective prior to January 1, 2020

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified into categories (i) financial assets at fair value through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, and (iv) available-for-sale financial assets. These classifications depend on initial acquisition purpose of those financial assets. The Group's management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment (if any).

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

**Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam penghasilan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi di beban keuangan untuk pinjaman dan beban pokok penjualan atau beban operasi lain - lain untuk piutang.

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas serta piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective prior to January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and receivables (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in profit or loss in finance costs for loans and in cost of goods sold or other operating expenses for receivables.

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time of derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa depan atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective prior to January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Available-for-sale financial assets
(continued)**

When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortized cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortized cost and the maturity amount is also amortized over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang terpisah, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali instrumen tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55. Kelompok Usaha belum menentukan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan selisih neto nilai wajar disajikan sebagai beban keuangan (perubahan negatif neto pada nilai wajar) atau penghasilan keuangan (perubahan positif neto pada nilai wajar) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar jika karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dimiliki untuk perdagangan atau diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat ini diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments as defined by PSAK 55. The Group has not designated any financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value presented as finance costs (negative net changes in fair value) or finance income (positive net changes in fair value) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Re-assessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan, dan jangka waktu jatuh tempo tetap diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo pada saat Kelompok Usaha memiliki niat dan kemampuan yang positif untuk mempertahankannya hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE diakui sebagai penghasilan keuangan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai beban keuangan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective prior to January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Held-to-maturity investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the EIR. The EIR amortization is included as finance income in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the profit or loss as finance costs.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) The Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kendali atas aset tersebut, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Penurunan nilai

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective prior to January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Impairment

At the end of reporting period, the Group evaluates whether there is objective evidence that an impairment loss has occurred on the financial assets or group of financial assets.

The impairment loss on the financial assets or group of financial assets is considered occurred when, if and only if, there is objective evidence on impairment loss as a result of one or more events occurred after initial recognition ("loss event"), and those loss events have impact on the estimated future cash flow from financial assets or group of financial asset which can be estimated reliably.

Impairment loss evidence may consist of indication of significant financial difficulty which was encountered by the debtor or group of debtors, default or arrears in payment of interest or principal, there is possibility of bankruptcy or any other financial restructuring and based on data observation there is indication of decrease which can be measured on estimation of future cash flow, such as increasing level of overdue receivables or economic conditions which is related to default.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan Kelompok Usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif aset.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dimana kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective prior to January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables recorded at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics with the Group collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti objektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective prior to January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to The Group. If, in the next year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For available-for-sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective prior to January 1, 2020
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the profit or loss - is removed from OCI and recognized in the profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

**i) Utang dan pinjaman jangka panjang
yang dikenakan bunga (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok yang dimiliki untuk diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective prior to January 1, 2020
(continued)**

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

**i) Long-term interest-bearing loans
and borrowings (continued)**

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

Kategori ini juga termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 55 dipenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun sebagai pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective prior to January 1, 2020
(continued)**

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial liabilities at fair value
through profit or loss (continued)**

This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 55 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Effective prior to January 1, 2020
(continued)**

(ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan lama dan usang dibuat berdasarkan telaah manajemen setiap akhir tahun/periode.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	30
Mesin dan peralatan	8 - 16

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

A Provision for slow-moving inventories and obsolescence is made based on management's review at the end of the year/period.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun/Years
Instalasi	8 – 20
Kendaraan	4 – 10
Peralatan kantor	8 – 10

Sebelum 1 Januari 2020, biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa umur legal hak tersebut atau umur ekonomis, mana yang lebih pendek.

Mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa, yang memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows: (continued)

	<i>Installations</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office supplies</i>

Prior to January 1, 2020, the legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of the above land rights are amortized over the legal life of those rights or their economic life, whichever is shorter.

Starting January 1, 2020, the Group adopted ISAK No. 36: Interpretation on the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases, which provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Penerapan atas ISAK 36 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Sejak 2015, Tanah dicatat pada nilai revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi Tanah tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelum penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunannya tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan ke dalam saldo laba pada saat penghentian/pelepasan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

The adoption of ISAK 36 has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Since 2015, Lands are stated at their revalued amount. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount is not different materially from that which would be determined using fair values at the statement of financial position.

Any revaluation increase arising from the revaluation of Lands is credited to fixed asset revaluation surplus in the other comprehensive income section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the evaluation of such fixed asset is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the fixed asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed asset, if any.

The revaluation surplus included in equity is transferred to retained earnings upon termination/disposal of assets by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

The carrying amount of fixed asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

m. Sewa

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be transferred to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

m. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

Sebagai Pesewa

Pada sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehan.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi pembelian dan aset bernilai-rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

As Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

As Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Short term leases and leases of low-value assets

The Group chose not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases which have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option and low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Kelompok Usaha, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa atau masa manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali maka transaksi tersebut diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa pembiayaan. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan dilakukan selama masa sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020

Finance leases, which transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset to the Group are capitalized at the inception of the lease at the fair value of leased asset or the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability that produce a constant periodic rate of interest of the liability balance. Financial expenses are charged to the consolidated of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Finance leased assets are depreciated over a shorter period of time between the period of the lease term and its useful lives, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease period.

The operating lease rental payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income based on the straight-line method over the lease period.

In the event of the sale and leaseback, the transaction is treated as two separate transactions, namely the sale and lease transactions. The difference between selling price and the book value of assets sold is recognized and recorded as deferred gains or losses. Amortization of deferred gains or losses is made over the lease period.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Properti investasi

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dicatat dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk efek pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi dengan menerapkan model penilaian yang direkomendasikan oleh Standar Penilaian Indonesia.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari:

(i) Tanah

Merupakan tanah yang belum ditentukan tujuan penggunaannya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

(ii) Bangunan

Merupakan gedung perkantoran yang disewakan kepada pihak berelasi.

Properti investasi dicatat menggunakan metode nilai revaluasi sejak aset tersebut diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying a valuation model recommended by the Indonesian Valuation Standards.

Investment properties of the Group consist of:

(i) Land

Represent land that its intended use has not been determined yet and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

(ii) Building

Represent office building that was rented to related parties.

Investment properties stated using revaluation method since the assets classified as investment properties.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Properti investasi (lanjutan)

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Kelompok Usaha memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan (untuk goodwill dan aset takberwujud dengan umur yang tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum tersedia untuk dipakai), maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment properties (continued)

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

The Group adopted PSAK 48 "Impairment of Assets".

At each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. goodwill and intangible assets with indefinite useful life or intangible asset not yet available for use), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan setahun sekali pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made once a year at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja

Pada tahun 2021, Kelompok Usaha mengakui imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan berdasarkan Undang-undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja (2020 - 2018: Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003), dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja diukur berdasarkan laporan aktuaris.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liability

In 2021, the Group recognizes defined post-employment benefits to their employees in accordance with Law no. 11/2020 concerning Job Creation (2020 - 2018: Labor Law No. 13/2003) and PSAK No. 24, "Employee Benefits". The employee benefits liability is estimated on the basis of actuarial reports.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and*
- The date that The Company recognizes related restructuring costs.*

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Ruang lingkup kegiatan Kelompok Usaha meliputi bidang industri, perdagangan, jasa, dan pengangkutan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Pada 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and expense recognition

Effective beginning January 1, 2020

The scope of activities of the Group consists of industry, trading, service, and transportation. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps as follows:

- i) Identify contracts with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Kelompok Usaha mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Beberapa kontrak untuk penjualan barang memberi hak retur dan rabat volume kepada pelanggan. Hak retur dan rabat volume menimbulkan imbalan variabel.

• **Hak retur**

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the sale of goods, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Some contracts for the sale of goods provide customers with a right of return and volume rebates. The rights of return and volume rebates give rise to variable consideration.

• **Rights of return**

Certain contracts provide a customer with a right to return the goods within a specified period.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penjualan barang (lanjutan)

(i) Imbalan variabel (lanjutan)

• **Hak retur (lanjutan)**

Kelompok Usaha menggunakan metode nilai yang diharapkan untuk mengestimasi barang yang tidak akan dikembalikan karena metode ini paling baik memprediksi jumlah imbalan variabel yang menjadi hak Kelompok Usaha. Ketentuan dalam PSAK 72 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Untuk barang yang diharapkan akan dikembalikan, alih-alih pendapatan, Kelompok Usaha mengakui kewajiban untuk retur. Hak retur aset (dan seiring dengan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

• **Rabat volume**

Kelompok Usaha tidak memberikan rabat volume retrospektif kepada pelanggan tertentu setelah jumlah produk yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak.

Program poin loyalitas

Kelompok Usaha memiliki program poin loyalitas, GoodPoints, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan barang gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Sale of goods (continued)

(i) Variable consideration (continued)

• **Rights of return (continued)**

The Group uses the expected value method to estimate the goods that will not be returned because this method best predicts the amount of variable consideration to which the Group will be entitled. The requirements in PSAK 72 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. For goods that are expected to be returned, instead of revenue, the Group recognizes a refund liability. A right of return asset (and the corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

• **Volume rebates**

The Group does not provide retrospective volume rebates to certain customers once the quantity of products purchased during the period exceeds a threshold specified in the contract.

Loyalty points programme

The Group has a loyalty points programme, GoodPoints, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free items. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Program poin loyalitas (lanjutan)

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang promosi gratis kepada pelanggannya, Kelompok Usaha menentukan apakah ia adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Kelompok Usaha sepenuhnya bertanggung jawab untuk memenuhi janji atas pemberian barang gratis kepada pelanggan yang memenuhi syarat. Kelompok Usaha menetapkan bahwa Kelompok Usaha mengendalikan barang gratis sebelum ditransfer ke pelanggan dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan penggunaan barang gratis tersebut. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha adalah prinsipal dalam pengaturan ini. Pada saat penukaran poin loyalitas oleh pelanggan, Kelompok Usaha mencatat biaya barang promosi gratis sebagai bagian dari harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi.

(ii) Komponen pendanaan yang signifikan

Kelompok Usaha tidak menerima uang dari para pelanggannya baik uang muka jangka pendek maupun uang muka jangka panjang.

(iii) Pertimbangan nonkas

Kelompok Usaha tidak menerima peralatan apapun dari pelanggan tertentu untuk digunakan dalam pembuatan barang untuk dijual kepada mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Loyalty points programme (continued)

When another party is involved in providing promotional free goods to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is primarily responsible for fulfilling the promise to provide the free items to the eligible customers. The Group determined that they control the free items before they are transferred to customers and have ability to direct the use of the free items. Therefore, the Group concluded that it is the principal in this arrangement. Upon redemption of loyalty points by the customer, the Group records the cost of promotional free items as part of the cost of goods sold in the statement of profit or loss.

(ii) Significant financing component

The Group does not receive for both short-term and long-term advances from its customers.

(iii) Non-cash consideration

The Group does not receive any tools from certain customers to be used in manufacturing goods to be sold to them.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari hak retur

- Hak retur aset

Hak retur aset merupakan hak Kelompok Usaha untuk memulihkan barang yang diharapkan dikembalikan oleh pelanggan. Aset tersebut diukur pada nilai tercatat sebelumnya dari persediaan, dikurangi biaya yang diharapkan untuk memulihkan barang, termasuk potensi penurunan nilai barang yang dikembalikan. Kelompok Usaha memperbarui pengukuran aset yang dicatat untuk setiap revisi tingkat pengembalian yang diharapkan, serta penurunan tambahan dalam nilai produk yang dikembalikan.

- Kewajiban untuk retur

Kewajiban untuk retur adalah kewajiban untuk mengembalikan sebagian atau seluruh pembayaran yang diterima (atau piutang) dari pelanggan dan diukur pada jumlah yang diharapkan akan dikembalikan oleh Kelompok Usaha kepada pelanggan. Kelompok Usaha memperbarui estimasi kewajiban untuk retur (dan seiring perubahan dalam harga transaksi) pada setiap akhir periode pelaporan. Lihat kebijakan akuntansi di atas tentang imbalan variabel.

Beban dan biaya diakui dalam laba rugi dalam periode saat terjadinya.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition
(continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Assets and liabilities arising from rights of return

- Right of return assets

Right of return asset represents the Group's right to recover the goods expected to be returned by customers. The asset is measured at the former carrying amount of the inventory, less any expected costs to recover the goods, including any potential decreases in the value of the returned goods. The Group updates the measurement of the asset recorded for any revisions to its expected level of returns, as well as any additional decreases in the value of the returned products.

- Refund liabilities

A refund liability is the obligation to refund some or all of the consideration received (or receivable) from the customer and is measured at the amount the Group ultimately expects it will have to return to the customer. The Group updates its estimates of refund liabilities (and the corresponding change in the transaction price) at the end of each reporting period. Refer to the above accounting policy on variable consideration.

Cost and expenses are recognized in profit or loss in the period when incurred.

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Untuk program poin loyalitas yang diadakan oleh Kelompok Usaha, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.10, maka Kelompok Usaha mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam beban akrual, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan. Pada saat penukaran poin loyalitas oleh pelanggan, Kelompok Usaha mencatat biaya barang promosi gratis sebagai bagian dari harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi.

Biaya dan beban diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama estimasi umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

For the loyalty points program held by the Group, if it meets the criteria as set forth in "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK) No.10, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program. Upon redemption of loyalty points by the customer, the Group records the cost of promotional free items as part of the cost of goods sold in the statement of profit or loss.

Costs and expenses are recognized in the profit or loss in the year it was incurred.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year and computed using prevailing tax rates. Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to the current year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun entitas mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

The tax regulations in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax charged on the gross value of transactions is applied even if the entity suffered losses. Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tersebut dibalik.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil terjadi (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

u. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) in the principal market for the asset or liability; or*
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level dalam hierarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

v. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaian yang material diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

x. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

x. Segment information

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang harus dibayar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Judgments (continued)

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas
piutang usaha evaluasi kolektif

Apabila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakan dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih memengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Matriks provisi pada awalnya berdasarkan tingkat gagal bayar yang diamati secara historis pada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah kegagalan di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables collective assessment

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 4.

Provision for expected credit losses of
receivables

Starting from January 1, 2020, the Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 4.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Significant accounting judgments, estimates
and assumptions (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of
receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 2h and 4.

Provision for the decline in market value and
obsolescence of inventories

Provision for the decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 16.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada awalnya sebesar nilai wajar, lalu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liability

The present value of the defined benefit obligation is determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turnover rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details about the assumptions used are given in Note 16.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities initially at fair values, then subsequently measured at amortized cost, which requires the use of accounting estimates.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi
pembaharuan dan penghentian

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang tercakup dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup dalam opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Pertimbangan dilakukan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Artinya, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi kemampuan Kelompok Usaha untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan.

Sewa - Memperkirakan tingkat pinjaman
tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("Incremental Borrowing Rate" atau "IBR") untuk mengukur liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments (continued)

While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Determining the lease term of contracts with
renewal and termination option

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Leases - Estimating the incremental borrowing
rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan tingkat pinjaman
tambahan (lanjutan)

IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan perlu untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu. Pejelasan lebih rinci mengenai sewa diungkapkan dalam Catatan 2m dan 13.

Menentukan apakah poin loyalitas memberikan
hak material kepada pelanggan

Kelompok Usaha menjalankan program poin loyalitas, *GoodPoints*, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk tertentu. Poin dapat ditukarkan dengan barang gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh dan kepatuhan atas jangka waktu pembayaran yang ditetapkan. Kelompok Usaha menilai apakah poin loyalitas memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa poin loyalitas memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Barang gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Kelompok Usaha sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing
rate (continued)

The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates. Further details on leases are disclosed in Notes 2m and 13.

Determining whether the loyalty points provide
material rights to customers

The Group provides a loyalty points programme, *GoodPoints*, which allows customers to accumulate points when they purchase certain products. The points can be redeemed for free items, subject to a minimum number of points obtained and compliance to the term of payments. The Group assessed whether the loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The Group determined that the loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free items the customer would receive by exercising the loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the Group would pay for those items. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Mei 2021
dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of May 31, 2021
and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Kas					Cash on hand
Rupiah	2.915.657.898	5.070.362.404	3.149.765.026	2.560.466.752	Indonesian Rupiah
Ruppee	32.625.249	32.475.979	33.521.756	-	Ruppee
Peso	12.566.603	12.620.178	11.792.725	-	Peso
Yuan	5.501.540	5.472.584	5.064.684	-	Yuan
Total kas	2.966.351.290	5.120.931.145	3.200.144.191	2.560.466.752	Total cash on hand
Bank					Cash in banks
Rupiah					Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	442.560.830.425	299.386.829.163	3.827.671.141	137.455.968.177	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	307.328.535.808	2.710.094.358	3.707.513.354	2.398.995.385	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.872.751.864	33.962.415.360	86.410.719.617	40.005.832.083	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.097.595.339	2.388.826.621	2.431.480.018	994.575.631	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	38.160.315	34.288.933	33.412.360	29.304.316	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	20.043.980	16.865.354	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	-	32.665.478	32.738.291	32.796.536	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	36.494.128	276.165.701	4.263.885.525	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	1.055.425	176.339.387	407.720.032	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	-	-	-	34.951.278	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	-	-	14.627.729	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	-	-	-	469.118	PT Bank Pembangunan Daerah NTT
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.527.304.698	25.175.027	1.753.969.796	88.895.673	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total bank	768.445.222.429	338.594.709.847	98.650.009.665	185.728.021.483	Total cash in bank
Deposito					Time deposits
Rupiah					Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	400.000.000.000	500.000.000.000	600.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Permata Bank Tbk. (sebelumnya Bangkok Bank PCL)	301.368.055.554	361.368.055.554	50.500.000.000	53.500.000.000	PT Permata Bank Tbk. (formerly Bangkok Bank PCL)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.100.000.000	6.100.000.000	3.100.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	-	150.000.000.000	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	-	100.000.000.000	750.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Total deposito	703.468.055.554	1.017.468.055.554	753.600.000.000	1.105.500.000.000	Total time deposits
Total	1.474.879.629.273	1.361.183.696.546	855.450.153.856	1.293.788.488.235	Total
Tingkat bunga deposito per tahun	3,74% - 7,00%	4,00% - 7,00%	6,45% - 8,00%	6,45% - 9,25%	Annual interest rate of time deposits

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito pada tanggal 31 Mei 2021 jatuh tempo pada bulan Juni 2021 dan telah diperpanjang.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits as of May 31, 2021 has matured in June 2021 and has been rolled over.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 5)	4.332.463.351	8.136.963.657	8.820.323.004	8.688.030.362	Related parties (Note 5)
Pihak ketiga	854.410.839.924	992.501.710.177	929.068.514.098	787.298.830.910	Third parties
Total	858.743.303.275	1.000.638.673.834	937.888.837.102	795.986.861.272	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Mei 2021/ May 31 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 5)					Related parties (Note 5)
Belum jatuh tempo	4.332.463.351	7.846.914.547	8.688.842.257	8.652.698.651	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	-	164.941.150	130.682.827	35.331.711	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	125.107.960	797.920	-	31 - 60 days
Total pihak berelasi	4.332.463.351	8.136.963.657	8.820.323.004	8.688.030.362	Total related parties
Pihak ketiga:					Third parties:
Belum jatuh tempo	817.326.243.935	970.627.560.877	909.220.694.794	679.492.673.626	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	31.901.920.670	17.018.921.001	12.560.579.810	104.765.661.157	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.181.736.150	4.848.583.032	7.258.347.380	2.465.076.731	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	939.169	6.645.267	28.892.114	575.419.396	Over 60 days
Total pihak ketiga	854.410.839.924	992.501.710.177	929.068.514.098	787.298.830.910	Total third parties
Total piutang usaha	858.743.303.275	1.000.638.673.834	937.888.837.102	795.986.861.272	Total trade receivables

Pada tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, seluruh piutang usaha Kelompok Usaha dalam mata uang Rupiah.

As of May 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, all of the Group's trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 - 60 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 - 60 days term of payment.

Pada tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, seluruh piutang usaha Kelompok Usaha dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan perjanjian fidusia terhadap piutang usaha dan persediaan senilai Rp1.056.000.000.000 (Catatan 6 dan 30).

As of May 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, all the Group's trade receivables are pledged as collateral for the loans facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with fiduciary agreement over trade receivables and inventories totaling Rp1,056,000,000,000 (Notes 6 and 30).

Manajemen Kelompok Usaha tidak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha karena hasil perhitungan manajemen atas kerugian kredit ekspektasian adalah minimal atau tidak signifikan. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sepenuhnya.

The Groups's management has not provided allowance for impairment of trade receivables because the results of management's calculation of expected credit loss is minimal or insignificant. The Group's management believes that all trade receivables are fully collectible.

Lihat Catatan 28 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Refer to Note 28 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau dibawah entitas sepengendali. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Avia Avian Industri Pipa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity
PT Kasakata Kimia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity
PT Mitra Mulia Makmur	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity
PT Sarana Depo Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity
PT Tanrise Indonesia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity
PT Sariguna Primatirta	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity
PT Kencana Lintasindo International	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity
PT Wahana Lentera Raya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control entity. Sales or purchase prices among related parties are made based on terms agreed by the parties.

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Jenis transaksi/ Nature of transactions

Penjualan, pembelian pipa, akrual pendapatan promosi dan pendapatan diterima dimuka/Sales, purchases of pipe, promotion accrued revenue, and unearned revenue
Sewa gedung kantor/Office building rent
Penjualan, pembelian kemasan plastik/Sales, purchases of plastic packaging
Penjualan, pembelian kalsium/Sales, purchases of calcium
Penjualan, sewa bangunan untuk kantor cabang PT TKTW /Sales, building rent for branch offices PT TKTW
Penjualan/Sales
Penjualan/Sales
Penjualan, pemasok produk perawatan rumah untuk PT TKTW dan pendapatan akrual jasa pemasaran/Sales, home care supplier for PT TKTW and accrued revenue of marketing services
Penjualan, pemasok mebel untuk PT TKTW, akrual pendapatan promosi dan pendapatan diterima dimuka/Sales, furniture supplier for PT TKTW, promotion accrued revenue and unearned revenue

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Avian Superadhesive Indonesia (sebelumnya PT Avian Selleys Indonesia)	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Sewa gedung pabrik/Factory building rent
PT Bira Industri Rejeki Agung	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Pembelian tanah dan sewa gedung kantor/Purchases of land and office building rent
PT Megadepo Indonesia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pembelian alat-alat dan bahan bangunan/Sales, purchases of tools and building materials
PT Caturkarda Depo Bangunan	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pembelian alat-alat dan bahan bangunan/Sales, purchases of tools and building materials
PT Sentralsari Primasentosa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Pembelian barang operasional kantor/Purchases of office operational goods
PT Baniran Alumina Cempaga	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa gedung kantor/Office building rent
PT Wita Indo Talisayan	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa gedung kantor/Office building rent
PT Umaq Tukung Mandiri Utama	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa gedung kantor/Office building rent
PT Tancorp Abadi Nusantara	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Jasa pelatihan/Training services
PT De Vasa Indonesia	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Layanan perhotelan/Hospitality services
PT Wita Internasional Bisnis Artisan	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa gedung kantor/Office building rent
PT Sarana Daya Utama	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa gedung kantor/Office building rent
PT Wahana Lancar Rejeki	Pemegang saham Perusahaan/The Company's Shareholder	Dividen/Dividend
PT Tancorp Surya Sentosa	Pemegang saham Perusahaan/The Company's Shareholder	Dividen/Dividend
PT Bangun Bersama Solusindo	Investasi pada ventura bersama/Investment in joint venture	Utang setoran modal/Paid-in capital payables

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transaksi usaha dengan pihak berelasi

	Penjualan kepada pihak berelasi/ Sales to related parties	Pembelian dari pihak berelasi/ Purchases from related parties	Beban operasional dari pihak berelasi/ Operating expenses from related parties	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables
31 Mei 2021/May 31, 2021					
PT Caturkarda Depo Bangunan	7.267.764.823	-	-	1.565.386.856	-
PT Megadepo Indonesia	5.830.669.122	-	-	2.595.270.853	-
PT Avia Avian Industri Pipa	121.737.508	371.482.990.858	-	13.921.649	124.603.999.350
PT Wahana Lentera Raya	43.302.896	100.327.327.417	-	-	30.680.491.611
PT Mitra Mulia Makmur	-	128.460.327.958	-	-	51.477.807.315
PT Kencana Lintasindo Internasional	-	38.862.414.429	-	-	13.040.647.155
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	-	8.911.361.280	-	-	1.685.867.392
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)/ Others (below Rp1 billion)	511.342.993	75.741.367	-	157.883.993	-
Total	13.774.817.342	648.120.163.309	-	4.332.463.351	221.488.812.823
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
PT Caturkarda Depo Bangunan	18.181.613.723	-	-	2.606.718.127	-
PT Megadepo Indonesia	16.313.838.731	-	-	4.394.275.542	-
PT Avia Avian Industri Pipa	150.195.419	742.173.535.060	-	3.849.206	147.436.043.418
PT Mitra Mulia Makmur	138.231.929	269.210.136.726	-	30.248.512	39.255.734.129
PT Wahana Lentera Raya	126.043.303	220.476.499.185	-	-	36.497.241.949
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	59.565.262	9.635.505.760	-	4.008.413	1.764.071.056
PT Kencana Lintasindo Internasional	90.909	79.444.674.474	-	217.719.031	16.673.208.298
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)/ Others (below Rp1 billion)	2.137.944.578	1.277.447.297	-	880.144.826	-
Total	37.107.523.854	1.322.217.798.502	-	8.136.963.657	241.626.298.850

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Trade transactions with related parties

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi usaha dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Penjualan kepada pihak berelasi/ Sales to related parties	Pembelian dari pihak berelasi/ Purchases from related parties	Beban operasional dari pihak berelasi/ Operating expenses from related parties	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables
31 Desember 2019/ December 31, 2019					
PT Megadepo Indonesia	18.808.282.925	-	-	4.027.766.708	-
PT Caturkarda Depo Bangunan	18.609.931.406	-	-	4.488.334.231	-
PT Avia Avian Industri Pipa	2.431.822.425	718.176.241.833	-	31.010.227	116.120.732.922
PT Sarana Depo Kencana	484.037.112	-	31.070.568.000	-	-
PT Mitra Mulia Makmur	349.079.349	277.244.493.736	-	56.723.840	27.064.489.707
PT Wahana Lentera Raya	112.619.498	257.132.966.872	-	-	38.406.542.359
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	37.065.733	8.543.454.585	-	2.660.000	1.157.409.110
PT Kencana Lintasindo Internasional	-	66.191.866.458	-	-	9.863.702.415
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)/ Others (below Rp1 billion)	864.648.463	3.593.153.051	-	213.827.998	774.392.050
Total	41.697.486.911	1.330.882.176.535	31.070.568.000	8.820.323.004	193.387.268.563

	Penjualan kepada pihak berelasi/ Sales to related parties	Pembelian dari pihak berelasi/ Purchases from related parties	Beban operasional dari pihak berelasi/ Operating expenses from related parties	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables
31 Desember 2018/ December 31, 2018					
PT Megadepo Indonesia	20.570.512.434	-	-	4.072.927.366	-
PT Caturkarda Depo Bangunan	18.270.059.741	-	-	3.670.871.968	-
PT Avia Avian Industri Pipa	1.119.794.300	578.273.614.534	-	800.405.469	99.147.458.836
PT Sarana Depo Kencana	55.048.827	-	26.281.362.000	-	-
PT Mitra Mulia Makmur	180.333.020	264.627.735.909	-	29.093.101	21.002.551.360
PT Wahana Lentera Raya	117.882.157	206.742.130.003	-	8.071.940	37.806.036.579
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	871.818	6.544.260.378	-	665.000	1.096.829.906
PT Kencana Lintasindo Internasional	-	40.608.473.920	-	-	4.098.443.721
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)/ Others (below Rp1 billion)	724.011.323	64.523.179	-	105.995.518	-
Total	41.038.513.620	1.096.860.737.923	26.281.362.000	8.688.030.362	163.151.320.402

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,56%, 0,70%, 0,79% dan 0,85% dari total penjualan neto pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Sales to related parties represent 0.56%, 0.70%, 0.79% and 0.85%, respectively, from total net sales for the period/years ended May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi usaha dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar 37,65%, 41,07%, 38,74% dan 32,07% dari total pembelian pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Beban operasional dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,00%, 0,00%, 2,93% dan 2,94% dari total beban operasional pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,07%, 0,14%, 0,18% dan 0,17% dari total aset pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 7,63%, 20,37%, 26,55% dan 25,39% dari total liabilitas pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

b. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Trade transactions with related parties (continued)

Purchase from related parties represent 37.65%, 41.07%, 38.74% and 32.07%, respectively, from total purchase for the period/years ended May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018.

Operating expenses from related parties represent 0.00%, 0.00%, 2.93% and 2.94%, respectively, from total operating expenses for the period/years ended May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018.

Trade receivables from related parties represent 0.07%, 0.14%, 0.18% and 0.17%, respectively, from total assets as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018.

Trade payables to related parties represent 7.63%, 20.37%, 26.55% and 25.39%, respectively, from total liabilities as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018.

b. Other transactions with related parties

	Piutang lain-lain/ Other receivables	Beban dibayar dimuka/ Prepaid expenses	Utang lain-lain/ Other payables	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned revenue
31 Mei 2021/May 31, 2021				
PT Avia Avian Industri Pipa	24.288.267.246	-	-	86.194.804
PT Wahana Lentera Raya	4.332.142.620	-	993.600	371.145.226
PT Bangun Bersama Solusindo	-	-	18.500.000.000	-
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)/ Others (below Rp1 billion)	376.852.447	-	544.196.662	446.542.577
Total	28.997.262.313	-	19.045.190.262	903.882.607
	Piutang lain-lain/ Other receivables	Beban dibayar dimuka/ Prepaid expenses	Utang lain-lain/ Other payables	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned revenue
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
PT Avia Avian Industri Pipa	32.132.524.594	-	-	172.389.608
PT Wahana Lentera Raya	1.758.554.444	-	568.200	742.290.453
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)/ Others (below Rp1 billion)	279.066.070	-	600.852.431	912.940.557
Total	34.170.145.108	-	601.420.631	1.827.620.618

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Piutang lain-lain/ Other receivables	Beban dibayar dimuka/ Prepaid expenses	Utang lain-lain/ Other payables	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned revenue
31 Desember 2019/ December 31, 2019				
PT Avia Avian Industri Pipa	28.216.591.265	-	-	-
PT Wahana Lentera Raya	251.482.953	-	4.281.600	761.004.642
PT Sarana Depo Kencana	-	34.571.970.961	-	91.703.345
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)/ Others (below Rp500 million)	1.271.319.481	-	1.051.950.684	824.692.274
Total	29.739.393.699	34.571.970.961	1.056.232.284	1.677.400.261
31 Desember 2018/ December 31, 2018				
PT Avia Avian Industri Pipa	30.372.740.523	-	-	-
PT Wahana Lentera Raya	188.419.980	-	-	1.065.172.582
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)/ Others (below Rp500 million)	383.130.281	-	14.224.510	1.494.173.113
Total	30.944.290.784	-	14.224.510	2.559.345.695

Piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,47%, 0,58%, 0,60% dan 0,61% dari total aset pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

Beban dibayar dimuka dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,00%, 0,00%, 0,70% dan 0,00% dari total aset pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,66%, 0,05%, 0,15% dan 0,00% dari total liabilitas pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

Pendapatan diterima dimuka dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,03%, 0,15%, 0,23% dan 0,40% dari total liabilitas pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

Other receivables from related parties represent 0.47%, 0.58%, 0.60% and 0.61%, respectively, from total assets as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018.

Prepaid expenses from related parties represent 0.00%, 0.00%, 0.70% and 0.00%, respectively, from total assets as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018.

Other payables to related parties represent 0.66%, 0.05%, 0.15% and 0.00%, respectively, from total liabilities as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018.

Unearned revenue from related parties represent 0.03%, 0.15%, 0.23% and 0.40%, respectively, from total liabilities as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Barang jadi	860.912.530.053	719.001.680.011	788.870.723.664	775.762.207.079	Finished goods
Bahan baku	255.942.438.581	190.995.730.698	248.964.290.131	251.527.009.677	Raw materials
Bahan pembantu	31.786.678.556	25.768.633.927	27.343.263.705	37.755.313.616	Supplies
Barang dalam proses	21.007.678.781	23.224.057.656	16.307.450.988	40.711.525.439	Work in process
Barang promosi	24.298.863.661	24.175.138.166	24.657.753.780	21.019.936.874	Promotional goods
Suku cadang	5.951.881.210	5.348.683.768	4.135.058.624	11.464.841.614	Spareparts
Persediaan dalam perjalanan	64.022.656.395	41.658.981.597	38.181.543.969	4.948.269.090	Inventories in transit
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(23.815.999.142)	(23.018.470.060)	-	-	Allowance for decline in value of inventories
Total	1.240.106.728.095	1.007.154.435.763	1.148.460.084.861	1.143.189.103.389	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for the decline in value of inventories are as follows:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Saldo awal	23.018.470.060	-	-	-	Beginning balance
Penambahan pada tahun berjalan	797.529.082	23.018.470.060	-	-	Addition during the year
Saldo akhir	23.815.999.142	23.018.470.060	-	-	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition and turnover of the inventory items, the Group's management believes that the allowance for the decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from the decrease in value of inventories.

Pada tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, seluruh persediaan dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan perjanjian fidusia terhadap persediaan dan piutang usaha senilai Rp1.056.000.000.000 (Catatan 4 dan 30).

As of May 31, 2021, December 31, 2020, 2019, and 2018, all inventories are pledged as collateral for the loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with fiduciary agreement over inventories and trade receivables totaling Rp1,056,000,000,000 (Notes 4 and 30).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan untuk Perusahaan dan PT TKTW masing-masing sebesar AS\$43 juta dan Rp874 miliar pada tanggal 31 Mei 2021, AS\$43 juta dan Rp886 miliar pada tanggal 31 Desember 2020, AS\$43 juta dan Rp875 miliar pada tanggal 31 Desember 2019, AS\$41 juta dan Rp836 miliar pada tanggal 31 Desember 2018, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket for the Company and PT TKTW amounting to US\$43 million and Rp874 billion as of May 31, 2021, US\$43 million and Rp886 billion as of December 31, 2020, US\$43 million and Rp875 billion as of December 31, 2019, US\$41 million and Rp836 billion as of December 31, 2018, respectively, which in management's opinion are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019 2018		
Pihak berelasi (Catatan 5)				
Sewa	-	-	34.571.970.961	-
Pihak ketiga				
Sewa	7.292.198.967	4.691.984.167	45.499.991.535	28.645.362.178
Asuransi	4.290.615.897	8.253.737.738	5.605.633.798	4.660.542.857
Iklan	1.485.624.996	3.619.914.422	19.112.254.726	18.457.805.108
Lain-lain	10.215.581.767	696.767.992	5.502.522.200	469.824.008
Total pihak ketiga	23.284.021.627	17.262.404.319	75.720.402.259	52.233.534.151
Total	23.284.021.627	17.262.404.319	110.292.373.220	52.233.534.151

Related parties
(Note 5)
Rent

Third parties
Rent
Insurance
Advertisement
Others

Total third parties

Total

7. PREPAID EXPENSES

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Mei 2021/ May 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)				
Surat Utang				
Negara (SUN) - tersedia untuk dijual				
FR0065	125.770.000.000	130.139.365.200	125.770.000.000	132.165.150.000
FR0076	96.825.000.000	97.424.588.100	96.825.000.000	100.079.393.500
FR0074	56.100.000.000	57.880.939.050	56.100.000.000	59.640.006.250
FR0080	50.650.001.025	51.926.918.000	50.650.001.025	55.151.132.000
FR0087	51.875.000.000	50.165.800.500	51.875.000.000	52.286.267.000
FR0088	50.150.000.000	49.573.043.500	-	-
FR0075	40.460.000.000	41.483.708.800	40.460.000.000	43.164.960.000
FR0083	30.360.000.000	31.140.657.000	30.360.000.000	33.128.592.300
Total	502.190.001.025	509.735.020.150	452.040.001.025	475.615.501.050

Financial assets
at fair value
through OCI
(debt
instruments)
Government Bonds
(SUN) - available
for sale

Total

Berikut adalah mutasi perubahan nilai wajar aset keuangan lancar lainnya:

The following are changes in the fair value of other current financial assets:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021
Saldo awal	475.615.501.050
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	50.150.000.000
Perubahan nilai wajar	(16.030.480.900)
Saldo akhir	509.735.020.150

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	-
	452.040.001.025
	23.575.500.025
Saldo akhir	475.615.501.050

Beginning balance
Addition of other current
financial assets
Changes in fair value

Ending balance

Perubahan nilai wajar tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair value for the year is recorded as part of "Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan lancar lainnya selama tahun/periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021
Saldo awal	18.388.890.019
Perubahan nilai selama periode/tahun berjalan	(12.503.775.102)
Saldo akhir	5.885.114.917

SUN diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan tingkat suku bunga tetap antara 6,6% sampai dengan 7,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 15 Februari 2031 sampai dengan 15 Mei 2048. Bunga atas SUN ini akan diterima setiap 6 (enam) bulan sekali.

9. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Uang muka pemasok

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang lokal dan impor. Saldo pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.225.974.056, Rp7.741.741.855, Rp1.425.900.590 dan Rp10.735.965.158.

Uang muka pembelian aset tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian mesin. Saldo pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.158.667.353, Rp7.629.697.187, Rp39.944.704.778 dan Rp14.695.181.865.

Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari pembelian perlengkapan untuk pembukaan cabang baru dan uang jaminan. Saldo pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.494.880.823, Rp3.323.184.345, Rp4.222.610.537 dan Rp2.067.343.054.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The Changes in fair value of other current financial assets during the year/period is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	-	Beginning balance
	18.388.890.019	Changes in fair value during the year/period
18.388.890.019		Ending balance

SUN issued by the Government of the Republic of Indonesia bears fixed interest rates ranging from 6.6% to 7.5% per annum and will be due on various dates from February 15, 2031 to May 15, 2048. Interest of the SUN will be received every 6 (six) months.

9. ADVANCE AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advance from supplier

Advance from supplier represent advance for local and import of raw materials and spareparts. Balance as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp7,225,974,056, Rp7,741,741,855, Rp1,425,900,590 and Rp10,735,965,158, respectively.

Advance payment for purchase of fixed assets

Advances payment for purchase of fixed assets represent advance payments for machinery. Balance as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp12,158,667,353, Rp7,629,697,187, Rp39,944,704,778 and Rp14,695,181,865, respectively.

Other non-current assets

Other non-current assets consists of supplies purchases for opening new branches and security deposits. Balance as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp3,494,880,823, Rp3,323,184,345, Rp4,222,610,537 and Rp2,067,343,054, respectively.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Saldo awal	282.846.135.094	283.928.636.719	265.673.338.344	230.307.699.333	Beginning balance
Perubahan nilai wajar (Catatan 24)	13.302.076.548	(1.082.501.625)	18.255.298.375	18.266.083.729	Changes in fair value (Note 24)
Reklasifikasi (Catatan 11)	-	-	-	17.099.555.282	Reclassifications (Note 11)
Saldo akhir	296.148.211.642	282.846.135.094	283.928.636.719	265.673.338.344	Ending balance

Properti investasi berupa bangunan dan prasarana yang merupakan gedung perkantoran yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 317, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, serta tanah yang terletak di Makassar seluas 175.798 m² yang dimiliki sendiri oleh Kelompok Usaha. Bangunan dan prasarana yang merupakan gedung perkantoran disewakan kepada pihak-pihak berelasi, sedangkan manajemen belum menentukan tujuan penggunaan tanah dan diperkirakan nilai perolehan akan terus bertambah sehubungan keluarnya biaya untuk pengembangan dan pengolahan tanah.

Investment properties are buildings and improvements which represent office building located on Jl. Ahmad Yani No. 317, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, and land located in Makassar covering an area of 175,798 m² that is owned by the Group. Buildings and improvements which represent office building are rented to related parties, while management has not yet determined the intended use of the land and it is estimated that the cost will constantly increase due to the expenditure for land's development and maintenance.

Harga perolehan properti investasi pada tanggal pada 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp48.341.728.932.

The acquisition cost of investment properties as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018 amounted to Rp48,341,728,932, respectively.

Kelompok Usaha mengadopsi penilaian properti investasi berdasarkan nilai wajar. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp296.148.211.642, Rp282.846.135.094, Rp283.928.636.719, dan Rp265.673.338.344.

The Group adopted measurement of investment property based on fair value. Fair value of investment property land as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018 amounted to Rp296,148,211,642, Rp282,846,135,094, Rp283,928,636,719, and Rp265,673,338,344, respectively.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto Budhihardjo dan Rekan melalui Laporan No. 00135/2.0079-00/PI/04/0118/1/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021 dan No. 00185/2.0079-00/PI/05/0118/1/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021, dan Laporan No. 0021/2.0079-00/PI/04/0118/1/II/2021 tanggal 11 Februari 2021 untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan melalui Laporan No. 00051/2.0118-00/PI/04/0463/1/I/2020 tanggal 13 Januari 2020 dan No. 196.6/IDR/DO.1/AL/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 untuk tahun 2019 dan 2018.

Metode penilaian sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Standar Penilaian Indonesia dan Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal telah diterapkan.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018, the fair values of the properties are based on valuations performed by independent appraisals, Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto Budhihardjo dan Rekan through its reports No. 00135/2.0079-00/PI/04/0118/1/VI/2021 dated June 25, 2021 and No. 00185/2.0079-00/PI/05/0118/1/VIII/2021 dated August 27, 2021, and report No. 0021/2.0079-00/PI/04/0118/1/II/2021 dated February 11, 2021 for the period/year ended May 31, 2021 and December 31, 2020, Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan through its reports No. 00051/2.0118-00/PI/04/0463/1/I/2020 dated January 13, 2020 and No. 196.6/IDR/DO.1/AL/XII/2018 dated December 21, 2018 for the year 2019 and 2018.

A valuation method in accordance with that recommended by the Indonesian Valuation Standards and Guidelines for Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market have been applied.

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Pendapatan sewa berasal dari properti investasi	1.251.846.596	3.269.830.389	2.838.953.232	170.317.254	Rental income derived from investment properties
Biaya operasional langsung (termasuk perbaikan dan pemeliharaan) menghasilkan pendapatan sewa	(862.810.436)	(3.070.040.031)	(2.842.822.078)	(250.386.964)	Direct operating expenses (including repairs and maintenance) generating rental income
Laba (rugi) yang timbul dari properti investasi dicatat pada nilai wajar	389.036.160	199.790.358	(3.868.846)	(80.069.710)	Profit (loss) arising from investment properties carried at fair value

Kelompok Usaha tidak memiliki pembatasan kemampuan untuk merealisasi properti investasinya dan tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk memperbaiki, memelihara, dan meningkatkan kondisi properti investasi.

The Group has no restrictions on the realisability of its investment properties and no contractual obligations to purchase, construct or develop the investment properties or for repairs, maintenance and enhancements.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar, dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.

Penilaian atas properti investasi tanah dilakukan dengan pendekatan pasar, sedangkan properti investasi bangunan dilakukan dengan pendekatan pendapatan (metode diskonto arus kas).

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value measurement of such investment properties uses Level 2 of fair value hierarchy, whereby the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

The valuation of investment property land is carried out using a market approach, while investment property building is carried out using an income approach (discounted cash flow method).

11. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo 31 Mei 2021/ Balance as of May 31, 2021	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	514.400.635.000	-	-	-	110.165.000	514.510.800.000	Land
Bangunan dan prasarana	338.410.374.999	211.242.269	-	-	-	338.621.617.268	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	689.996.520.322	2.567.107.968	(267.700.615)	4.628.654.024	-	696.924.581.699	Machinery and equipment
Instalasi	94.680.732.011	1.821.416.318	-	87.825.497	-	96.589.973.826	Installations
Kendaraan	272.053.679.127	20.533.339.483	(10.229.625.680)	-	-	282.357.392.930	Vehicles
Peralatan kantor	146.247.128.567	10.663.683.868	(1.301.505.114)	-	-	155.609.307.321	Office supplies
Subtotal	2.055.789.070.026	35.796.789.906	(11.798.831.409)	4.716.479.521	110.165.000	2.084.613.673.044	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	32.530.734.872	10.783.790.989	-	(4.716.479.521)	-	38.598.046.340	Assets under construction
	<u>2.088.319.804.898</u>	<u>46.580.580.895</u>	<u>(11.798.831.409)</u>	<u>-</u>	<u>110.165.000</u>	<u>2.123.211.719.384</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	56.552.833.503	4.495.473.703	-	-	-	61.048.307.206	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	259.477.629.240	21.032.574.231	-	-	-	280.510.203.471	Machinery and equipment
Instalasi	19.440.781.439	3.494.673.451	-	-	-	22.935.454.890	Installations
Kendaraan	140.986.590.921	13.614.865.624	(7.997.371.209)	-	-	146.604.085.336	Vehicles
Peralatan kantor	87.962.079.572	8.995.408.410	(434.734.165)	-	-	96.522.753.817	Office supplies
Subtotal	564.419.914.675	51.632.995.419	(8.432.105.374)	-	-	607.620.804.720	Subtotal
Nilai buku	<u>1.523.899.890.223</u>					<u>1.515.590.914.664</u>	Net book value

11. FIXED ASSETS

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Cost
Harga Perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	514.400.635.000	-	-	-	-	514.400.635.000	Land
Bangunan dan prasarana	297.615.481.072	-	-	40.794.893.927	-	338.410.374.999	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	632.316.575.110	13.811.661.705	(262.985.941)	44.131.269.448	-	689.996.520.322	Machinery and equipment
Instalasi	71.454.026.143	2.757.900.100	-	20.468.805.768	-	94.680.732.011	Installations
Kendaraan	280.594.952.599	14.973.766.437	(23.885.039.909)	370.000.000	-	272.053.679.127	Vehicles
Peralatan kantor	119.616.328.381	18.771.014.065	(982.623.319)	8.842.409.440	-	146.247.128.567	Office supplies
Subtotal	1.915.997.998.305	50.314.342.307	(25.130.649.169)	114.607.378.583	-	2.055.789.070.026	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	48.466.081.979	98.672.031.476	-	(114.607.378.583)	-	32.530.734.872	Assets under construction
	1.964.464.080.284	148.986.373.783	(25.130.649.169)	-	-	2.088.319.804.898	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	46.953.476.241	9.599.357.262	-	-	-	56.552.833.503	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	211.487.181.982	48.142.684.470	(152.237.212)	-	-	259.477.629.240	Machinery and equipment
Instalasi	12.079.220.156	7.361.561.283	-	-	-	19.440.781.439	Installations
Kendaraan	124.696.011.462	33.436.092.062	(17.145.512.603)	-	-	140.986.590.921	Vehicles
Peralatan kantor	69.444.696.570	19.277.140.604	(759.757.602)	-	-	87.962.079.572	Office supplies
Subtotal	464.660.586.411	117.816.835.681	(18.057.507.417)	-	-	564.419.914.675	Subtotal
Nilai buku	1.499.803.493.873					1.523.899.890.223	Net book value

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Cost
Harga Perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	469.332.819.400	-	-	-	45.067.815.600	514.400.635.000	Land
Bangunan dan prasarana	296.015.382.424	1.200.000.000	-	400.098.648	-	297.615.481.072	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	567.262.504.640	11.198.600.989	-	53.855.469.481	-	632.316.575.110	Machinery and equipment
Instalasi	66.056.807.119	1.012.037.251	-	4.385.181.773	-	71.454.026.143	Installations
Kendaraan	254.153.064.255	62.685.802.940	(36.243.914.596)	-	-	280.594.952.599	Vehicles
Peralatan kantor	100.599.656.868	19.863.973.126	(1.342.032.784)	494.731.171	-	119.616.328.381	Office supplies
Subtotal	1.753.420.234.706	95.960.414.306	(37.585.947.380)	59.135.481.073	45.067.815.600	1.915.997.998.305	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	36.464.942.304	71.136.620.748	-	(59.135.481.073)	-	48.466.081.979	Assets under construction
	1.789.885.177.010	167.097.035.054	(37.585.947.380)	-	45.067.815.600	1.964.464.080.284	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	37.581.796.996	9.371.679.245	-	-	-	46.953.476.241	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	167.438.749.263	44.048.432.719	-	-	-	211.487.181.982	Machinery and equipment
Instalasi	5.054.398.734	7.024.821.422	-	-	-	12.079.220.156	Installations
Kendaraan	120.505.224.264	33.343.774.164	(29.152.986.966)	-	-	124.696.011.462	Vehicles
Peralatan kantor	52.719.982.057	17.304.650.545	(579.936.032)	-	-	69.444.696.570	Office supplies
Subtotal	383.300.151.314	111.093.358.095	(29.732.922.998)	-	-	464.660.586.411	Subtotal
Nilai buku	1.406.585.025.696					1.499.803.493.873	Net book value

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>langsung</u>							<u>ownership</u>
Tanah	327.711.684.400	141.621.135.000	-	-	-	469.332.819.400	Land
Bangunan dan prasarana	118.037.878.690	-	-	177.977.503.734	-	296.015.382.424	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	462.761.118.723	9.155.322.452	(31.768.223)	95.377.831.688	-	567.262.504.640	Machinery and equipment
Instalasi	11.233.749.026	1.313.499.370	(39.538.400)	53.549.097.123	-	66.056.807.119	Installations
Kendaraan	216.800.714.781	53.697.184.525	(16.344.835.051)	-	-	254.153.064.255	Vehicles
Peralatan kantor	67.989.595.109	19.005.630.626	(741.980.736)	14.346.411.869	-	100.599.656.868	Office supplies
Subtotal	1.204.534.740.729	224.792.771.973	(17.158.122.410)	341.250.844.414	-	1.753.420.234.706	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	195.099.178.963	199.716.163.037	-	(358.350.399.696)	-	36.464.942.304	Assets under construction
	<u>1.399.633.919.692</u>	<u>424.508.935.010</u>	<u>(17.158.122.410)</u>	<u>(17.099.555.282)</u>	<u>-</u>	<u>1.789.885.177.010</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>langsung</u>							<u>ownership</u>
Bangunan dan prasarana	33.128.866.329	4.452.930.667	-	-	-	37.581.796.996	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	129.919.363.601	37.519.385.662	-	-	-	167.438.749.263	Machinery and equipment
Instalasi	3.488.695.490	1.587.468.303	(21.765.059)	-	-	5.054.398.734	Installations
Kendaraan	106.549.095.395	27.298.750.926	(13.342.622.057)	-	-	120.505.224.264	Vehicles
Peralatan kantor	40.628.290.863	12.553.554.770	(461.863.576)	-	-	52.719.982.057	Office supplies
Subtotal	313.714.311.678	83.412.090.328	(13.826.250.692)	-	-	383.300.151.314	Subtotal
Nilai buku	<u>1.085.919.608.014</u>					<u>1.406.585.025.696</u>	Net book value

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

The depreciation expenses were charged to the following:

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended May 31		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
Beban pabrikasi (Catatan 23)	10.549.830.477	8.572.692.106	21.536.161.916	19.530.916.715	18.229.662.577	Factory overhead (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 24)	26.647.251.570	26.717.025.807	63.847.426.675	60.944.308.038	49.366.516.104	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	14.435.913.372	13.207.292.299	32.433.247.090	30.618.133.342	15.815.911.647	General and administrative expenses (Note 24)
Total	<u>51.632.995.419</u>	<u>48.497.010.212</u>	<u>117.816.835.681</u>	<u>111.093.358.095</u>	<u>83.412.090.328</u>	Total

Nilai perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp90.620.174.445, Rp71.953.853.075, Rp66.639.432.785, dan Rp57.351.744.246, terdiri atas mesin dan peralatan, instalasi dan peralatan kantor.

The costs of fixed assets that have been fully depreciated but still being utilised as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018 are Rp90,620,174,445, Rp71,953,853,075, Rp66,639,432,785, and Rp57,351,744,246, respectively, consisting of machinery and equipment, installations and office supplies.

Pada tahun 2018, reklasifikasi termasuk pemindahan aset bangunan dan prasarana dengan nilai perolehan sebesar Rp17.099.555.282 ke "Properti Investasi" (Catatan 10).

In 2018, the reclassification included the transfer of buildings and improvements with a cost of Rp17,099,555,282 to "Investment Properties" (Note 10).

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
		2020	2019	2018
Hasil penjualan aset tetap	4.087.790.417	7.967.572.198	10.274.791.317	4.953.430.272
Nilai buku	(3.366.726.035)	(7.073.141.752)	(7.853.024.382)	(3.331.871.718)
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 24)	721.064.382	894.430.446	2.421.766.935	1.621.558.554

Aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion			
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	31 Mei 2021/ May 31, 2021	2020	2019	2018
Bangunan dan prasarana	29%	36%	56%	29%
Mesin dan peralatan	31%	33%	11%	51%
Instalasi	7%	5%	13%	10%

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 diperkirakan akan selesai pada tahun 2022, 2021, 2020 dan 2019.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Kelompok Usaha.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luasan/ Area
Sidoarjo	105.121 m ²
Serang	36.880 m ²
Medan	22.652 m ²
Cirebon	110.211 m ²

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2026 hingga 2049. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from sales of fixed assets
Net book value
Gain on disposal of fixed assets (Note 24)

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the reissuance consolidated financial statements with the details as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Installations

The estimation of completing assets under construction as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019 and 2018 will be in 2022, 2021, 2020 and 2019.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

The Company has land properties with the details as follows:

Penggunaan lahan/ Land utilization
Pabrik/ Factory
Pabrik/ Factory
Pabrik/ Factory
Proyek pabrik baru/ New factory project

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2026 until 2049. Management believes that the SHGB are extendable.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Pengukuran nilai wajar dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya No. 00262/2.0118-00/PI/04/0463/II/VII/2021 bertanggal 5 Juli 2021 dan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya No. 00133/2.0079-00/PI/04/0118/II/VI/2021 bertanggal 25 Juni 2021, No. 00134/2.0079-00/PI/04/0118/II/VI/2021 bertanggal 25 Juni 2021, No. 00132/2.0079-00/PI/04/0118/II/VI/2021 bertanggal 25 Juni 2021, No. 00081/2.0079-00/PI/04/0118/1/II/2019 tanggal 6 Februari 2020, No. 00193/2.0079-00/PI/04/0118/1/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019 dan No. 00194/2.0079-00/PI/04/0118/1/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019.

Perubahan surplus revaluasi aset tetap selama tahun/periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,				
		2020	2019	2018		
Saldo awal	213.438.215.600	213.438.215.600	168.370.400.000	168.370.400.000		Beginning balance
Penambahan selama tahun/periode berjalan	110.165.000	-	45.067.815.600	-		Addition during the year/period
Saldo akhir	213.548.380.600	213.438.215.600	213.438.215.600	168.370.400.000		Ending balance

Harga perolehan aset tetap-tanah pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 masing-masing sebesar Rp300.962.419.400.

Nilai wajar dari hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset.

Pada tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset tetap tertentu dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan perjanjian fidusia dan perjanjian Hak Tanggungan terhadap aset tetap tertentu senilai Rp608.821.900.000 (Catatan 30).

11. FIXED ASSETS (continued)

Land is measured using revaluation model. The re-measurement of fair value was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Iskandar dan Rekan, as independent appraiser, in its report No. 00262/2.0118-00/PI/04/0463/II/VII/2021 dated July 5, 2021 and by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, as independent appraiser, in its reports No. 00133/2.0079-00/PI/04/0118/II/VI/2021 dated June 25, 2021, No. 00134/2.0079-00/PI/04/0118/II/VI/2021 dated June 25, 2021, No. 00132/2.0079-00/PI/04/0118/II/VI/2021 dated June 25, 2021, No. 00081/2.0079-00/PI/04/0118/1/II/2019 dated February 6, 2020, No. 00193/2.0079-00/PI/04/0118/1/VIII/2019 dated August 13, 2019 and No. 00194/2.0079-00/PI/04/0118/1/VIII/2019 dated August 13, 2019.

The movement of the revaluation surplus of fixed assets during the year/period is as follows:

The acquisition cost of fixed assets-land as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018 amounted to Rp300,962,419,400, respectively.

Fair value of landrights is calculated using market price comparison approach. The closest market price of the landrights is adjusted with primary attributes differences such as assets size, location and usage of assets.

As of May 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, certain fixed assets are pledged as collateral for the loans facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with fiduciary and mortgage agreements over certain fixed assets amounting to Rp608,821,900,000 (Note 30).

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$38 juta dan Rp1,2 triliun pada tanggal 31 Mei 2021, AS\$38 juta dan Rp1,3 triliun pada tanggal 31 Desember 2020, AS\$41 juta dan Rp1 triliun pada tanggal 31 Desember 2019, dan AS\$37 juta dan Rp868 miliar pada tanggal 31 Desember 2018, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 tidak ada aset tetap yang tidak digunakan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$38 million and Rp1.2 trillion as of May 31, 2021, US\$38 million and Rp1.3 trillion as of December 31, 2020, amounting to US\$41 million and Rp1 trillion as of December 31, 2019, and US\$37 million and Rp868 billion as of December 31, 2018, which in management's opinion that the sum insured is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of May 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018.

As of May 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 there is no idle fixed assets.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 5)	221.488.812.823	241.626.298.850	193.387.268.563	163.151.320.402	Related parties (Note 5)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	242.327.370.092	193.087.108.090	151.956.363.884	138.326.190.581	Indonesian Rupiah
Dolar AS	72.877.014.204	54.171.883.312	46.973.028.361	20.353.745.706	US Dollar
Subtotal	315.204.384.296	247.258.991.402	198.929.392.245	158.679.936.287	Subtotal
Total	536.693.197.119	488.885.290.252	392.316.660.808	321.831.256.689	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis on trade payables is as follows:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 5)					Related parties (Note 5)
Belum jatuh tempo	221.488.812.823	240.671.121.440	193.104.411.593	160.936.111.320	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	-	955.177.410	282.856.970	1.800.190.138	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	415.018.944	31 - 60 days
Total pihak berelasi (dipindahkan)	221.488.812.823	241.626.298.850	193.387.268.563	163.151.320.402	Total related parties (carried forward)

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Total pihak berelasi (pindahan)	221.488.812.823	241.626.298.850	193.387.268.563	163.151.320.402
Pihak ketiga:				
Belum jatuh tempo	308.867.629.138	237.695.256.505	193.548.507.973	138.346.601.000
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	5.571.230.714	8.414.112.497	5.377.553.870	20.213.612.134
31 - 60 hari	37.164.803	1.149.622.400	-	103.914.873
Lebih dari 60 hari	728.359.641	-	3.330.402	15.808.280
Total pihak ketiga	315.204.384.296	247.258.991.402	198.929.392.245	158.679.936.287
Total	536.693.197.119	488.885.290.252	392.316.660.808	321.831.256.689

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 - 60 hari. Penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha, lihat Catatan 28.

12. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis on trade payables is as follows:
(continued)

					Total related parties (brought forward)
					Third parties:
					Not yet due
					Overdue:
					1 - 30 days
					31 - 60 days
					Over 60 days
					Total third parties
					Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30-60 days term of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 28.

13. SEWA

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 1 hingga 5 tahun yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Kontrak sewa ini merupakan sewa bangunan oleh PT TKTW, entitas anak, dari PT Sarana Depo Kencana, pihak berelasi, dan dari pihak ketiga yang digunakan sebagai kantor cabang.

Kelompok Usaha juga memiliki sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah, yaitu sewa mesin fotokopi. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan mutasinya:

	Saldo awal 1 Januari 2021/ Beginning balance	Penambahan/ Additions
Mutasi 2021	January 1, 2021	
Bangunan	131.684.912.405	14.059.567.205
	Saldo awal 1 Januari 2020/ Beginning balance	Penambahan/ Additions
Mutasi 2020	January 1, 2020	
Bangunan	190.386.680.112	-

13. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for buildings that have lease terms between 1 to 5 years used in its operation. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

This lease contracts represent lease for buildings by PT TKTW, subsidiary, from PT Sarana Depo Kencana, related party, and from third parties used as branch offices.

The Group also has certain leases of office equipment with low value, namely rental of fotocopy machine. The Group applies the 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei 2021/ For the Five-month Period Ended May 31, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 24)	25.311.434.957	58.701.767.707
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.211.809.029	9.734.247.522
Total	28.523.243.986	68.436.015.229

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei 2021/ For the Five-month Period Ended May 31, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Saldo awal	101.083.994.570	154.330.487.614
Penambahan	16.657.609.381	-
Penambahan bunga	3.211.809.029	9.734.247.522
Pembayaran	(45.200.053.091)	(62.980.740.566)
Saldo akhir	75.753.359.889	101.083.994.570
Dikurangi: Bagian lancar	36.582.652.024	27.700.315.968
Bagian tidak lancar	39.170.707.865	73.383.678.602

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Depreciation of right-of-use assets (Note 24)
Interest expense on lease liabilities
Total

Below are the carrying amounts of lease liabilities recognized on the Group's consolidated statement of financial position:

Beginning balance
Additions
Accretion of interest
Payments
Ending balance
Less: Current maturity
Non-current portion

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,				
	31 Mei 2021/ May 31, 2021	2020	2019	2018	
Promosi dan pemasaran	180.600.583.751	213.556.265.660	81.856.593.820	84.959.040.539	Promotion and Marketing
Gaji	25.361.908.355	33.958.312.820	20.653.319.996	16.881.047.893	Salary
Komisi	12.149.845.691	22.541.597.251	6.976.339.399	-	Commission
Asuransi	382.641.778	4.382.303.877	6.659.634.367	590.376.457	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.010.375.961	3.489.123.307	1.078.874.123	750.473.672	Others (each below Rp1 billion)
Total	222.505.355.536	277.927.602.915	117.224.761.705	103.180.938.561	Total

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Mei 2021 merupakan pajak penghasilan pasal 4(2) dan lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak periode interim 2021 masing-masing sebesar Rp204.934.415 dan Rp10.903.646.760. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan pasal 4(2) masing-masing sebesar Rp410.424.381, Rp375.041.321 dan Rp508.768.200.

b. Utang pajak

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of May 31, 2021, prepaid taxes represent income tax article 4(2) and the Subsidiaries' overpayment for 2021 interim corporate income tax amounting to Rp204,934,415 and Rp10,903,646,760, respectively. As of December 31, 2020, 2019 and 2018, prepaid tax represents income tax article 4(2) amounting to Rp410,424,381, Rp375,041,321 and Rp508,768,200, respectively.

b. Taxes payable

		31 Desember/December 31,				
	31 Mei 2021/ May 31, 2021	2020	2019	2018		
Perusahaan					The Company	
PPN keluaran	3.800.790.833	12.301.905.140	5.628.557.391	6.648.566.856	VAT out	
Pajak penghasilan:					Income taxes:	
Pasal 4(2)	8.833.235	11.656.238	66.230.863	351.968.248	Article 4(2)	
Pasal 21	3.970.871.396	1.418.221.771	5.313.591.262	1.889.834.663	Article 21	
Pasal 23	4.540.816.182	467.597.838	8.500.084.820	7.700.545.048	Article 23	
Pasal 25	12.050.000.765	10.349.635.001	-	-	Article 25	
Pasal 29					Article 29	
(Catatan 15c)	89.366.278.732	123.607.829.869	51.439.889.837	38.852.161.813	(Note 15c)	
Subtotal	113.737.591.143	148.156.845.857	70.948.354.173	55.443.076.628	Subtotal	
Entitas Anak					Subsidiaries	
PPN keluaran	9.334.662.147	14.454.824.025	2.731.322.201	13.312.748.435	VAT out	
Pajak penghasilan:					Income taxes:	
Pasal 15	4.260.000	579.600	967.200	-	Article 15	
Pasal 4(2)	151.817.440	1.308.176.010	3.480.639.263	190.392.344	Article 4(2)	
Pasal 21	3.473.246.825	3.469.183.364	3.478.168.384	12.538.522.214	Article 21	
Pasal 23	1.047.614.282	1.363.627.073	1.149.632.671	2.830.198.515	Article 23	
Pasal 25	780.886.486	398.315.321	54.587.890	67.698.817	Article 25	
Pasal 29	465.524.762	11.284.765.315	390.399.962	13.580.374.432	Article 29	
Subtotal	15.258.011.942	32.279.470.708	11.285.717.571	42.519.934.757	Subtotal	
Total	128.995.603.085	180.436.316.565	82.234.071.744	97.963.011.385	Total	

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak berlaku	164.008.647.661	112.549.723.440	362.097.766.360	362.679.316.000	320.605.670.500	Income tax expense at applicable tax rate
Kurang bayar pajak penghasilan 2016 (Catatan 15e)	-	-	-	2.643.887.250	-	Underpayment of income tax 2016 (Note 15e)
Kurang bayar pajak penghasilan 2017 (Catatan 15e)	-	-	-	774.484.750	-	Underpayment of income tax 2017 (Note 15e)
Total beban pajak penghasilan kini	164.008.647.661	112.549.723.440	362.097.766.360	366.097.688.000	320.605.670.500	Total current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Catatan 15d)	12.387.704.408	(6.522.833.275)	(7.200.695.982)	5.891.405.019	3.769.407.350	Deferred tax expense (benefit) (Note 15d)
Total beban pajak penghasilan	176.396.352.069	106.026.890.165	354.897.070.378	371.989.093.019	324.375.077.850	Total income tax expense
	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
Perusahaan						The Company
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak	147.426.428.820	111.206.584.720	289.200.018.360	282.262.772.750	240.773.928.000	Income tax expense at applicable tax rate
Kurang bayar pajak penghasilan 2016	-	-	-	2.276.355.750	-	Underpayment of income tax 2016
Total beban pajak penghasilan kini	147.426.428.820	111.206.584.720	289.200.018.360	284.539.128.500	240.773.928.000	Total current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	6.067.034.485	(7.494.980.110)	(6.476.076.446)	6.454.866.605	6.193.059.807	Deferred tax expense (benefit)
Subtotal	153.493.463.305	103.711.604.610	282.723.941.914	290.993.995.105	246.966.987.807	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiaries
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak	16.582.218.841	1.343.138.720	72.897.748.000	80.416.543.250	79.831.742.500	Income tax expense at applicable tax rate
Kurang bayar pajak penghasilan 2016	-	-	-	367.531.500	-	Underpayment of income tax 2016
Kurang bayar pajak penghasilan 2017	-	-	-	774.484.750	-	Underpayment of income tax 2017
Total beban pajak penghasilan kini	16.582.218.841	1.343.138.720	72.897.748.000	81.558.559.500	79.831.742.500	Total current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	6.320.669.923	972.146.835	(724.619.536)	(563.461.586)	(2.423.652.457)	Deferred tax expense (benefit)
Subtotal	22.902.888.764	2.315.285.555	72.173.128.464	80.995.097.914	77.408.090.043	Subtotal
Total	176.396.352.069	106.026.890.165	354.897.070.378	371.989.093.019	324.375.077.850	Total

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	779.856.594.494	406.148.745.036	1.491.044.899.867	1.331.358.117.436	1.362.397.885.638
Eliminasi atas pembayaran dividen entitas anak kepada Perusahaan	649.999.036.403	-	-	-	-
Efek eliminasi lainnya, neto	74.840.561.959	54.832.955.761	13.561.430.851	51.735.610.398	(12.370.506.356)
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak	159.521.239.685	31.688.965.963	188.428.076.304	311.184.215.542	295.873.086.680
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	1.345.174.953.171	429.292.734.834	1.316.178.254.414	1.071.909.512.292	1.054.154.292.602
Perbedaan temporer:					
Penyisihan penurunan nilai persediaan	797.529.082	19.520.381.177	23.018.470.060	-	-
Aset hak-guna	(116.422.085)	264.387.064	634.528.954	-	-
Penyusutan aset tetap	(4.499.653.091)	(6.884.684.157)	(22.603.111.031)	(27.039.734.161)	(24.619.972.479)
Imbalan kerja	(7.420.365.428)	(2.005.263.431)	(1.705.419.476)	1.220.267.740	(152.266.749)
Kewajiban untuk retur	(18.026.047.859)	5.858.280.938	14.777.762.290	-	-
Perbedaan tetap:					
Beban yang tidak dapat dikurangkan	33.001.926.054	83.261.105.834	33.201.776.014	146.180.304.449	(4.729.137.499)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(28.792.752.785)	(23.822.466.031)	(48.956.723.314)	(63.219.259.104)	(61.557.203.419)
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(649.999.036.403)	-	-	-	-
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	670.120.130.656	505.484.476.228	1.314.545.537.911	1.129.051.091.216	963.095.712.456
Taksiran laba kena pajak, dibulatkan	670.120.131.000	505.484.476.000	1.314.545.538.000	1.129.051.091.000	963.095.712.000
Beban pajak kini	147.426.428.820	111.206.584.720	289.200.018.360	282.262.772.750	240.773.928.000
Dikurangi pajak dibayar muka					
Pajak penghasilan					
Pasal 22	2.909.694.095	3.920.806.407	4.744.725.982	16.019.891.232	19.676.830.948
Pasal 23	1.549.460	12.520.049	17.892.556	22.902.714	43.925.272
Pasal 25	55.148.906.533	84.242.270.946	160.829.569.953	214.780.088.967	182.201.009.967
Total	58.060.150.088	88.175.597.402	165.592.188.491	230.822.882.913	201.921.766.187
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan (Catatan 15b)	(89.366.278.732)	(23.030.987.318)	(123.607.829.869)	(51.439.889.837)	(38.852.161.813)

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Elimination of dividend payment from subsidiaries to the Company

Elimination effect, net

Less profit before tax of Subsidiaries
Profit before tax attributable to the Company

Temporary differences:
Allowance for the decline in value of inventories
Right of use assets
Depreciation of fixed assets
Employee benefits
Refund liability

Permanent differences:
Non-deductible expenses

Income subject to final tax

Income not subjected to tax
Estimated taxable income - the Company

Estimated taxable income, rounded

Current tax expense

Less prepaid taxes
Income tax
Article 22
Article 23
Article 25
Total

Estimated income tax payable - Article 29 of the Company (Note 15b)

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month Periods Ended on May 31,	
	2021	2020
Tarif pajak penghasilan yang berlaku	22%	22%

Beban pajak penghasilan badan Kelompok Usaha yang menggunakan tarif 22% pada tahun 2021 dan 2020 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1/2020") yang berlaku tanggal 31 Maret 2020.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020, 2019 dan 2018 dan telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara hasil perhitungan laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	779.856.594.494	406.148.745.036	1.491.044.899.867	1.331.358.117.436	1.362.397.885.638
Pengaruh pajak atas: Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2021 & 2020: 22% dan 2019 & 2018: 25%)	171.568.450.789	89.352.723.908	328.029.877.971	332.839.529.359	340.599.471.410
Beda tetap dan pembulatan	(146.119.980.687)	12.466.137.746	35.873.119.569	39.109.232.676	2.497.056.735
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(6.304.154.962)	(5.272.798.495)	(12.654.717.059)	(16.538.644.469)	(16.541.814.376)
Efek perubahan tarif pajak	(1.836.846.761)	(4.204.974.065)	(657.998.865)	-	-
Kurang bayar pajak penghasilan 2016	-	-	-	3.418.372.000	-
Efek eliminasi, neto	159.088.883.690	13.685.801.071	4.306.788.762	13.160.603.453	(2.179.635.919)
Total beban pajak penghasilan - Kelompok Usaha	176.396.352.069	106.026.890.165	354.897.070.378	371.989.093.019	324.375.077.850

Applicable income tax rate

Corporate income tax expense of the Group using tax rate of 22% for 2021 and 2020 in accordance with Government Regulation in lieu of laws of the Republic of Indonesia ("Perpu No.1/2020") which was enacted on March 31, 2020.

The reconciliation taxable income is the basis for the Company in filling out the annual income tax return ("SPT") for 2020, 2019 and 2018 and have been reported by the Company to the Tax Office.

Reconciliation between the computation of income before tax expense and current income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
The tax effect on:

Income tax calculated at applicable tax rate (2021 & 2020: 22% and 2019 & 2018: 25%)
Permanent difference and rounding

Income subject to final tax
Effect of changes in tax rate
Underpayment of income tax 2016
Elimination effect, net

Total income tax expense - the Group

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

d. Deferred taxes assets (liabilities), net

The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rates	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Mei 2021/ May 31, 2021	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	7.479.753.785	346.549.216	(1.632.480.394)	(2.348.510.986)	3.845.311.621	Employee benefits liability
Aset tetap	(27.218.494.761)	40.657.945	(989.923.680)	-	(28.167.760.496)	Fixed assets
Aset hak-guna	(121.317.530)	-	(25.612.859)	-	(146.930.389)	Right of use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.603.694.012	(15.950.582)	175.456.398	-	4.763.199.828	Allowance for the decline in value of inventories
Kewajiban untuk retur	3.251.107.704	-	(3.965.730.529)	-	(714.622.825)	Refund liabilities
Surplus revaluasi investasi	(5.186.610.006)	-	-	3.526.705.798	(1.659.904.208)	Revaluation surplus of investment
Subtotal	(17.191.866.796)	371.256.579	(6.438.291.064)	1.178.194.812	(22.080.706.469)	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	8.847.010.406	219.907.325	(1.736.860.882)	(825.802.525)	6.504.254.324	Employee benefits liability
Aset tetap	(1.086.484.594)	-	(240.954.244)	-	(1.327.438.838)	Fixed assets
Aset hak-guna	249.656.242	1.245.682.857	222.864.340	-	1.718.203.439	Right of use assets
Kewajiban untuk retur	167.734.812	-	(144.288.846)	-	23.445.966	Refund liabilities
Properti investasi	-	-	(5.887.020.473)	-	(5.887.020.473)	Investment property
Subtotal	8.177.916.866	1.465.590.182	(7.786.260.105)	(825.802.525)	1.031.444.418	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(9.013.949.930)	1.836.846.761	(14.224.551.169)	352.392.287	(21.049.262.051)	Deferred tax liabilities, net

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rates	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	8.928.366.148	(2.313.281.221)	(375.192.285)	1.239.861.143	7.479.753.785
Aset tetap	(28.649.560.527)	6.403.750.193	(4.972.684.427)	-	(27.218.494.761)
Aset hak-guna	-	(260.913.900)	139.596.370	-	(121.317.530)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(460.369.401)	5.064.063.413	-	4.603.694.012
Kewajiban untuk retur	-	-	3.251.107.704	-	3.251.107.704
Surplus revaluasi investasi	-	-	-	(5.186.610.006)	(5.186.610.006)
Subtotal	(19.721.194.379)	3.369.185.671	3.106.890.775	(3.946.748.863)	(17.191.866.796)
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	12.677.323.952	(1.740.560.473)	2.367.600.953	(4.457.354.026)	8.847.010.406
Aset tetap	(766.672.596)	258.478.189	(578.290.187)	-	(1.086.484.594)
Aset hak-guna	-	(1.229.104.522)	1.478.760.764	-	249.656.242
Kewajiban untuk retur	-	-	167.734.812	-	167.734.812
Subtotal	11.910.651.356	(2.711.186.806)	3.435.806.342	(4.457.354.026)	8.177.916.866
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(7.810.543.023)	657.998.865	6.542.697.117	(8.404.102.889)	(9.013.949.930)

The Company
Employee benefits liability
Fixed assets
Right of use assets
Allowance for the decline in value of inventories
Refund liabilities
Revaluation surplus of investment
Subtotal

Subsidiaries
Employee benefits liability
Fixed assets
Right of use assets
Refund liabilities
Subtotal
Deferred tax liabilities, net

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja	10.699.668.099	305.066.935	(2.076.368.886)	8.928.366.148
Aset tetap	(21.889.626.987)	(6.759.933.540)	-	(28.649.560.527)
Subtotal	(11.189.958.888)	(6.454.866.605)	(2.076.368.886)	(19.721.194.379)
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja	10.792.977.741	1.330.134.182	554.212.029	12.677.323.952
Aset tetap	-	(766.672.596)	-	(766.672.596)
Subtotal	10.792.977.741	563.461.586	554.212.029	11.910.651.356
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(396.981.147)	(5.891.405.019)	(1.522.156.857)	(7.810.543.023)

The Company
Employee benefits liability
Fixed assets
Subtotal
Subsidiaries
Employee benefits liability
Fixed assets
Subtotal
Deferred tax liabilities, net

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	12.341.598.105	(38.066.687)	(1.603.863.319)	10.699.668.099	Employee benefits liability
Aset tetap	(15.734.633.867)	(6.154.993.120)	-	(21.889.626.987)	Fixed assets
Subtotal	(3.393.035.762)	(6.193.059.807)	(1.603.863.319)	(11.189.958.888)	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	8.434.576.335	2.423.652.457	(65.251.051)	10.792.977.741	Employee benefits liability
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	5.041.540.573	(3.769.407.350)	(1.669.114.370)	(396.981.147)	Deferred tax assets (liabilities), net

e. Pemeriksaan pajak

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") tahun 2016 atas total kurang bayar pokok dan denda sebesar Rp20.021.718.242. Kurang bayar pokok atas pajak penghasilan badan sebesar Rp2.276.355.750 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini tahun 2019. Sisanya sebesar Rp5.035.358.105 dibebankan pada laba rugi tahun 2019 dan melakukan koreksi saldo laba 2017 sebesar Rp12.710.004.387. Perusahaan juga melakukan koreksi saldo laba tahun 2017 untuk SKP kurang bayar pokok dan denda PPN tahun 2017 sebesar Rp1.492.624.957.

Pada tahun 2019, PT TKTW menerima SKP atas pajak penghasilan dan PPN tahun 2016 dan 2017 atas kurang bayar pokok dan denda masing-masing sebesar Rp13.471.518.087 dan Rp16.127.415.039. Kurang bayar pokok atas pajak penghasilan badan tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp367.531.500 dan Rp774.484.750 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini tahun 2019. Sisanya sebesar Rp15.146.520.226 dibebankan pada laba rugi tahun 2019 dan melakukan koreksi saldo laba 2016 dan 2017 dengan total sebesar Rp13.310.396.650.

Kelompok Usaha telah membayar seluruh hasil pemeriksaan pajak di atas pada tahun 2019.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred taxes assets (liabilities), net (continued)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
The Company					
Employee benefits liability	12.341.598.105	(38.066.687)	(1.603.863.319)	10.699.668.099	Employee benefits liability
Fixed assets	(15.734.633.867)	(6.154.993.120)	-	(21.889.626.987)	Fixed assets
Subtotal	(3.393.035.762)	(6.193.059.807)	(1.603.863.319)	(11.189.958.888)	Subtotal
Subsidiaries					
Employee benefits liability	8.434.576.335	2.423.652.457	(65.251.051)	10.792.977.741	Employee benefits liability
Deferred tax assets (liabilities), net	5.041.540.573	(3.769.407.350)	(1.669.114.370)	(396.981.147)	Deferred tax assets (liabilities), net

e. Tax assessments

In 2019, the Company received Tax Assessment Letter ("SKP") of income tax and value added tax ("VAT") year 2016 for underpayment of principal and penalty totaling Rp20,021,718,242. The underpayment of corporate income tax amounting to Rp2,276,355,750 was recorded as part of current income tax year 2019. The remaining of Rp5,035,358,105 was charged to profit or loss year 2019 and make correction for its 2017 retained earnings amounting to Rp12,710,004,387. The Company also make correction for its 2017 retained earnings for underpayment of principle and penalty for 2017 VAT amounting to Rp1,492,624,957.

In 2019, PT TKTW received SKP of income tax and VAT 2016 and 2017 for underpayment of principle and penalty amounting to Rp13,471,518,087 and Rp16,127,415,039, respectively. The underpayment of corporate income tax amounting year 2016 and 2017 amounting to Rp367,531,500 and Rp774,484,750, respectively, were recorded as part of current income tax year 2019. The remaining of Rp Rp15,146,520,226 was charged to profit or loss year 2019 and make correction for its 2016 and 2017 retained earnings totaling Rp13,310,396,650.

The Group has fully paid the result of the tax assessments above in 2019.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha menerapkan manfaat imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun berdasarkan Undang-undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja untuk periode tanggal 31 Mei 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 untuk tahun 2020, 2019 dan 2018. Manfaat tersebut tidak didanai.

Tabel berikut merangkum komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 (Tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Mei 2021 serta 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, dalam laporannya masing-masing dengan No. 1313/VII/21/PDM-RM bertanggal 16 Juli 2021, No. 9536/IV/21/PRA-RM bertanggal 10 April 2021, No. 6877/IV/20/PRA-RM bertanggal 2 April 2020, dan No. 4475/II/19/PRA-RM bertanggal 15 Februari 2019.

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
Biaya jasa kini	2.773.885.760	4.287.228.152	10.645.052.024	10.131.739.287	13.512.381.365	Current service cost
Biaya jasa lalu	(18.598.751.364)	(2.798.815.920)	(2.798.815.920)	(6.230.918.625)	-	Past service cost
Biaya bunga	1.739.838.223	2.603.200.318	6.373.101.404	6.401.366.776	3.129.896.416	Interest cost
Total beban imbalan kerja	(14.085.027.381)	4.091.612.550	14.219.337.508	10.302.187.438	16.642.277.781	Total employee benefits expense

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement in present value of employee benefits obligation are as follows:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	81.274.720.918	86.422.760.407	85.970.583.366	83.104.697.769	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	(14.085.027.381)	14.219.337.508	10.302.187.438	16.642.277.781	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(1.230.160.238)	(5.162.934.471)	(3.761.382.970)	(7.099.934.704)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial neto dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(14.446.567.237)	(14.204.442.526)	(6.088.627.427)	(6.676.457.480)	Net actuarial gain charged to other comprehensive income
Saldo akhir	51.512.966.062	81.274.720.918	86.422.760.407	85.970.583.366	Ending balance

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari kewajiban imbalan pasca kerja tanpa diskonto adalah sebagai berikut:

	31 Mei/May 31,		31 Desember/December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
Kurang dari 1 tahun	196.825.207	866.242.239	1.930.072.146	1.221.047.191	3.816.963.535	Within one year
1 - 5 tahun	4.736.549.784	9.413.455.416	8.481.971.452	12.326.515.478	9.856.139.793	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	413.609.675.242	711.387.021.204	705.164.009.026	848.319.243.229	904.054.899.968	More than 5 years
Total	418.543.050.233	721.666.718.859	715.576.052.624	861.866.805.898	917.728.003.296	Total

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The maturity profile of employee benefit liabilities undiscounted is as follows:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Usia pensiun	:	56 tahun/56 years	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5%-7% pada tahun 2021, 7%-8% pada tahun 2020, 8%-10% pada tahun 2019 dan 10% pada tahun 2018/ 5%-7% in 2021, 7%-8% in 2020, 8%-10% in 2019 and 10% in 2018	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat diskonto	:	7,50% pada tahun 2021, 7,25% pada tahun 2020, 8% pada tahun 2019 dan 8,5% pada tahun 2018/ 7,5% in 2021, 7,25% in 2020, 8% in 2019 and 8,5% in 2018	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI-IV-2019 pada tahun 2021 dan 2020 dan TMI-III-2011 pada tahun 2019 dan 2018/ TMI-IV-2019 in 2021 and 2020 and TMI-III-2011 in 2019 and 2018	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	5% dari tingkat kematian/5% of mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada usia 30 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 10% at age of 30 years and reducing linearly to 0% at age of 55 years	:	Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup memadai untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

The management believes that the recognized employee benefits liability is adequate to cover the minimum benefit requirements under the Law above.

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	(Penurunan) Kenaikan/ (Decrease) Increase	
31 Mei 2021	1%/(1%)	(Rp5.462.207.277)/ Rp6.366.531.135	May 31, 2021
31 Desember 2020	1%/(1%)	(Rp9.098.393.233)/ Rp10.686.865.592	December 31, 2020
31 Desember 2019	1%/(1%)	(Rp8.974.076.274)/ Rp10.457.957.972	December 31, 2019
31 Desember 2018	1%/(1%)	(Rp8.781.688.500)/ Rp10.208.372.708	December 31, 2018

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tingkat gaji/ Salary rate	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
31 Mei 2021	1%/(1%)	Rp6.499.474.419/ (Rp5.665.140.357)	May 31, 2021
31 Desember 2020	1%/(1%)	Rp11.156.528.353/ (Rp9.631.279.297)	December 31, 2020
31 Desember 2019	1%/(1%)	Rp10.823.669.579/ (Rp9.432.056.996)	December 31, 2019
31 Desember 2018	1%/(1%)	Rp10.541.672.180/ (Rp9.209.113.082)	December 31, 2018

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah 16,92 tahun, 18,39 tahun, 14,71 tahun dan 15,91 tahun.

The average duration of the benefit obligation at May 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 were 16.92 years, 18.39 years, 14.71 years and 15.91 years.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shares ownership as of May 31, 2021, December 31, 2020, 2019 dan 2018 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Tancorp Surya Sentosa (sebelumnya PT Surya Lautan Sentosa)	245.873.180	44,10%	245.873.180.000	PT Tancorp Surya Sentosa (formerly PT Surya Lautan Sentosa)
PT Wahana Lancar Rejeki Archipelago Investment Private Limited	218.273.345	39,14%	218.273.345.000	PT Wahana Lancar Rejeki Archipelago Investment Private Limited
Robert Christian Tanoko	55.753.556	10,00%	55.753.556.000	Robert Christian Tanoko
Rony Tanoko	15.053.825	2,70%	15.053.825.000	Rony Tanoko
Rudi Tanoko	11.290.825	2,03%	11.290.825.000	Rudi Tanoko
Total	557.535.556	100,00%	557.535.556.000	Total

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 25 April 2019 oleh Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, para pemegang saham menyetujui perubahan nama pemegang saham PT Surya Lautan Sentosa menjadi PT Tancorp Surya Sentosa.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo laba awal tahun	1.685.779.715.294	1.249.632.561.727	1.490.264.125.355	452.241.727.825
Laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	603.459.746.759	1.136.147.153.567	959.368.436.372	1.038.022.397.530
Dividen	(1.650.000.000.000)	(700.000.000.000)	(1.200.000.000.000)	-
Dividen interim	(400.000.000.000)	-	-	-
Total	239.239.462.053	1.685.779.715.294	1.249.632.561.727	1.490.264.125.355

Beginning balance retained earnings
Profit for the year/period attributable to owners of the parent entity
Dividend
Dividend interim
Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 22 dated April 25, 2019 by Anwar, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, the shareholders agreed on the name changes of PT Surya Lautan Sentosa to PT Tancorp Surya Sentosa.

The component of retained earnings represent accumulation from following accounts as follows:

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented for the five-month period ended May 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020, 2019, and 2018.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	603.459.746.759	300.121.627.076	1.136.147.153.567	959.368.436.372	1.038.022.397.530
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	55.753.555.600	55.753.555.600	55.753.555.600	55.753.555.600	55.753.555.600
Laba per saham dasar	10,82	5,38	20,38	17,21	18,62

Profit for the year attributable to owners of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic earnings per share

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp10 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat (Catatan 33). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On August 4, 2021, the Company change the nominal value of the shares from Rp1,000 per share to become Rp10 per share, which resulted to increase in number of outstanding shares (Note 33). For the purposes of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of May 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 yang timbul sebagai berikut:

Pengeluaran saham baru tahun 2017	2.170.556.160.535
Dampak transaksi antara entitas sepengendali (Catatan 1c)	38.017.110.264
Total	2.208.573.270.799

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital as of May 31, 2021, December 31, 2020, 2019, and 2018 derived from as follow:

Issuance of new shares year 2017	
Transactions between entities under common control (Note 1c)	
Total	

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham nonpengendali atas aset bersih dan bagian laba bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan.

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp2.088.298, Rp2.708.102, Rp2.556.229, Rp2.480.307 dan Rp2.192.262 pada tanggal-tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 (Tidak diaudit), dan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.
- b. Laba rugi bersih dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sejumlah Rp495.666, Rp227.795, Rp675.922, Rp588.045, dan Rp410.258 untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 (Tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.
- c. Berdasarkan Akta Notaris No. 9 dan 18 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TKTW, masing masing bertanggal 8 Maret 2021 dan 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dengan total sebesar Rp649.999.036.403 kepada Perusahaan dan Rp963.597 kepada kepentingan nonpengendali.
- d. Berdasarkan Akta Notaris No. 4 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tirtakencana Batamindo ("PT TKBI"), anak perusahaan PT TKTW, tanggal 1 September 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2.999.400.000 kepada PT TKTW dan Rp600.000 kepada kepentingan nonpengendali.

20. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the right of non-controlling interest shareholders of net assets and net income of the consolidated Subsidiaries.

- a. *Net equity attributable to non-controlling interest is amounting to Rp2,088,298, Rp2,708,102, Rp2,556,229, Rp2,480,307 and Rp2,192,262 as of May 31, 2021 and 2020 (Unaudited), and as of December 31, 2020, 2019, and 2018, respectively.*
- b. *Net income and total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest amounting to Rp495,666, Rp227,795, Rp675,922, Rp588,045, and Rp410,258 for the five-month periods ended May 31, 2021 and 2020 (Unaudited), and for the years ended December 31, 2020, 2019, and 2018, respectively.*
- c. *Based on Notarial Deed No. 9 and 18 by Anwar, S.H., M.Kn., in the Statement of Shareholders' Resolutions in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TKTW, dated March 8, 2021 and May 28, 2021, respectively, PT TKTW's shareholders approved the distribution of cash dividends to the Company amounting to Rp649,999,036,403 and to the non-controlling interest amounting to Rp963,597.*
- d. *Based on Notarial Deed No. 4 by Anwar, S.H., M.Kn., in the decision statement of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Tirtakencana Batamindo ("PT TKBI"), a subsidiary of PT TKTW dated September 1, 2020, PT TKBI's shareholders approved the distribution of cash dividends to PT TKTW amounting to Rp2,999,400,000 and to the non-controlling interest amounting to Rp600,000.*

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

- e. Berdasarkan akta notaris No. 19 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas tanggal 9 Oktober 2019, para pemegang saham Entitas anak menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1.499.700.000 kepada Perusahaan dan Rp300.000 kepada kepentingan nonpengendali.
- f. Berdasarkan akta notaris No. 17 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas tanggal 18 September 2018, para pemegang saham Entitas anak menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2.999.400.000 kepada Perusahaan dan Rp600.000 kepada kepentingan nonpengendali.

Tidak terdapat perubahan kepemilikan yang menimbulkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

20. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

- e. Based on the Company's Extraordinary Shareholders Meeting held on October 9, 2019 which was covered by notarial deed No. 19 made by Anwar, S.H., M.Kn. The Subsidiary's shareholders approved the distribution of cash dividends to the Company amounting to Rp1,499,700,000 and to the non-controlling interest amounting to Rp300,000.
- f. Based on the Company's Extraordinary Shareholders Meeting held on September 18, 2018 which was covered by notarial deed No. 17 made by Anwar, S.H., M.Kn. The Subsidiary's shareholders approved the distribution of cash dividends to the Company amounting to Rp2,999,400,000 and to the non-controlling interest amounting to Rp600,000.

There is no changes in ownership that causes difference from changes in equity in subsidiaries and effects of transaction with non-controlling interest as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019 and 2018.

21. PENJUALAN NETO

Penjualan netto berdasarkan kategori pelanggan

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,	
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak berelasi	13.774.817.342	11.557.769.709
Pihak ketiga	2.688.314.659.072	2.030.964.902.711
Total penjualan netto	2.702.089.476.414	2.042.522.672.420

21. NET SALES

Net sales by customers category

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Pihak berelasi	37.107.523.854	41.697.486.911	41.038.513.620
Pihak ketiga	5.694.153.159.390	5.628.034.017.858	5.081.133.558.498
Total penjualan netto	5.731.260.683.244	5.669.731.504.769	5.122.172.072.118

Related parties
Third parties
Total net sales

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan neto berdasarkan kategori produk

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Solusi Arsitektur					
Cat anti air	688.715.407.374	491.154.468.366	1.313.218.195.529	1.223.194.224.206	1.142.378.057.934
Cat dinding	583.037.582.018	474.041.394.588	1.228.724.043.756	1.335.972.389.508	1.156.784.397.564
Kayu dan besi	543.672.096.748	405.678.668.579	1.166.495.488.816	1.163.247.350.861	1.145.667.062.914
Perawatan kayu	179.690.835.947	124.036.824.774	361.129.471.349	343.985.672.921	307.500.468.654
Lainnya	194.511.380.532	157.919.988.795	436.454.635.901	430.501.564.250	411.861.348.908
Subtotal solusi arsitektur	2.189.627.302.619	1.652.831.345.102	4.506.021.835.351	4.496.901.201.746	4.164.191.335.974
Barang dagangan					
Pipa	358.798.096.308	268.243.544.543	863.949.925.006	821.737.725.854	666.575.632.570
Mebel	104.262.091.786	88.116.875.425	262.032.088.674	276.996.917.148	245.277.668.705
Produk pendukung	49.401.985.701	33.330.907.350	99.256.834.213	74.095.660.021	46.127.434.869
Subtotal barang dagangan	512.462.173.795	389.691.327.318	1.225.238.847.893	1.172.830.303.023	957.980.736.144
Total penjualan neto	2.702.089.476.414	2.042.522.672.420	5.731.260.683.244	5.669.731.504.769	5.122.172.072.118

Penjualan neto lainnya terdiri atas penjualan cat atap, semen instant, cat otomotif dan produk cat lainnya.

21. NET SALES (continued)

Net sales by product category

Architecture solution
Waterproofing
Wall paint
Wood and metal
Woodcare
Others
Subtotal architecture solution
Trading Goods
Pipe
Furniture
Supporting product
Subtotal trading goods
Total net sales

Net sales - others consist of sales of roof paint, instant cement, automotive paint, and other paint products.

Penjualan neto berdasarkan jaringan distribusi

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Distributor sendiri	2.331.660.098.278	1.807.694.421.661	5.040.552.535.905	4.948.773.935.788	4.442.179.831.989
Distributor pihak ketiga	353.859.550.199	215.255.968.137	636.377.614.964	652.716.493.277	565.514.870.105
Penjualan langsung	16.569.827.937	19.572.282.622	54.330.532.375	68.241.075.704	114.477.370.024
Total penjualan neto	2.702.089.476.414	2.042.522.672.420	5.731.260.683.244	5.669.731.504.769	5.122.172.072.118

Penjualan melalui distributor sendiri merupakan penjualan yang dilakukan melalui PT TKTW (entitas anak) dan PT TKBI (entitas anak PT TKTW) kepada pelanggan. Penjualan melalui distributor pihak ketiga merupakan penjualan yang dilakukan melalui distributor Perusahaan. Sedangkan penjualan langsung merupakan penjualan kepada toko tradisional/ritel.

Net sales by distribution channel

Sales through owned distributor represent sales made through PT TKTW (subsidiary) and PT TKBI (PT TKTW's subsidiary) to the customers. Sales through third party distributor represent sales made through the Company's distributors. While direct sales represent sales to traditional outlets/retails.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan neto berdasarkan wilayah

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
Jawa	1.407.196.132.393	1.070.318.578.025	2.967.711.380.188	2.935.736.387.420	2.690.394.132.655	Java
Sumatra	473.193.935.072	358.489.395.838	984.696.129.741	929.041.498.480	814.455.845.077	Sumatra
Sulawesi	354.955.443.716	246.211.369.987	724.594.071.951	778.480.326.968	698.509.973.689	Sulawesi
Kalimantan	268.793.006.714	201.225.313.614	592.181.981.320	587.822.512.462	546.392.412.159	Kalimantan
Daerah lainnya di Indonesia	197.950.958.519	166.278.014.956	462.077.120.044	438.650.779.439	372.419.708.538	The Rest of Indonesia
Total penjualan neto	2.702.089.476.414	2.042.522.672.420	5.731.260.683.244	5.669.731.504.769	5.122.172.072.118	Total net sales

**Tahun/Periode yang berakhir pada tanggal/
Year/Period ended**

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Hak retur aset dan kewajiban untuk retur			Right of return assets and refund liabilities
Hak retur aset	5.236.604.381	5.873.730.619	Right of return assets
Kewajiban untuk retur:			Refund liabilities:
Timbul dari hak retur	7.966.988.325	9.361.061.941	Arising from rights of return

Pada tanggal 31 Mei 2021, 2020 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki penjualan kepada pelanggan tertentu dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

As of May 31, 2021, 2020 and December 31, 2020, 2019, and 2018, the Group does not has any sales to certain customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Seluruh pelanggan adalah pelanggan lokal.

Kewajiban pelaksanaan

Informasi tentang kewajiban pelaksanaan Kelompok Usaha dirangkum di bawah ini:

Solusi arsitektur (Cat)

Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman cat dan pembayaran biasanya jatuh tempo dalam waktu 42 hingga 63 hari sejak pengiriman. Kontrak memberi pelanggan hak retur, yang dicatat sebagai kewajiban untuk retur.

Kelompok Usaha memperbarui estimasi kewajiban untuk retur yang mungkin terjadi setiap akhir tahun dan setiap penyesuaian saldo kewajiban untuk retur dibebankan pada pendapatan.

Pipa

Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman pipa dan pembayaran biasanya jatuh tempo dalam waktu 42 hingga 56 hari sejak pengiriman. Kontrak memberi pelanggan hak retur, yang dicatat sebagai kewajiban untuk retur.

Mebel

Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman mebel dan pembayaran biasanya jatuh tempo dalam waktu 56 hari sejak pengiriman. Kontrak memberi pelanggan hak retur, yang dicatat sebagai kewajiban untuk retur.

21. NET SALES (continued)

All customers are local customers.

Performance obligations

Information about the Group's performance obligations are summarised below:

Architecture solution (Paint)

The performance obligation is satisfied upon delivery of the paint and payment is generally due within 42 to 63 days from delivery. Contracts provide customers with a right of return, which is recorded as refund liabilities.

The Group updates its estimates of refund liabilities that may occur at period end and any adjustments to the refund liabilities balance are charged against revenue.

Pipes

The performance obligation is satisfied upon delivery of the pipe and payment is generally due within 42 to 56 days from delivery. Contracts provide customers with a right of return, which is recorded as refund liabilities.

Furnitures

The performance obligation is satisfied upon delivery of the furniture and payment is generally due within 56 days from delivery. Contracts provide customers with a right of return, which is recorded as refund liabilities.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan (lanjutan)

Informasi tentang kewajiban pelaksanaan Kelompok Usaha dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Jasa pengecatan

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian pengecatan. Uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pengecatan dilakukan.

Lain-lain

Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang dan pembayaran biasanya jatuh tempo dalam waktu 42 hingga 56 hari sejak pengiriman. Kontrak memberi pelanggan hak retur, yang dicatat sebagai kewajiban untuk retur.

21. NET SALES (continued)

Performance obligations (continued)

Information about the Group's performance obligations are summarised below: (continued)

Painting services

The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of painting. Short-term advances are required before the painting service is provided.

Others

The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods and payment is generally due within 42 to 56 days from delivery. Contracts provide customers with a right of return, which is recorded as refund liabilities.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
Pemakaian bahan baku	835.036.926.260	572.913.390.908	1.526.678.385.519	1.723.512.052.972	1.789.983.240.164	Raw materials usage
Upah langsung	29.320.377.163	26.000.816.764	67.127.412.016	62.893.090.615	56.136.889.058	Direct labor
Beban pabrikasi (Catatan 23)	58.522.894.897	54.832.966.640	128.837.905.641	124.593.416.724	123.050.222.904	Factory overhead (Note 23)
Total beban produksi	922.880.198.320	653.747.174.312	1.722.643.703.176	1.910.998.560.311	1.969.170.352.126	Total production cost
Barang dalam proses						Work in process
Awal tahun/periode	23.224.057.656	16.307.450.988	16.307.450.988	40.711.525.439	3.849.802.338	At beginning of year/period
Akhir tahun/periode	(21.007.678.781)	(18.891.111.715)	(23.224.057.656)	(16.307.450.988)	(40.711.525.439)	At end of year/period
Beban pokok produksi	925.096.577.195	651.163.513.585	1.715.727.096.508	1.935.402.634.762	1.932.308.629.025	Cost of goods manufactured
Barang jadi						Finished goods
Awal tahun/periode	719.001.680.011	788.870.723.664	788.870.723.664	775.762.207.079	635.244.367.688	At beginning of year/period
Pembelian	499.843.188.239	358.740.818.398	1.021.417.101.519	1.022.363.610.377	817.264.608.994	Purchases
Akhir tahun/periode	(860.912.530.053)	(795.987.993.388)	(719.001.680.011)	(788.870.723.664)	(775.762.207.079)	At end of year/period
Beban pokok penjualan sebelum pemakaian barang promosi	1.283.028.915.392	1.002.787.062.259	2.807.013.241.680	2.944.657.728.554	2.609.055.398.628	Cost of goods sold before promotional goods consumption
Pemakaian barang promosi	229.424.185.022	160.076.160.432	398.880.972.291	379.582.814.864	317.364.894.902	Promotional goods consumption
Beban pokok penjualan	1.512.453.100.414	1.162.863.222.691	3.205.894.213.971	3.324.240.543.418	2.926.420.293.530	Cost of goods sold

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PABRIKASI

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
Upah tak langsung	23.836.320.365	21.988.863.369	53.142.855.244	51.131.318.232	51.350.707.661	Indirect labor
Penyusutan (Catatan 11)	10.549.830.477	8.572.692.106	21.536.161.916	19.530.916.715	18.229.662.577	Depreciation (Note 11)
Listrik, air, dan gas	7.836.049.895	7.210.318.642	17.510.097.897	15.663.622.268	14.207.208.747	Electricity, water, and gas
Perawatan dan pemeliharaan	5.250.595.389	7.243.438.839	14.653.770.464	11.834.284.220	11.851.114.481	Repair and maintenance
Biaya angkut	4.802.245.463	2.862.328.443	6.687.492.542	8.867.257.501	10.181.598.339	Freight
Pemakaian bahan pembantu	2.877.334.412	2.315.120.889	6.014.663.097	8.996.698.352	9.877.448.918	Supporting material used
Keperluan pabrik	1.517.733.628	2.825.769.251	3.022.086.037	4.224.218.900	4.373.608.957	Factory supplies
Penelitian dan pengembangan	942.442.473	861.661.993	3.702.154.422	2.430.012.941	1.279.980.858	Research and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	910.342.795	952.773.108	2.568.624.022	1.915.087.595	1.698.892.366	Others (each below Rp1 billion)
Total (Catatan 22)	58.522.894.897	54.832.966.640	128.837.905.641	124.593.416.724	123.050.222.904	Total (Note 22)

23. FACTORY OVERHEAD

24. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	167.818.951.288	176.252.512.212	386.741.324.930	340.215.159.836	296.044.966.919	Salaries, wages and employee benefits
Biaya angkut	64.069.155.734	54.161.158.374	136.531.133.673	133.982.644.030	117.517.769.673	Freight
Promosi dan iklan	36.179.584.201	70.116.131.673	106.306.534.223	161.092.134.093	156.077.288.909	Promotion and advertising
Komisi penjualan	34.583.303.119	20.468.551.369	62.380.572.253	51.222.258.120	39.258.695.137	Sales commission
Penyusutan (Catatan 11)	26.647.251.570	26.717.025.807	63.847.426.675	60.944.308.038	49.366.516.104	Depreciation (Note 11)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	24.929.335.386	23.830.853.491	58.178.950.620	-	-	Depreciation right-of-use assets (Note 13)
Perjalanan dinas	11.178.613.352	13.177.694.273	27.881.756.258	35.949.586.462	32.961.053.618	Travelling
Bahan bakar	7.043.301.507	6.718.352.460	16.790.640.660	16.915.319.374	14.473.261.709	Fuel
Pemeliharaan	6.421.288.049	5.634.623.546	14.420.118.026	14.548.496.024	12.045.811.346	Maintenance expense
Cetak kartu warna	1.943.466.140	11.921.820.358	20.191.164.779	16.065.212.712	3.871.215.806	Print color card
Asuransi	1.447.729.552	1.127.166.354	2.686.548.603	3.494.961.312	3.756.952.986	Insurance
Parkir, retribusi dan tol	925.139.250	814.220.400	2.079.647.200	2.173.621.925	2.065.431.330	Parking, retribution and toll
Komunikasi	852.457.972	982.042.720	2.714.356.786	1.387.596.960	1.618.409.781	Communication
Sewa	-	-	-	52.419.891.225	40.337.518.439	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	883.382.606	2.635.463.372	9.398.893.232	7.480.989.507	3.077.303.931	Others (each below Rp1 billion)
Total	384.922.959.726	414.557.616.409	910.149.067.918	897.892.179.618	772.472.195.688	Total

24. OPERATING EXPENSE (INCOME)

The details of selling expenses are as follows:

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21.823.481.304	32.799.465.473	64.796.796.010	68.771.807.435	64.194.782.865
Penyusutan (Catatan 11)	14.435.913.372	13.207.292.299	32.433.247.090	30.618.133.342	15.815.911.647
Perlengkapan kantor	6.854.603.439	4.967.079.688	12.741.042.140	11.333.440.410	14.134.011.296
Utilitas	5.721.987.878	5.474.278.704	13.320.537.063	13.830.616.472	11.205.509.297
Asuransi	5.358.885.482	5.042.523.381	13.085.644.928	12.811.876.398	7.086.784.021
Perjalanan	3.668.253.512	4.860.046.038	7.636.473.778	14.715.430.771	11.270.001.686
Perijinan dan legalitas	3.347.915.403	3.358.229.408	9.309.005.671	6.013.526.881	6.836.429.528
Jasa tenaga ahli	1.774.242.105	1.498.827.046	5.779.757.847	1.984.072.054	4.103.498.061
Sumbangan dan jamuan	1.497.302.029	1.073.247.151	1.885.776.025	2.366.991.424	2.205.996.212
Kebersihan dan keamanan	1.208.701.585	1.118.393.272	2.855.610.992	2.185.357.768	2.179.686.510
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	382.099.571	342.196.472	522.817.087	-	-
Pajak dan lisensi	799.507.117	250.796.096	1.332.760.095	22.867.966.259	867.195.712
Pemeliharaan	765.152.265	1.159.834.241	2.423.819.899	2.240.830.410	2.749.598.893
Jasa tenaga alih daya	630.769.248	560.269.777	1.350.889.193	1.290.404.219	1.165.161.037
Sewa	-	-	-	222.500.005	1.073.744.216
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.787.466.620	2.680.375.993	7.751.714.466	5.795.202.060	7.610.603.795
Total	71.056.280.930	78.392.855.039	177.225.892.284	197.048.155.908	152.498.914.776

Rincian pendapatan operasi lain, neto adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-Month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Kenaikan nilai properti investasi (Catatan 10)	(13.302.076.548)	-	-	(18.255.298.375)	(18.266.083.729)
Pendapatan lain non operasional	(5.205.561.341)	(13.094.189.864)	(16.890.608.592)	(16.279.650.378)	(16.326.794.484)
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 11)	(721.064.382)	(888.938.035)	(894.430.446)	(2.421.766.935)	(1.621.558.554)
Rugi (laba) kurs mata uang asing, neto	952.174.476	(1.883.149.307)	(4.763.545.400)	(705.841.591)	2.874.903.040
Lain-lain	84.631.991	15.832.272.731	12.780.307.958	3.922.272.875	2.292.041.212
Total	(18.191.895.804)	(34.004.475)	(9.768.276.480)	(33.740.284.404)	(31.047.492.515)

24. OPERATING EXPENSE (INCOME) (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21.823.481.304	32.799.465.473	64.796.796.010	68.771.807.435	64.194.782.865	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan (Catatan 11)	14.435.913.372	13.207.292.299	32.433.247.090	30.618.133.342	15.815.911.647	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan kantor	6.854.603.439	4.967.079.688	12.741.042.140	11.333.440.410	14.134.011.296	Office Supplies
Utilitas	5.721.987.878	5.474.278.704	13.320.537.063	13.830.616.472	11.205.509.297	Utilities
Asuransi	5.358.885.482	5.042.523.381	13.085.644.928	12.811.876.398	7.086.784.021	Insurance
Perjalanan	3.668.253.512	4.860.046.038	7.636.473.778	14.715.430.771	11.270.001.686	Travelling
Perijinan dan legalitas	3.347.915.403	3.358.229.408	9.309.005.671	6.013.526.881	6.836.429.528	Permits and legal
Jasa tenaga ahli	1.774.242.105	1.498.827.046	5.779.757.847	1.984.072.054	4.103.498.061	Professional fees
Sumbangan dan jamuan	1.497.302.029	1.073.247.151	1.885.776.025	2.366.991.424	2.205.996.212	Donation and entertainment
Kebersihan dan keamanan	1.208.701.585	1.118.393.272	2.855.610.992	2.185.357.768	2.179.686.510	Cleaning and security
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	382.099.571	342.196.472	522.817.087	-	-	Depreciation right-of-use assets (Note 13)
Pajak dan lisensi	799.507.117	250.796.096	1.332.760.095	22.867.966.259	867.195.712	Tax and license
Pemeliharaan	765.152.265	1.159.834.241	2.423.819.899	2.240.830.410	2.749.598.893	Maintenance
Jasa tenaga alih daya	630.769.248	560.269.777	1.350.889.193	1.290.404.219	1.165.161.037	Outsourcing fees
Sewa	-	-	-	222.500.005	1.073.744.216	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.787.466.620	2.680.375.993	7.751.714.466	5.795.202.060	7.610.603.795	Others (each below Rp1 billion)
Total	71.056.280.930	78.392.855.039	177.225.892.284	197.048.155.908	152.498.914.776	Total

The details of other operating income, net are as follows:

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-Month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018	
Kenaikan nilai properti investasi (Catatan 10)	(13.302.076.548)	-	-	(18.255.298.375)	(18.266.083.729)	Increase in fair value of investment property (Note 10)
Pendapatan lain non operasional	(5.205.561.341)	(13.094.189.864)	(16.890.608.592)	(16.279.650.378)	(16.326.794.484)	Other non-operational income
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 11)	(721.064.382)	(888.938.035)	(894.430.446)	(2.421.766.935)	(1.621.558.554)	Gain on disposal of fixed assets (Note 11)
Rugi (laba) kurs mata uang asing, neto	952.174.476	(1.883.149.307)	(4.763.545.400)	(705.841.591)	2.874.903.040	Loss (gain) on foreign exchange, net
Lain-lain	84.631.991	15.832.272.731	12.780.307.958	3.922.272.875	2.292.041.212	Others
Total	(18.191.895.804)	(34.004.475)	(9.768.276.480)	(33.740.284.404)	(31.047.492.515)	Total

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-Month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Saldo awal	19.000.000.000	24.422.560.666	-	28.312.355.072	29.994.035.000
Bagian atas kerugian ventura bersama	(327.517.324)	(1.100.479.769)	-	(3.889.794.406)	(1.681.679.928)
Nilai tercatat	18.672.482.676	23.322.080.897	-	24.422.560.666	28.312.355.072

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan PT Cipta Mortar Utama, mendirikan PT Bangun Bersama Solusindo yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri semen, mortar, dan beton. Berdasarkan Akta Pendirian PT Bangun Bersama Solusindo No. 1 tanggal 1 Februari 2021, oleh Notaris Emmyra Fauzia Kariana, SH., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-0009284.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 8 Februari 2021 bahwa total modal ditempatkan dan telah disetor penuh oleh Perusahaan adalah sebesar Rp19.000.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 50,00%. Sampai dengan tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp500.000.000. Sisa modal yang belum disetorkan sebesar Rp18.500.000.000 dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 5b).

Pada tanggal 17 September 2017, Perusahaan dan Duluxgroup Pte Ltd., mendirikan PT Avian Selleys Indonesia yang berkedudukan di Sidoarjo dan bergerak di bidang industri pembuatan dan distribusi sealants, perekat, fillers, dan pelumas. Total modal disetor oleh Perusahaan pada PT Avian Selleys Indonesia pada tahun 2018 adalah sebesar Rp29.994.035.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 49,99%. PT Avian Selleys Indonesia telah beroperasi secara komersial sejak 25 Maret 2019.

25. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-Month Periods Ended on May 31,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	2018
Saldo awal	19.000.000.000	24.422.560.666	-	28.312.355.072	29.994.035.000
Bagian atas kerugian ventura bersama	(327.517.324)	(1.100.479.769)	-	(3.889.794.406)	(1.681.679.928)
Nilai tercatat	18.672.482.676	23.322.080.897	-	24.422.560.666	28.312.355.072

On February 1, 2021, the Company and PT Cipta Mortar Utama, established PT Bangun Bersama Solusindo, domiciled in Jakarta and engaged in the industry of cement, mortar, and concrete. Based on Deed of Establishment No. 1 dated February 1, 2021 by Notary Emmyra Fauzia Kariana, SH., M.Kn. and have been agreed by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Directorate General of Public Law Administration No. AHU-0009284.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 8, 2021 that the total issued and paid in capital of the Company was amounting to Rp19,000,000,000, which reflects the ownership percentage of 50.00%. As of May 31, 2021, the Company has paid in capital amounting to Rp500,000,000. The remaining unpaid capital amounting to Rp18,500,000,000 recorded as part of other payables related parties (Note 5b).

On September 17, 2017, the Company and Duluxgroup Pte Ltd., established PT Avian Selleys Indonesia, domiciled in Sidoarjo and engaged in the manufacturing and distribution industry of sealants, adhesives, fillers, and lubricants. The total paid up capital of the Company in PT Avian Selleys Indonesia in 2018 amounting to Rp29,994,035,000, which reflects the ownership percentage of 49.99%. PT Avian Selleys Indonesia has been operating commercially since March 25, 2019.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Pada tanggal 12 November 2020, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan Perusahaan di PT Avian Selleys Indonesia kepada PT Mitramulia Makmur. Keuntungan atas pelepasan investasi tersebut sebesar Rp5.597.223.689 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian. Dengan demikian, nilai investasi pada ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2020 adalah RpNihil.

25. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

On November 12, 2020, the Company sold all of the Company's ownership in PT Avian Selleys Indonesia to PT Mitramulia Makmur. The gain on sale of investment amounting to Rp5,597,223,689 was recorded as part of other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Accordingly, the amount of investment in joint venture as of December 31, 2020 is RpNil.

26. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 8 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba ditahan tahun 2020 sebesar Rp1.050.000.000.000.

26. DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 6 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Statement of Shareholders In Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company on April 8, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from year 2020 retained earnings amounting to Rp1,050,000,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba ditahan tahun 2020 sebesar Rp600.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 26 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Statement of Shareholders In Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company on May 28, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of dividends from year 2020 retained earnings amounting to Rp600,000,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Tertulis Direksi Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim dari laba tahun berjalan hingga April 2021 sebesar Rp400.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 27 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Written Statement of the Board of Directors In Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company on May 28, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of interim dividends from profit year to date April 2021 amounting to Rp400,000,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 23 April 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba ditahan tahun 2019 sebesar Rp700.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 9 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Statement of Shareholders In Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company on April 23, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from year 2019 retained earnings amounting to Rp700,000,000,000.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 29 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba ditahan tahun 2018 sebesar Rp1.200.000.000.000.

Pada tanggal 31 Mei 2021, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Mei 2021/ May 31, 2021
PT Tancorp Surya Sentosa	441.000.000.000
PT Wahana Lancar Rejeki	391.500.000.000
Archipelago Investment Private Limited	100.000.000.000
Robert Christian Tanoko	27.000.000.000
Rony Tanoko	20.250.000.000
Rudi Tanoko	20.250.000.000
Jumlah dividen	1.000.000.000.000

26. DIVIDENDS (continued)

Based on Notarial Deed No. 25 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Statement of Shareholders In Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company on April 29, 2019, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from year 2018 retained earnings amounting to Rp1,200,000,000,000.

As of May 31, 2021, the amount of dividends that have not been paid to Shareholders are as follows:

Shareholders
PT Tancorp Surya Sentosa
PT Wahana Lancar Rejeki
Archipelago Investment Private Limited
Robert Christian Tanoko
Rony Tanoko
Rudi Tanoko
Total dividends

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek.

27. FAIR VALUE MEASUREMENTS

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Current financial assets and liabilities

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividend payable and accrual, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

- b. Aset keuangan lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang, seperti liabilitas sewa, mendekati perkiraan nilai tercatatnya berdasarkan metode penilaian menggunakan metode arus kas diskonto dengan tingkat diskon yang tidak berbeda signifikan dengan tingkat diskon pasar.

Aset keuangan lancar lainnya merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan pada kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020.

Properti investasi diukur berdasarkan nilai wajar menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar seperti dijelaskan pada Catatan 10.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari piutang usaha, kas dan bank dan utang usaha. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang lain-lain dan utang lain-lain dan beban akrual yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

27. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

- b. Other current financial assets and liabilities

The fair values of non-current liabilities, such as lease liabilities, approximate their carrying value based on valuation under the discounted cash flows method using discount rate that is not significantly different from market discount rate.

Other current financial assets available-for-sale represent the Company's assets which the fair value are stated with last quoted market prices as of May 31, 2021 and December 31, 2020.

Investment properties are measured at fair value with fair value hierarchy at Level 2 as explained in Note 10.

Other than above, the Group did not have any financial assets or liabilities that are measured based on fair value.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of trade receivables, cash on hand and in banks and trade payables. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as other receivables, other payables and accrued expenses, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only to mitigate risks and never for speculation.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors review and approved policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pembelian dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam Rupiah berkurang/meningkat.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign currency risk

The Group's functional currency is Indonesian Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as a portion of its purchases and operating expenses are denominated in foreign currencies. The weakening/strengthening of foreign currency exchange rate against Indonesian Rupiah, will cause payable and operating expenses in Indonesian Rupiah decrease/increase.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Indonesian Rupiah exchange rate againsts US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
31 Mei 2021			May 31, 2021
Dolar AS	10%	7.108.061.411	US Dollar
Dolar AS	-10%	(7.108.061.411)	US Dollar
31 Desember 2020			December 31, 2020
Dolar AS	10%	5.574.242.401	US Dollar
Dolar AS	-10%	(5.574.242.401)	US Dollar
31 Desember 2019			December 31, 2019
Dolar AS	10%	5.322.285.541	US Dollar
Dolar AS	-10%	(5.322.285.541)	US Dollar
31 Desember 2018			December 31, 2018
Dolar AS	10%	2.211.944.686	US Dollar
Dolar AS	-10%	(2.211.944.686)	US Dollar

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas dan setara kas	176.611	2.527.304.698	1.784	25.175.027
Liabilitas				
Utang usaha	(5.092.733)	(72.877.014.204)	(3.837.652)	(54.130.081.460)
Utang lain-lain	(54.002)	(772.768.620)	(116.094)	(1.637.505.870)
Liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat, neto	(4.970.124)	(71.122.478.126)	(3.951.962)	(55.742.412.303)
Dolar Singapura				
Liabilitas				
Utang lain-lain	(27.840)	(301.089.600)	(323.990)	(3.448.549.560)
	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas dan setara kas	126.176	1.753.969.796	6.139	88.895.673
Liabilitas				
Utang usaha	(3.714.583)	(51.636.418.283)	(1.087.091)	(15.742.164.771)
Utang lain-lain	(240.298)	(3.340.382.498)	(446.528)	(6.466.171.968)
Liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat, neto	(3.828.705)	(53.222.830.985)	(1.527.480)	(22.119.441.066)
Dolar Singapura				
Liabilitas				
Utang lain-lain	(18.478)	(190.711.438)	363.590	3.855.144.770

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

The Group's financial assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

United States Dollar
Assets
Cash and cash equivalents
Liabilities
Trade payables
Other payables
Liabilities in United States Dollar, net
Singapore Dollar
Liabilities
Other payables
United States Dollar
Assets
Cash and cash equivalents
Liabilities
Trade payables
Other payables
Liabilities in United States Dollar, net
Singapore Dollar
Liabilities
Other payables

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sebagian besar sampai dengan 63 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur maksimum dari risiko kredit sama dengan jumlah tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms mostly up to 63 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence with legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Total/ Total
31 Mei 2021				
Utang bank	808.496.377.751	-	-	808.496.377.751
Utang usaha				
Pihak berelasi	221.488.812.823	-	-	221.488.812.823
Pihak ketiga	315.204.384.296	-	-	315.204.384.296
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	19.045.190.262	-	-	19.045.190.262
Pihak ketiga	28.181.070.777	-	-	28.181.070.777
Beban akrual	222.505.355.536	-	-	222.505.355.536
Uang jaminan pelanggan	2.140.955.455	-	-	2.140.955.455
Utang dividen	1.000.000.000.000	-	-	1.000.000.000.000
Liabilitas sewa	38.628.413.486	43.478.230.068	-	82.106.643.554
Total	2.655.690.560.386	43.478.230.068	-	2.699.168.790.454
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Total/ Total
31 Desember 2020				
Utang usaha				
Pihak berelasi	241.626.298.850	-	-	241.626.298.850
Pihak ketiga	247.258.991.402	-	-	247.258.991.402
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	601.420.631	-	-	601.420.631
Pihak ketiga	29.709.191.920	-	-	29.709.191.920
Beban akrual	277.927.602.915	-	-	277.927.602.915
Uang jaminan pelanggan	6.128.975.639	-	-	6.128.975.639
Liabilitas sewa	29.847.090.456	79.959.869.066	-	109.806.959.522
Total	833.099.571.813	79.959.869.066	-	913.059.440.879
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Total/ Total
31 Desember 2019				
Utang usaha				
Pihak berelasi	193.387.268.563	-	-	193.387.268.563
Pihak ketiga	198.929.392.245	-	-	198.929.392.245
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	1.056.232.284	-	-	1.056.232.284
Pihak ketiga	36.475.340.087	-	-	36.475.340.087
Beban akrual	117.224.761.705	-	-	117.224.761.705
Uang jaminan pelanggan	3.100.000.000	-	-	3.100.000.000
Total	550.172.994.884	-	-	550.172.994.884

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

May 31, 2021
Bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Customers guarantee
Dividend payable
Lease liability
Total
December 31, 2020
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Customers guarantee
Lease liability
Total
December 31, 2019
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Customers guarantee
Total

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the Five-Month Periods Ended May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Total/ Total
31 Desember 2018				
Utang usaha				
Pihak berelasi	163.151.320.402	-	-	163.151.320.402
Pihak ketiga	158.679.936.287	-	-	158.679.936.287
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	14.224.510	-	-	14.224.510
Pihak ketiga	28.566.565.459	-	-	28.566.565.459
Beban akrual	103.180.938.561	-	-	103.180.938.561
Uang jaminan pelanggan	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Total	455.592.985.219	-	-	455.592.985.219

December 31, 2018
 Trade payables
 Related parties
 Third parties
 Other payables
 Related parties
 Third parties
 Accrued expenses
 Customers guarantee
Total

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Kelompok Usaha kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal di atas masing-masing sebesar Rp224.914.726 dan Rp628.015.969 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang dan biaya bunga atas liabilitas sewa.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments: (continued)

d. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of May 31, 2021 and December 31, 2020, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year then ended would have been Rp224,914,726, and Rp628,015,969 lower/higher, respectively, mainly as a result of increase/decrease interest expense on loans with floating interest rates and interest expense in lease liability.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Mei 2021
dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of May 31, 2021
and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas Nonkas

Aktivitas nonkas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2021	2020	2020	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui: Uang muka pembelian aset tetap Utang lain-lain	7.629.697.187	-	32.315.007.591 (2.589.653.828)	(25.249.522.913) (2.853.524.925)	12.974.420.963 (3.616.711.256)
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi (Catatan 10 dan 11)	-	-	-	-	17.099.555.282
Total aktivitas nonkas	7.629.697.187	-	29.725.353.763	(28.103.047.838)	26.457.264.989

Acquisitions of fixed assets through:
Advances payment for purchase of fixed assets
Other payables
Reclassification of fixed assets to investment properties
(Notes 10 and 11)
Total non-cash activities

b. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Mutasi penambahan/ Addition movement	Lain-lain/ Others	31 Mei 2021/ May 31, 2021
Utang bank	-	808.496.377.751	-	-	808.496.377.751
Liabilitas sewa	101.083.994.570	(45.200.053.091)	19.869.418.410	-	75.753.359.889
Total	101.083.994.570	763.296.324.660	19.869.418.410	-	884.249.737.640

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Mutasi penambahan/ Addition movement	Lain-lain/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas sewa	154.330.487.614	(62.980.740.566)	9.734.247.522	-	101.083.994.570

Bank loans
Lease liabilities
Total

Lease liabilities

30. UTANG BANK

Kelompok Usaha memiliki pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

	31 Mei 2021/ May 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	2018
Perusahaan Revolving	513.498.291.706	-	-	-
Entitas anak Revolving	294.998.086.045	-	-	-
Total	808.496.377.751	-	-	-

The Company Revolving
Subsidiary Revolving
Total

29. SUPPLEMENTARY CASHFLOW INFORMATION

a. Non-cash Activities

Non-cash activities supporting the statement of cash flow at each reporting dates are as follows:

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

30. BANK LOANS

The Group had short-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), Perusahaan memperoleh persetujuan atas permohonan perpanjangan jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2020 sampai dengan 27 Agustus 2021 dengan tingkat bunga sebesar 7,25% per tahun. Sub limit untuk KMK terdiri atas:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran dengan maksimum kredit sebesar Rp540.000.000.000.
- ii. Fasilitas *Letter of Credit* ("L/C") Impor atau SKBDN dengan maksimum kredit sebesar AS\$1.500.000.
- iii. Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum kredit sebesar AS\$10.000.000.
- iv. Fasilitas Bank Garansi ("BG") dengan maksimum kredit sebesar Rp2.000.000.000 sebagai jaminan pembayaran pembelian gas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

Fasilitas ini dijamin dengan perjanjian fidusia terhadap piutang usaha (Catatan 4) dan persediaan (Catatan 6) senilai Rp650.000.000.000, dan aset tetap (Catatan 11) senilai Rp608.821.900.000 untuk tanggal 31 Mei 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative covenant* sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terkait perubahan maksud dan tujuan perusahaan, pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham. Sepanjang perubahan anggaran dasar terkait permodalan tidak mengurangi modal dasar dan/atau modal disetor serta susunan pemegang saham, susunan pengurus masih dimiliki keluarga Tanoko dan/atau perusahaan yang dimiliki keluarga Tanoko sebagai *ultimate shareholder* termasuk kepengurusan masih mayoritas keluarga Tanoko dimana pengurus baru tidak memiliki catatan kredit bermasalah atau sedang dalam permasalahan hukum, maka Perusahaan cukup memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri.

30. BANK LOANS (continued)

The Company

Based on Agreement Extension of Banking Facility number RCO.SBY/200/PK-KMK/2008 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), the Company was granted approval for The Working Capital Loan's (WCL) period extension starting from August 28, 2020 until August 27, 2021 with interest rate of 7.25% per annum. Sub limit for WCL consists of:

- i. Working Capital Loan Revolving Current Account Facility with maximum credit limit amounting to Rp540,000,000,000.
- ii. Letter of Credit ("L/C") Import or SKBDN Facility with maximum credit limit amounting to US\$1,500,000.
- iii. Treasury Line Facility with maximum credit amounting to US\$10,000,000.
- iv. Bank Guarantee ("BG") Facility with maximum credit amounting to Rp2,000,000,000 as payment guarantee for gas procurement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

This facility is collateralized by fiduciary agreement over trade receivables (Note 4) and inventories (Note 6) amounting to Rp650,000,000,000, and fixed assets (Note 11) amounting to Rp608,821,900,000 as of May 31, 2021 and December 31, 2020, 2019, and 2018.

The loan facilities are secured by a *negative covenant* as follows:

- a. Make changes to the articles of association of the Company related to changes in the purposes and objectives of the Company, shareholders, management, capital and share value. As long as the amendment to the articles of association related to capital does not reduce the authorized capital and/or paid up capital as well as the composition of shareholders, the composition of the management is still owned by the Tanoko family and/or company owned by the Tanoko family as the *ultimate shareholder*, including management is still the majority of the Tanoko family where the new management has no record non-performing loans or are in legal issues, the Company only needs to notify Mandiri in writing.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative covenant* sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Memindah tangankan barang agunan kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali setelah memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain Perusahaan tetap memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan dan melaporkan kepada Mandiri paling lambat 15 hari kerja.
- d. Memberikan penjaminan *corporate guarantee/cashflow guarantee* kepada pihak lain atau menurunkan porsi *security coverage ratio* agunan yang dijaminan di Mandiri.
- e. Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- f. Mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi kecuali setelah penarikan dividen, Perusahaan tetap memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan dan melaporkan kepada Mandiri paling lambat 15 hari kalender.

Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan memperoleh addendum perjanjian No. CMB.CM6/CPH.2187/SPPK/2021 dimana Perusahaan dan Mandiri menyetujui untuk menghapus *negative covenant* poin a dan f. Addendum ini berlaku efektif pada saat Perusahaan dinyatakan efektif penawaran umum perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Addendum perjanjian ini telah disahkan dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 25 Agustus 2021 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Mei 2021, saldo pinjaman ini sebesar Rp513.498.291.706.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan (i) *current ratio* minimal 100% (ii) *leverage ratio* maksimal 300% (iii) *debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali. Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan perjanjian.

30. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The loan facilities are secured by a *negative covenant* as follows: (continued)

- b. Transferring collateral items except for merchandise inventory in the context of ordinary business transactions.
- c. Obtain credit facilities or loans from other parties except after obtaining credit facilities or loans from other parties the Company continues to meet the financial covenants that have been set and reports to Mandiri no later than 15 working days.
- d. Provide a corporate guarantee/cashflow guarantee to other parties or reduce the portion of the security coverage ratio of collateral guaranteed at Mandiri.
- e. Pay off Company debts to owners/shareholders.
- f. Taking dividends or capital for non-business interests and personal interests, except after the dividend withdrawal, the Company continues to meet the financial covenants that have been set and reports to Mandiri no later than 15 calendar days.

On May 5, 2021, the Company obtained an addendum agreement No. CMB.CM6/CPH.2187/SPPK/2021 wherein the Company and Mandiri agreed to abolish the *negative covenants* points a and f. This addendum is effective when the Company is declared effective for its initial public offering by the Financial Services Authority ("OJK"). This addendum agreement has been ratified in the Notarial Deed No. 34 dated August 25, 2021 (Note 33).

On May 31, 2021, the balance of this loan facility amounting to Rp513,498,291,706.

The loan agreements also require the Company to maintain (i) *current ratio* minimum 100% (ii) *leverage ratio* maximum 300% (iii) *debt service coverage ratio* minimum 1.2 times. On May 31, 2021, the Company has complied with all the requirements of the agreement.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM6/CPH.2464/SPPK/2021, yang berisi:

1. Pemberian fasilitas kredit *term loan* dalam bentuk committed non revolving dengan jumlah pokok fasilitas yang tersedia sebesar Rp800.000.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dengan tujuan untuk mengcover *cash flow gap* Perusahaan termasuk namun tidak terbatas untuk pengembangan bisnis. Suku bunga fasilitas ini sebesar 6% per tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, termasuk harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative covenant* sebagai berikut:

- a. Memindah tangankan barang agunan kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
 - b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali setelah memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain Perusahaan tetap memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan dan melaporkan kepada Mandiri paling lambat 15 hari kerja.
 - c. Memberikan penjaminan *corporate guarantee/cashflow guarantee* kepada pihak lain atau menurunkan porsi *security coverage ratio* agunan yang dijaminkan di Mandiri.
 - d. Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham
2. Perpanjangan perjanjian No. RCO.SBY/200/PK-KMK/2008 terkait fasilitas Kredit Modal Kerja, *Letter of Credit ("L/C")* Impor atau SKBDN, *Treasury Line*, dan Bank Garansi ("BG") yang semula jatuh tempo pada 27 Agustus 2021 menjadi 27 Agustus 2022.

30. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

On May 25, 2021, the Company received a Letter of Credit Offering (SPPK) No. CMB.CM6/CPH.2464/SPPK/2021, which contains:

1. Provision of a term loan credit facility in the form of a committed non revolving loan with available principal facility amounting to Rp800,000,000,000, with a period of 12 (twelve) months, with the aim of covering the Company's cash flow gap including but not limited to business development. The interest rate for this facility is 6% per annum.

This facility is collateralized by all of the Company's assets in the form of movable and immovable property, including the Company's assets, both existing and those that will exist in the future.

The loan facilities are secured by a negative covenant as follows:

- a. Transferring collateral items except for merchandise inventory in the context of ordinary business transactions.
 - b. Obtain credit facilities or loans from other parties except after obtaining credit facilities or loans from other parties the Company continues to meet the financial covenants that have been set and reports to Mandiri no later than 15 working days.
 - c. Provide a corporate guarantee/cashflow guarantee to other parties or reduce the portion of the security coverage ratio of collateral guaranteed at Mandiri.
 - d. Pay off Company debts to owners/shareholders.
2. Extension of agreement No. RCO.SBY/200/PK-KMK/2008 related to Working Capital Credit, Import Letter of Credit ("L/C") or SKBDN, Treasury Line, and Bank Guarantee ("BG") which originally matured on 27 August 2021 to 27 August 2022.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sepakat untuk membatalkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM6/CPH.2466/SPPK/2021 tanggal 25 Mei 2021 dengan diterbitkannya SPPK baru No. CMB.CM6/CPH.2989/SPPK/2021 tertanggal 29 Juni 2021 (Catatan 33).

Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/198/PK-KMK/2008 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT TKTW memperoleh persetujuan atas permohonan perpanjangan jangka waktu kredit terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2020 sampai dengan 27 Agustus 2021 dengan tingkat bunga sebesar 7,25% per tahun. *Limit* untuk KMK yang bergulir sebesar Rp380 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang sudah dijual kepada PT Sarana Depo Kencana, serta jaminan berupa perikatan fidusia atas persediaan (Catatan 6) dan piutang (Catatan 4) masing-masing senilai Rp273 miliar dan Rp133 miliar.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative covenant* sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar PT TKTW yang terkait perubahan maksud dan tujuan perusahaan, pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham. Sepanjang perubahan anggaran dasar terkait permodalan tidak mengurangi modal dasar dan/atau modal disetor serta susunan pemegang saham, susunan pengurus masih dimiliki keluarga Tanoko dan/atau perusahaan yang dimiliki keluarga Tanoko sebagai *ultimate shareholder* termasuk kepengurusan masih mayoritas keluarga Tanoko dimana pengurus baru tidak memiliki catatan kredit bermasalah atau sedang dalam permasalahan hukum, maka PT TKTW cukup memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri.
- b. Memindah tangankan barang agunan kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha yang wajar.

30. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The Company and PT Bank Mandiri (Persero), Tbk agreed to cancel the Letter of Credit Offering (SPPK) No. CMB.CM6/CPH.2466/SPPK/2021 dated May 25, 2021 with the issuance of a new SPPK No. CMB.CM6/CPH.2989/SPPK/2021 dated June 29, 2021 (Note 33).

Subsidiaries

Based on Agreement Extension of Banking Facility number RCO.SBY/198/PK-KMK/2008 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT TKTW was granted approval for the credit's period extension started from August 28, 2020 until August 27, 2021 with interest rate of 7.25% per annum. Limit for WCL consists of Rp380 billion. The loan is secured by land and building which has since been sold to PT Sarana Depo Kencana, also fiduciary agreement of inventories (Note 6) and trade receivables (Note 4) each amounting to Rp273 billion and Rp133 billion.

The loan facilities are secured by a *negative covenant* as follows:

- a. Make changes to the articles of association of PT TKTW related to changes in the purposes and objectives of the Company, shareholders, management, capital and share value. As long as the amendment to the articles of association related to capital does not reduce the authorized capital and/or paid up capital as well as the composition of shareholders, the composition of the management is still owned by the Tanoko family and/or company owned by the Tanoko family as the ultimate shareholder, including management is still the majority of the Tanoko family where the new management has no record non-performing loans or are in legal issues, PT TKTW only needs to notify Mandiri in writing.
- b. Transferring collateral items except for merchandise inventory in the context of ordinary business transactions.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative covenant* sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali setelah memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain PT TKTW tetap memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan dan melaporkan kepada Mandiri paling lambat 15 hari kalender.
- d. Memberikan penjaminan *corporate guarantee/cashflow guarantee* kepada pihak lain atau menurunkan porsi *security coverage ratio* agunan yang dijaminkan di Mandiri.
- e. Melunasi utang PT TKTW kepada pemilik/pemegang saham.
- f. Mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi kecuali setelah penarikan dividen, Perusahaan tetap memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan dan melaporkan kepada Mandiri paling lambat 15 hari kalender.
- g. Menyewakan objek agunan kredit.

Perjanjian ini juga mensyaratkan PT TKTW untuk mempertahankan (i) *current ratio* minimal 100% (ii) *leverage ratio* maksimal 300% (iii) *debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali. Pada tanggal 31 Mei 2021, PT TKTW telah memenuhi seluruh persyaratan perjanjian.

Pada tanggal 5 Mei 2021 PT TKTW memperoleh addendum perjanjian No. CMB.CM6/CPH.2188/SPPK/2021 dimana PT TKTW dan Mandiri menyetujui perubahan pada *negative covenant* sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar PT TKTW yang terkait dengan perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham. Sepanjang perubahan anggaran dasar terkait permodalan tidak mengurangi modal dasar dan/atau modal disetor serta susunan/komposisi pemegang saham, susunan pengurus masih dimiliki keluarga keluarga Tanoko dan/atau perusahaan yang dimiliki keluarga Tanoko sebagai *ultimate shareholder* termasuk kepengurusan masih mayoritas keluarga Tanoko dimana pengurus baru tidak memiliki catatan kredit bermasalah atau sedang dalam permasalahan hukum, maka PT TKTW cukup memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri.

30. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The loan facilities are secured by a *negative covenant* as follows: (continued)

- c. Obtain credit facilities or loans from other parties except after obtaining credit facilities or loans from other parties PT TKTW continues to meet the financial covenants that have been set and reports to Mandiri no later than 15 calendar days.
- d. Provide a corporate guarantee/cashflow guarantee to other parties or reduce the portion of the security coverage ratio of collateral guaranteed at Mandiri.
- e. Pay off PT TKTW's debts to owners/shareholders.
- f. Taking dividends or capital for non-business interests and personal interests, except after the dividend withdrawal, the Company continues to meet the financial covenants that have been set and reports to Mandiri no later than 15 calendar days.
- g. Rent out credit collateral objects.

The loan agreements also require PT TKTW to maintain (i) *current ratio* minimum 100% (ii) *leverage ratio* maximum 300% (iii) *debt service coverage ratio* minimum 1.2 times. On May 31, 2021, PT TKTW has complied with all the requirements of the agreement.

On May 5, 2021, PT TKTW obtained an addendum agreement No. CMB.CM6/CPH.2188/SPPK/2021 wherein the Company and Mandiri agreed on the changes on the *negative covenant* as follows:

- a. Make changes to the articles of association of PT TKTW related to changes in shareholders, management, capital and share value. As long as the amendment to the articles of association related to capital does not reduce the authorized capital and/or paid up capital as well as the composition of shareholders, the composition of the management is still owned by the Tanoko family and/or company owned by the Tanoko family as the *ultimate shareholder*, including management is still the majority of the Tanoko family where the new management has no record non-performing loans or are in legal issues, PT TKTW only needs to notify Mandiri in writing.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- b. Menghapus *negative covenant* poin f.

Addendum ini berlaku efektif pada saat Perusahaan dinyatakan efektif penawaran umum perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Addendum perjanjian ini telah disahkan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 12 Agustus 2021 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Mei 2021, saldo pinjaman ini sebesar Rp294.998.086.045.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM6/CPH.2466/SPPK/2021, yang berisi:

1. Pemberian fasilitas kredit *term loan* dalam bentuk committed non revolving dengan jumlah pokok fasilitas yang tersedia sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dengan tujuan untuk mengcover *cash flow gap* Perusahaan termasuk namun tidak terbatas untuk pengembangan bisnis. Suku bunga fasilitas ini sebesar 6% per tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, termasuk harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative covenant* sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar PT TKTW yang terkait perubahan maksud dan tujuan perusahaan, pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham. Sepanjang perubahan anggaran dasar terkait permodalan tidak mengurangi modal dasar dan/atau modal disetor serta susunan pemegang saham, susunan pengurus masih dimiliki keluarga Tanoko dan/atau perusahaan yang dimiliki keluarga Tanoko sebagai *ultimate shareholder* termasuk kepengurusan masih mayoritas keluarga Tanoko dimana pengurus baru tidak memiliki catatan kredit bermasalah atau sedang dalam permasalahan hukum, maka PT TKTW cukup memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri.

30. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

- b. Removing the negative covenants points f.

This addendum is effective when the Company is declared effective for its initial public offering by the Financial Services Authority ("OJK"). This addendum agreement has been ratified in the Notarial Deed No. 11 dated August 12, 2021 (Note 33).

On May 31, 2021, the balance of this loan facility amounting to Rp294,998,086,045.

On May 25, 2021, the Company received a Letter of Credit Offering (SPPK) No. CMB.CM6/CPH.2466/SPPK/2021, which contains:

1. Provision of a term loan credit facility in the form of a committed non revolving loan with available principal facility amounting to Rp200,000,000,000, with a period of 12 (twelve) months, with the aim of covering the Company's cash flow gap including but not limited to business development. The interest rate for this facility is 6% per annum.

This facility is collateralized by all of the Company's assets in the form of movable and immovable property, including the Company's assets, both existing and those that will exist in the future.

The loan facilities are secured by a negative covenant as follows:

- a. Make changes to the articles of association of PT TKTW related to changes in the purposes and objectives of the Company, shareholders, management, capital and share value. As long as the amendment to the articles of association related to capital does not reduce the authorized capital and/or paid up capital as well as the composition of shareholders, the composition of the management is still owned by the Tanoko family and/or company owned by the Tanoko family as the ultimate shareholder, including management is still the majority of the Tanoko family where the new management has no record non-performing loans or are in legal issues, PT TKTW only needs to notify Mandiri in writing.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM6/CPH.2466/SPPK/2021, yang berisi: (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative covenant* sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Memindah tangankan barang agunan kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
 - c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali setelah memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain PT TKTW tetap memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan dan melaporkan kepada Mandiri paling lambat 15 hari kalender.
 - d. Memberikan penjaminan *corporate guarantee/cashflow guarantee* kepada pihak lain atau menurunkan porsi *security coverage ratio* agunan yang dijamin di Mandiri.
 - e. Melunasi utang PT TKTW kepada pemilik/pemegang saham.
 - f. Menyewakan objek agunan kredit.
2. Perpanjangan perjanjian No. RCO.SBY/198/PK-KMK/2008 terkait fasilitas Kredit Modal Kerja, *Letter of Credit ("L/C")* Impor atau SKBDN, *Treasury Line*, dan Bank Garansi ("BG") yang semula jatuh tempo pada 27 Agustus 2021 menjadi 27 Agustus 2022.

PT TKTW dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sepakat untuk membatalkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM6/CPH.2466/SPPK/2021 tanggal 25 Mei 2021 dengan diterbitkannya SPPK baru No. CMB.CM6/CPH.2990/SPPK/2021 tertanggal 29 Juni 2021 (Catatan 33).

30. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

On May 25, 2021, the Company received a Letter of Credit Offering (SPPK) No. CMB.CM6/CPH.2466/SPPK/2021, which contains: (continued)

The loan facilities are secured by a *negative covenant* as follows: (continued)

- b. Transferring collateral items except for merchandise inventory in the context of ordinary business transactions.
 - c. Obtain credit facilities or loans from other parties except after obtaining credit facilities or loans from other parties PT TKTW continues to meet the financial covenants that have been set and reports to Mandiri no later than 15 calendar days.
 - d. Provide a corporate guarantee/cashflow guarantee to other parties or reduce the portion of the security coverage ratio of collateral guaranteed at Mandiri.
 - e. Pay off PT TKTW's debts to owners/shareholders.
 - f. Rent out credit collateral objects.
2. Extension of agreement No. RCO.SBY/198/PK-KMK/2008 related to Working Capital Credit, Import Letter of Credit ("L/C") or SKBDN, *Treasury Line*, and Bank Guarantee ("BG") which originally matured on 27 August 2021 to 27 August 2022.

PT TKTW and PT Bank Mandiri (Persero), Tbk agreed to cancel the Letter of Credit Offering (SPPK) No. CMB.CM6/CPH.2466/SPPK/2021 dated May 25, 2021 with the issuance of a new SPPK No. CMB.CM6/CPH.2990/SPPK/2021 dated June 29, 2021 (Note 33).

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut kelompok produk yang dijual.

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by group of products.

The Group's operating segment information is as follows:

31 Mei 2021/May 31, 2021					
	Solusi arsitektur/ Architectural solution	Barang Dagangan/ Trading Goods	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pihak eksternal	2.189.627.302.619	512.462.173.795	2.702.089.476.414	-	2.702.089.476.414
Penjualan antar segmen	1.564.505.685.881	-	1.564.505.685.881	(1.564.505.685.881)	-
Total penjualan neto	3.754.132.988.500	512.462.173.795	4.266.595.162.295	(1.564.505.685.881)	2.702.089.476.414
Beban pokok penjualan	(2.610.350.056.242)	(409.181.136.675)	(3.019.531.192.917)	1.507.078.092.503	(1.512.453.100.414)
Laba Bruto	1.143.782.932.258	103.281.037.120	1.247.063.969.378	(57.427.593.378)	1.189.636.376.000
Beban operasi					Operating expenses
Beban Penjualan	-	-	(326.214.561.865)	(58.708.397.861)	(384.922.959.726)
Beban umum dan administrasi	-	-	(71.745.260.080)	688.979.150	(71.056.280.930)
Pendapatan operasi lainnya - neto	-	-	686.292.879.934	(668.100.984.130)	18.191.895.804
Laba usaha					Operating profit
Penghasilan keuangan	-	-	31.803.557.682	-	31.803.557.682
Beban keuangan	-	-	(3.468.477.012)	-	(3.468.477.012)
Bagian atas kerugian ventura bersama	-	-	(327.517.324)	-	(327.517.324)
Laba sebelum pajak penghasilan					Profit before income tax expense
					779.856.594.494
(Beban)/manfaat pajak penghasilan					Income tax (expense)/benefit
Kini	-	-	(164.008.647.660)	-	(164.008.647.660)
Tangguhan	-	-	(12.387.704.409)	-	(12.387.704.409)
Laba tahun berjalan					Profit for the year
					603.460.242.425
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	46.580.580.895	-	46.580.580.895
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	77.660.288.275	(715.857.899)	76.944.430.376
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	8.152.349.562.284	(2.012.124.808.496)	6.140.224.753.788
Aset Kelompok Usaha	-	-	8.152.349.562.284	(2.012.124.808.496)	6.140.224.753.788
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	3.984.243.537.711	(1.080.991.095.454)	2.903.252.442.257
Liabilitas Kelompok usaha	-	-	3.984.243.537.711	(1.080.991.095.454)	2.903.252.442.257

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information is as follows: (continued)

31 Mei 2020/May 31, 2020					
	Solusi arsitektur/ Architectural solution	Barang Dagangan/ Trading Goods	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pihak eksternal	1.652.831.345.102	389.691.327.318	2.042.522.672.420	-	2.042.522.672.420
Penjualan antar segmen	1.239.794.817.308	-	1.239.794.817.308	(1.239.794.817.308)	-
Total penjualan neto	2.892.626.162.410	389.691.327.318	3.282.317.489.728	(1.239.794.817.308)	2.042.522.672.420
Beban pokok penjualan	(2.020.716.927.012)	(327.944.249.931)	(2.348.661.176.943)	1.185.797.954.252	(1.162.863.222.691)
Laba Bruto	871.909.235.398	61.747.077.387	933.656.312.785	(53.996.863.056)	879.659.449.729
Beban operasi					Operating expenses
Beban Penjualan	-	-	(357.783.644.112)	(56.773.972.297)	(414.557.616.409)
Beban umum dan administrasi	-	-	(79.513.697.537)	1.120.842.498	(78.392.855.039)
Pendapatan operasi lainnya - neto	-	-	1.990.939.678	(1.956.935.203)	34.004.475
Laba usaha					Operating profit
Penghasilan keuangan	-	-	24.327.097.485	-	24.327.097.485
Beban keuangan	-	-	(3.820.855.436)	-	(3.820.855.436)
Bagian atas kerugian ventura bersama	-	-	(1.100.479.769)	-	(1.100.479.769)
Laba sebelum pajak penghasilan					Profit before income tax expense
					406.148.745.036
(Beban)/manfaat pajak penghasilan					Income tax (expense)/benefit
Kini	-	-	(112.549.723.440)	-	(112.549.723.440)
Tangguhan	-	-	6.522.833.275	-	6.522.833.275
Laba tahun berjalan					Profit for the year
					300.121.854.871
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	36.607.262.136	-	36.607.262.136
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	73.385.918.074	(715.857.899)	72.670.060.175
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	6.694.242.483.672	(2.158.228.269.839)	4.536.014.213.833
Aset Kelompok Usaha			6.694.242.483.672	(2.158.228.269.839)	4.536.014.213.833
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1.500.669.513.801	(801.298.721.598)	699.370.792.203
Liabilitas Kelompok usaha			1.500.669.513.801	(801.298.721.598)	699.370.792.203

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information is as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Solusi arsitektur/ Architectural solution	Barang Dagangan/ Trading Goods	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pihak eksternal	4.506.021.835.351	1.225.238.847.893	5.731.260.683.244	-	5.731.260.683.244
Penjualan antar segmen	3.167.124.310.705	-	3.167.124.310.705	(3.167.124.310.705)	-
Total penjualan neto	7.673.146.146.056	1.225.238.847.893	8.898.384.993.949	(3.167.124.310.705)	5.731.260.683.244
Beban pokok penjualan	(5.317.907.170.193)	(1.035.373.043.062)	(6.353.280.213.255)	3.147.385.999.284	(3.205.894.213.971)
Laba Bruto	2.355.238.975.863	189.865.804.831	2.545.104.780.694	(19.738.311.421)	2.525.366.469.273
Beban operasi					Operating expenses
Beban Penjualan	-	-	(778.818.053.216)	(131.331.014.702)	(910.149.067.918)
Beban umum dan administrasi	-	-	(179.697.553.978)	2.471.661.694	(177.225.892.284)
Pendapatan operasi lainnya - neto	-	-	6.111.918.333	3.656.358.147	9.768.276.480
Laba usaha					Operating profit
Penghasilan keuangan	-	-	53.019.361.838	-	53.019.361.838
Beban keuangan	-	-	(9.734.247.522)	-	(9.734.247.522)
Bagian atas kerugian ventura bersama	-	-	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan					Profit before income tax expense
					1.491.044.899.867
(Beban)/manfaat pajak penghasilan					Income tax (expense)/benefit
Kini	-	-	(362.097.766.360)	-	(362.097.766.360)
Tangguhan	-	-	7.200.695.982	-	7.200.695.982
Laba tahun berjalan					Profit for the year
					1.136.147.829.489
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	148.986.373.783	-	148.986.373.783
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	178.585.928.930	(2.067.325.515)	176.518.603.415
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7.989.900.529.431	(2.119.015.994.453)	5.870.884.534.978
Aset Kelompok Usaha			7.989.900.529.431	(2.119.015.994.453)	5.870.884.534.978
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1.875.746.797.400	(689.496.651.501)	1.186.250.145.899
Liabilitas Kelompok usaha			1.875.746.797.400	(689.496.651.501)	1.186.250.145.899

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Mei 2021
dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of May 31, 2021
and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information is as follows: (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Solusi arsitektur/ Architectural solution	Barang Dagangan/ Trading Goods	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pihak eksternal	4.496.901.201.746	1.172.830.303.023	5.669.731.504.769	-	5.669.731.504.769
Penjualan antar segmen	3.153.685.675.794	-	3.153.685.675.794	(3.153.685.675.794)	-
Total penjualan neto	7.650.586.877.540	1.172.830.303.023	8.823.417.180.563	(3.153.685.675.794)	5.669.731.504.769
Beban pokok penjualan	(5.442.022.633.139)	(988.058.358.127)	(6.430.080.991.266)	3.105.840.447.848	(3.324.240.543.418)
Laba Bruto	2.208.564.244.401	184.771.944.896	2.393.336.189.297	(47.845.227.946)	2.345.490.961.351
Beban operasi					Operating expenses
Beban Penjualan	-	-	(709.739.025.898)	(188.153.153.720)	(897.892.179.618)
Beban umum dan administrasi	-	-	(199.209.937.773)	2.161.781.865	(197.048.155.908)
Pendapatan operasi lainnya - neto	-	-	41.053.003.119	(7.312.718.715)	33.740.284.404
Laba usaha					Operating profit
Penghasilan keuangan	-	-	50.957.001.613	-	50.957.001.613
Beban keuangan	-	-	-	-	-
Bagian atas kerugian ventura bersama	-	-	(3.889.794.406)	-	(3.889.794.406)
Laba sebelum pajak penghasilan					Profit before income tax expense
					1.331.358.117.436
(Beban)/manfaat pajak penghasilan					Income tax (expense)/benefit
Kini	-	-	(366.097.688.000)	-	(366.097.688.000)
Tangguhan	-	-	(5.891.405.019)	-	(5.891.405.019)
Laba tahun berjalan					Profit for the year
					959.369.024.417
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	167.097.035.054	-	167.097.035.054
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	109.700.871.025	1.392.487.070	111.093.358.095
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	6.967.019.889.399	(2.019.590.799.152)	4.947.429.090.247
Aset Kelompok Usaha	-	-	6.967.019.889.399	(2.019.590.799.152)	4.947.429.090.247
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1.435.654.550.213	(707.336.779.894)	728.317.770.319
Liabilitas Kelompok usaha	-	-	1.435.654.550.213	(707.336.779.894)	728.317.770.319

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Mei 2021
dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of May 31, 2021
and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information is as follows: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Solusi arsitektur/ Architectural solution	Barang Dagangan/ Trading Goods	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan neto						Net sales
Penjualan kepada pihak eksternal	4.164.191.335.974	957.980.736.144	5.122.172.072.118	-	5.122.172.072.118	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	2.858.302.868.577	-	2.858.302.868.577	(2.858.302.868.577)	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	7.022.494.204.551	957.980.736.144	7.980.474.940.695	(2.858.302.868.577)	5.122.172.072.118	Total net sales
Beban pokok penjualan	(4.997.491.960.979)	(801.376.833.850)	(5.798.868.794.829)	2.872.448.501.299	(2.926.420.293.530)	Cost of goods sold
Laba Bruto	2.025.002.243.572	156.603.902.294	2.181.606.145.866	14.145.632.722	2.195.751.778.588	Gross profit
Beban operasi						Operating expenses
Beban Penjualan	-	-	(663.915.737.328)	(108.556.458.360)	(772.472.195.688)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(153.332.362.891)	833.448.115	(152.498.914.776)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	-	-	36.261.051.372	(5.213.558.857)	31.047.492.515	Other operating income - net
Laba usaha					1.301.828.160.639	Operating profit
Penghasilan keuangan	-	-	62.266.685.831	-	62.266.685.831	Finance income
Beban keuangan	-	-	(15.280.904)	-	(15.280.904)	Finance costs
Bagian atas kerugian ventura bersama	-	-	(1.681.679.928)	-	(1.681.679.928)	Share of loss of a joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan					1.362.397.885.638	Profit before income tax expense
(Beban)/manfaat pajak penghasilan						Income tax (expense)/benefit
Kini	-	-	(320.605.670.500)	-	(320.605.670.500)	Current
Tangguhan	-	-	(3.769.407.350)	-	(3.769.407.350)	Deferred
Laba tahun berjalan					1.038.022.807.788	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	424.508.935.010	-	424.508.935.010	Unallocated capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	83.180.004.292	232.086.036	83.412.090.328	Unallocated depreciation and amortization expense
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	6.626.048.520.948	(1.573.457.304.795)	5.052.591.216.153	Unallocated assets
Aset Kelompok Usaha			6.626.048.520.948	(1.573.457.304.795)	5.052.591.216.153	The Group's Asset
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1.091.780.763.485	(449.297.856.673)	642.482.906.812	Unallocated liabilities
Liabilitas Kelompok usaha			1.091.780.763.485	(449.297.856.673)	642.482.906.812	The Group's Liabilities

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT GEOGRAFIS

	Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ For the Five-month Periods Ended on May 31,	
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Penjualan (berdasarkan daerah penjualan)		
Jawa	1.407.196.132.393	1.070.318.578.025
Sumatra	473.193.935.072	358.489.395.838
Sulawesi	354.955.443.716	246.211.369.987
Kalimantan	268.793.006.714	201.225.313.614
Daerah lainnya di Indonesia	197.950.958.519	166.278.014.956
Total	2.702.089.476.414	2.042.522.672.420

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

GEOGRAPHICAL SEGMENT

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2020	2019	2018
Sales (based on sales area)			
Java	2.967.711.380.188	2.935.736.387.420	2.690.394.132.655
Sumatra	984.696.129.741	929.041.498.480	814.455.845.077
Sulawesi	724.594.071.951	778.480.326.968	698.509.973.689
Kalimantan	592.181.981.320	587.822.512.462	546.392.412.159
The Rest of Indonesia	462.077.120.044	438.650.779.439	372.419.708.538
Total	5.731.260.683.244	5.669.731.504.769	5.122.172.072.118

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Efektif berlaku pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual. Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective on or January 1, 2022 with earlier application permitted

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks. The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada 1 Januari 2022 dengan
penerapan dini diperkenankan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or January 1, 2022 with earlier
application permitted (continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.
- 2020 Annual Adjustments - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities. The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

Effective on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current. The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penurunan tingkat suku bunga kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan dan PT TKTW menerima surat nomor CMB.CM6/CPH.2667/2021 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk perihal persetujuan penurunan tingkat suku bunga fasilitas pinjaman dari sebelumnya 7,25% per tahun menjadi 6,75% per tahun. Perubahan ini berlaku mulai dari 9 Juni 2021.

Surat Penawaran Pemberian Kredit dan Addendum Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero)

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan dan PT TKTW menerima Surat Penawaran Pemberian Kredit masing-masing bernomor No. CMB.CM6/CPH.2989/SPPK/2021 dan No. CMB.CM6/CPH.2990/SPPK/2021, yang berisi sebagai berikut:

1. Pembatalan pemberian fasilitas kredit *term loan* dengan limit Rp800.000.000.000 milik Perusahaan dan Rp200.000.000.000 milik PT TKTW.
2. Tambahan limit dan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit modal kerja dari limit semula sebesar Rp540.000.000.000 menjadi Rp940.000.000.000 untuk Perusahaan dan limit semula sebesar Rp380.000.000.000 menjadi Rp550.000.000.000 untuk PT TKTW. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 Agustus 2022.

Suku bunga untuk fasilitas kredit modal kerja adalah 6,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang ditingkatkan masing-masing dari semula Rp300.000.000.000 menjadi Rp360.000.000.000 dan Rp350.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000 untuk Perusahaan. Sedangkan piutang usaha dan persediaan yang harus dijaminkan untuk PT TKTW ditingkatkan masing-masing dari semula Rp132.860.000.000 menjadi Rp202.860.000.000 dan Rp273.198.000.000 menjadi Rp343.198.000.000.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Decrease in loan interest rates from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 10, 2021, the Company and PT TKTW received a letter number CMB.CM6/CPH.2667/2021 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the approval of the loan facility interest rate reduction from previously 7.25% per annum to 6.75% per annum. This change is effective from June 9, 2021.

Addition in the Banking Facility Agreement and Addendum to Working Capital Facility Agreement from PT Bank Mandiri Tbk (Persero)

On June 29, 2021, the Company and PT TKTW received a Letter of Credit Offering numbered No. CMB.CM6/CPH.2989/SPPK/2021 and No. CMB.CM6/CPH.2990/SPPK/2021, which contains the following:

1. Cancellation of the term loan credit facility with a limit of Rp800,000,000,000 owned by the Company and Rp200,000,000,000 owned by PT TKTW.
2. Additional limit and extension of the working capital credit facility from the original limit of Rp540,000,000,000 to Rp940,000,000,000 for the Company and the original limit of Rp380,000,000,000 to Rp550,000,000,000 for PT TKTW. The term of the facility is up to August 27, 2022.

The interest rate for working capital credit facilities is 6.75% per annum.

Collaterals for this facility are trade receivables and inventories which were increased from Rp300,000,000,000 to Rp360,000,000,000 and Rp350,000,000,000 to Rp420,000,000,000, respectively, for the Company. Meanwhile, trade receivables and inventories that must be pledged for PT TKTW were increased from Rp132,860,000,000 to Rp202,860,000,000 and Rp273,198,000,000 to Rp343,198,000,000, respectively.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Tambahan Perjanjian Fasilitas Perbankan dari
PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 21 Juli 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 081/PFP-DBSI/ VII/1-2/2021 dengan PT Bank DBS Indonesia. Perusahaan setuju untuk menerima fasilitas perbankan dalam bentuk *uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah pokok fasilitas yang tersedia maksimum hingga sebesar Rp800.000.000.000, dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 (tiga) bulan tanpa periode *clean up*, dengan tujuan penggunaan untuk mendukung pembiayaan modal kerja.

Perjanjian berlaku terhitung mulai tanggal 21 Juli 2021 sampai tanggal 21 Juli 2023 ("Tanggal Jatuh Tempo") dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Jatuh Tempo dengan pemberitahuan kepada Perusahaan. Suku bunga fasilitas ini sebesar JIBOR + 1,50% per tahun.

Pembayaran Pinjaman Bank ke PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 30) sebesar Rp430.000.000.000.

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 18 Juni 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Avia Avian, Para Pemegang Saham menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

- (i) Pengesahan Laporan Keuangan serta Perhitungan Rugi Laba tahun 2020 dan menerima pertanggungjawaban pengurus atas jalannya Perseroan tahun 2020 yang telah diaudit sebagaimana terlampir yang merupakan atau kesatuan dengan Keputusan Sikuler.

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Addition in the Banking Facility Agreement from
PT Bank DBS Indonesia

On July 21, 2021, the Company entered into Banking Facility Agreement No. 081/PFP-DBSI/ VII/1-2/2021 with PT Bank DBS Indonesia. The Company agreed to accept banking facilities in the form of an *uncommitted revolving credit facility* with a maximum principal amount up to Rp800,000,000,000, with a term for each withdrawal of a maximum of 3 (three) months without a *clean up period*, which the purpose of use is for support the working capital financing.

The agreement is effective from July 21, 2021 until July 21, 2023 ("Maturity Date") and will be automatically extended for a period of 3 (three) months from the Maturity Date with notification to the Company. The interest rate of this facility is JIBOR + 1.50% per annum.

Bank loan Repayments to PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

On August 5, 2021, the Company made a repayment of bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 30) amounting to Rp430,000,000,000.

Statement of Shareholders' Decisions

Based on Notarial Deed No. 14 dated June 18, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, regarding the Statement of Shareholders' Decisions in lieu of an annual general meeting of shareholders PT Avia Avian, the Company's shareholders approved among others as follows:

- (i) Ratification of the Financial Statements and the Calculation of Profit and Loss for 2020 and accept the accountability of the management for the operations of the Company in 2020 which have been audited as attached, which is or is an integral part of the Circular Decree.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 18 Juni 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Avia Avian, Para Pemegang Saham menyetujui lain hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Rencana Kerja Perseroan periode tahun 2021 sebagaimana terlampir yang merupakan satu kesatuan dengan Keputusan Sikuler

(iii) Pembagian deviden Perseroan tahun 2020 sebesar Rp700.000.000.000 masing-masing kepada:

- a) PT WAHANA LANCAR REJEKI tersebut sebesar Rp274.050.000.000;
- b) PT TANCORP SURYA SENTOSA tersebut sebesar Rp308.700.000.000;
- c) Archipelago Investment Private Limited tersebut sebesar Rp70.000.000.000;
- d) RUDI TANOKO tersebut sebesar Rp14.175.000.000;
- e) RONY TANOKO tersebut sebesar Rp14.175.000.000;
- f) ROBERT CHRISTIAN TANOKO sebesar Rp18.900.000.000,

sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham "PT Avia Avian", tertanggal 23 April 2020 Nomor: 09, dibuat dihadapan ANWAR, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Gresik.

(iv) Penyisihan laba bersih untuk cadangan 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

(v) Pemberian wewenang/kuasa kepada ROBERT CHRISTIAN TANOKO selaku Direktur untuk mewakili Direksi Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk menyatakan Keputusan Sirkuler tersebut dalam akta Notaris.

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 14 dated June 18, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, regarding the Statement of Shareholders' Decisions in lieu of an annual general meeting of shareholders PT Avia Avian, the Company's shareholders approved among others as follows: (continued)

(ii) The Company's Work Plan for the period of 2021 as attached, which is an integral part of the Circular Decree

(iii) Dividend distribution of the Company in 2020 amounting to Rp700,000,000,000 to:

- a) PT WAHANA LANCAR REJEKI amounting to Rp274,050,000,000;
- b) PT TANCORP SURYA SENTOSA amounting to Rp308,700,000,000;
- c) Archipelago Investment Private Limited amounting to Rp70,000,000,000;
- d) RUDI TANOKO amounting to Rp14,175,000,000;
- e) RONY TANOKO amounting to Rp14,175,000,000;
- f) ROBERT CHRISTIAN TANOKO amounting to Rp18,900,000,000,

as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions in Lieu of the General Meeting of Shareholders "PT Avia Avian", dated April 23, 2020 Number: 09, drawn up before ANWAR, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Gresik.

(iv) Provision for net income for reserves of 20% of issued and paid-up capital of the Company.

(v) Granting authority/power to ROBERT CHRISTIAN TANOKO as Director to represent the Board of Directors of the Company acting for and on behalf of the Company to declare the Circular Decision in a Notary deed.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 18 Juni 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Avia Avian, Para Pemegang Saham menyetujui lain hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- (vi) Menyatakan bahwa Keputusan Sirkuler tersebut berlaku efektif pada tanggal pemegang saham Perseroan yang terakhir menandatangani Keputusan Sirkuler tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 22 Juni 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0394691 tanggal 23 Juni 2021, mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Avia Avian, Para Pemegang Saham menyetujui antara lain, mengangkat Mohammad Noor Rachman sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Hermanto Tanoko
Amit Kunal
Mohammad Noor Rachman
Soejoeti

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur

Wijono Tanoko
Ruslan Tanoko
Robert Christian Tanoko
Kurnia Hadi Sinanto

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 14 dated June 18, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, regarding the Statement of Shareholders' Decisions in lieu of an annual general meeting of shareholders PT Avia Avian, the Company's shareholders approved among others as follows: (continued)

- (vi) Stating that the Circular Decree is effective on the date the last shareholder of the Company signed the Circular Decree.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 22, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0394691 dated June 23, 2021, regarding the Statement of Shareholders' Decisions in lieu of an extraordinary general meeting of shareholders PT Avia Avian, the Company's shareholders approved among others, appoint Mohammad Noor Rachman as the Company's member of Boards of Commissioners, therefore the composition of the Company's Directors and the Boards of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0436412 tertanggal 12 Agustus 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

- (i) Perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari PT AVIA AVIAN menjadi PT AVIA AVIAN Tbk.
- (ii) Peningkatan modal dasar Perusahaan semula berjumlah Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000.
- (iii) Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp10 per saham, dengan demikian mengubah jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah 557.535.556 saham menjadi 55.753.555.600 saham.
- (iv) Pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 6.200.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10 atau sebanyak-banyaknya 10,0075% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang di dalamnya sudah termasuk program ESA, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). Pemegang Saham Perusahaan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0436412 dated August 12, 2021, the Shareholders of the Company decided and approved among others as follows:

- (i) The changes of the Company's status from Limited Company to become Public Company and the Company's name from PT AVIA AVIAN to PT AVIA AVIAN Tbk.
- (ii) The increase of the Company's authorized capital from totalling Rp1,200,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000.
- (iii) The changes in nominal value per share from Rp1,000 per share into Rp10 per share, thereby changing the number of shares issued and paid-up capital of the Company from 557,535,556 shares into 55,753,555,600 shares.
- (iv) The execution of the Initial Public Offering/IPO of the Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio at total maximum 6,200,000,000 shares with Rp10 price per shares or maximum 10.0075% from the Company's total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering/IPO, to be offered to the public whether in the territory Republic of Indonesia and/or internationally and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the ESA program, as well as registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI). The Company's Shareholders declare the waiver of preemptive rights of the Company's shareholders to subscribe the new shares issued.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0436412 tertanggal 12 Agustus 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- (v) Pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Share Allocation "Program ESA"*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 2% dari jumlah saham baru yang akan ditawarkan oleh Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.
- (vi) Pengeluaran saham-saham baru Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 12,5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, tidak termasuk efek lain yang menyertainya, yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham pada penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum.
- (vii) Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum.
- (viii) Penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perusahaan.

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0436412 dated August 12, 2021, the Shareholders of the Company decided and approved among others as follows: (continued)

- (v) The execution of shares allocation to the Company's employees (*Employee Share Allocation "ESA Program"*) at the maximum of 2% from total new shares which will be offered by the Company through the Initial Public Offering.
- (vi) The issuance of the Company's new shares in total maximum 12.5% from total new shares which offered in the Initial Public Offering, excluding other accompanying securities therein, which are issued to comply with the obligation to allocate a number of shares at pooling allotment in the event of an oversubscription in the pooling allocation in the Public Offering.
- (vii) The grant of authority to the Company's Boards of Commissioners to make changes to the Company's capital structure after the completion of the Public Offering process.
- (viii) The reaffirmation of the Company's purposes and objectives, and its business activities to align with the main business activities and supporting business activities that have been and/or will be carried out by the Company.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0436412 tertanggal 12 Agustus 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- (ix) Perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) POJK No. 15/2020 dan (c) POJK No. 33/2014, dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris.
- (x) Penegasan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
- (xi) Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 POJK No.3/2021, pemegang saham Perusahaan dengan ini menetapkan PT Wahana Lancar Rejeki dan PT Tancorp Surya Sentosa sebagai Pengendali Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- (xii) Pencatatan seluruh saham Perusahaan, setelah dilakukannya Penawaran Umum, yang terdiri atas saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dan saham-saham yang telah dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0436412 dated August 12, 2021, the Shareholders of the Company decided and approved among others as follows: (continued)

- (ix) The amendments of the entire Articles of Association of the Company to comply with (a) Regulation no. IX.J.1, (b) OJK Regulation No. 15/2020 and (c) OJK Regulation No. 33/2014, and authorizes the Company's Board of Directors to reinstate and readjust the entire Articles of Association of the Company in a deed made before a Notary.
- (x) The reaffirmation of the structure of the member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
- (xi) In order to comply with the provisions of Article 85 of OJK Regulation No.3/2021, the Shareholders of the Company, hereby, designate PT Wahana Lancar Rejeki and PT Tancorp Surya Sentosa as the Controller of the Company pursuant to the applicable laws and regulations in the Capital Market sector.
- (xii) The listing of all the Company's shares, after the Public Offering, which consists of shares offered to the public through a Public Offering and shares already owned by the Company's shareholders on the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*), and agree to register the Company's shares in the collective custody in accordance with the regulations of the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0436412 tertanggal 12 Agustus 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- (xiii) Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0147019.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021, mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Avia Avian, Para Pemegang Saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- (i) Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 16 ayat (1) anggaran dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Pasal 16

Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris dapat terdiri dari minimal 2 orang anggota Dewan Komisaris, dimana salah satunya diangkat sebagai Komisaris Independen.

- (ii) Menyetujui pengunduran diri AMIT KUNAL dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan telah diberikan pemberesan dan pembebasan sepenuhnya (acquitted and discharged) atas segala tindakan yang telah dilakukannya selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0436412 dated August 12, 2021, the Shareholders of the Company decided and approved among others as follows: (continued)

- (xiii) The grant of authority to the Company's Board of Directors to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering to the public through the Capital Market.

Based on Notarial Deed No. 47 dated August 27, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0147019.AH.01.11.Tahun 2021 dated August 30, 2021, regarding the Statement of Shareholders' Decisions in lieu of an extraordinary general meeting of shareholders PT Avia Avian, the Company's shareholders approved among others as follows:

- (i) Approving the changes of the Articles 16 paragraph (1) of the articles of association of the Company into the followings:

Article 16

The Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners consist of minimum 2 members of the Board of Commissioners, one of whom is appointed as an Independent Commissioner.

- (ii) Approving the resignation of AMIT KUNAL from his position as a member of Board Commissioners and has been given a full settlement and acquittal upon all action he has conducted during his term of office as a member of Board of Commissioners.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0147019.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021, mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Avia Avian, Para Pemegang Saham menyetujui antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- (iii) Komposisi susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Hermanto Tanoko
Mohammad Noor Rachman
Soejoeti

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur

Wijono Tanoko
Ruslan Tanoko
Robert Christian Tanoko
Kurnia Hadi Sinanto

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 tanggal 23 September 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal sebagai berikut:

- a) Rencana penjualan saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% (metsepuluh persen) dari modal disetor Perseroan yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham ("Para Pemegang Saham Penjual") dengan cara penempatan terbatas (*private placement*) dengan syarat dan ketentuan yang dianggap sesuai oleh Direksi Perseroan setelah pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 47 dated August 27, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0147019.AH.01.11.Tahun 2021 dated August 30, 2021, regarding the Statement of Shareholders' Decisions in lieu of an extraordinary general meeting of shareholders PT Avia Avian, the Company's shareholders approved among others as follows: (continued)

- (iii) The composition of the member of Board of Directors and Board of Commissioners become as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

Based on Notarial Deed No. 87 dated September 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, the Company's shareholders decided and approved on the following:

- a) The proposed sale of up to maximum 10% of paid up capital of the Company owned by the Shareholders (the "Selling Shareholders") by way of private placement on the terms and conditions deemed fit by the Board of Directors of the Company following the listing of the shares of the Company in the Indonesian Stock Exchange.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 tanggal 23 September 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal sebagai berikut: (lanjutan)

- b) Rincian Para Pemegang Saham Penjual dan persentasenya akan diberitahukan lebih lanjut oleh Para Pemegang Saham Penjual kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya sebelum Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat pra-efektif.

Pembayaran dividen

Pada tanggal 9 Agustus 2021 telah dibayarkan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp1.000.000.000.000 sesuai dengan Akta Notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 28 Mei 2021 (Catatan 26).

Surat Keputusan Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023/AA/DIR/VI/2021 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 16 Agustus 2021, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembentukan komite audit dan komite nominasi dan remunerasi.

Susunan Komite Audit Perusahaan:

Ketua	Mohammad Noer Rachman	Chief
Anggota	Soejoeti	
Anggota	Fitradewata Teramihardja	Member
Anggota	Sammy TS Lalamentik	Member

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan:

Ketua	Mohammad Noer Rachman	Chief
Anggota	Soejoeti	
Anggota	Hermanto Tanoko	Member
Anggota	Amit Kunal	Member

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Notarial Deed No. 87 dated September 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, the Company's shareholders decided and approved on the following: (continued)

- b) Detail of the Selling Shareholders and the percentage will be further notified by the Selling Shareholders to the Board of Directors of the Company in no later than prior to the pre-effective letter issued by the Indonesian Financial Services Authority.

Dividends payments

On August 9, 2021, dividends have been paid to the Company's shareholders amounting to Rp1,000,000,000,000 in accordance with Notarial Deed No. 26 and No. 27 dated May 28, 2021 (Note 26).

Board of Commissioners' Decision Letter

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 023/AA/DIR/VI/2021 concerning on Establishment of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee dated August 16, 2021, Board of Commissioners has approved establishment of the audit committee and nomination and remuneration committee.

The composition of the Company's Audit Committee:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee:

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021

dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021

and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 033/AA/DIR/VIII/2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 31 Agustus 2021, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan:

- a) Menerima pengunduran diri Amit Kunal, sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- b) Mengangkat Iwan Sigit sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- c) Menetapkan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Ketua	Mohammad Noer Rachman
	Soejoeti
Anggota	Hermanto Tanoko
Anggota	Iwan Sigit

Surat Keputusan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/AA/DIR/VI/2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 16 Agustus 2021, Direksi Perusahaan telah menyetujui pembentukan unit audit.

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan:

Kepala unit audit internal	Rio Henry Malinggi
Anggota	Sarwono
Anggota	Devyka Optima S

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 033/AA/DIR/VI/2021 concerning on Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee dated August 31, 2021, Board of Commissioners has resolved:

- a) Accepted the resignation of Amit Kunal, as a member of the Nomination and Remuneration Committee.
- b) Appoint Iwan Sigit as a member of the Nomination and Remuneration Committee.
- c) Determine the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as follows:

	Chief
	Member
	Member

Board of Directors' Decision Letter

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 024/AA/DIR/VI/2021 concerning on Establishment of the Company's Internal Audit Unit dated August 16, 2021, Board of Directors has approved establishment of internal audit unit.

The composition of the Company's Internal Audit Unit:

	Head of internal audit unit
	Member
	Member

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pembentukan cadangan umum

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/AA/DIR/XI/2021 bertanggal 7 September 2021 tentang Pembentukan Cadangan Umum, Direksi Perusahaan telah menyetujui untuk menyisihkan Sebagian saldo laba Perusahaan untuk cadangan umum sebesar Rp112.000.000.000, yang mencerminkan 20,09% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2021, sebagai tindak lanjut atas keputusan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham bertanggal 14 Juni 2021.

Pembayaran setoran modal

Pada tanggal 30 Juli 2021 dan 30 Agustus 2021 telah dibayarkan setoran modal kepada PT Bangun Bersama Solusindo, ventura bersama, masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp2.750.000.000 (Catatan 5b dan 25).

Dividen interim

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Tertulis Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi Perusahaan tanggal 20 September 2021, disetujui pembagian dividen interim dari laba tahun berjalan hingga Juli 2021 sebesar Rp300.000.000.000. Dividen interim ini telah dibayarkan pada tanggal 20 September 2021.

Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja antara
Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 25 Agustus 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik mengenai Addendum XVII Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/200/PK-KMK/2008. Akta ini berisi pengesahan atas poin-poin dalam Addendum perjanjian No. CMB.CM6/CPH.2187/SPPK/2021 tanggal 5 Mei 2021 mengenai penghapusan *negative covenant* poin a dan f dan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/CPH.2989/SPPK/2021 tanggal 29 Juni 2021 mengenai tambahan limit dan perpanjangan waktu fasilitas kredit modal kerja.

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Establishment of general reserves

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 036/AA/DIR/XI/2021 dated September 7, 2021 concerning the Establishment of General Reserves, the Company's Board of Directors has agreed to set aside a portion of the Company's retained earnings for general reserves amounting to Rp112,000,000,000, which represents 20.09% of the Company's issued and paid-up capital as of May 31, 2021, as a follow-up to the decision of the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders dated June 14, 2021.

Paid up capital payments

On July 30, 2021 and August 30, 2021, the Company paid to PT Bangun Bersama Solusindo, a joint venture, for paid up capital amounting to Rp1,500,000,000 and Rp2,750,000,000, respectively (Notes 5b and 25).

Interim dividend

Based on Notarial Deed No. 22 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Written Statement of the Board of Directors In Lieu of the General Meeting of Board of Directors of the Company on September 20, 2021, agreed the distribution of interim dividends from profit year to date July 2021 amounting to Rp300,000,000,000. The interim dividend has been paid on September 20, 2021.

Addendum to Working Capital Facility Agreement
between the Company and PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 34 dated August 25, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, regarding Addendum to Working Capital Facility Agreement No. RCO.SBY/200/PK-KMK/2008. This deed contains ratification of the points in the Addendum agreement No. CMB.CM6/CPH.2187/SPPK/2021 dated May 5, 2021 regarding the abolition of negative covenants points a and f and Letter of Credit Offering No. CMB.CM6/CPH.2989/SPPK/2021 dated June 29, 2021 regarding the additional limit and time extension of the working capital credit facility.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021**

**and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja antara
PT TKTW dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 12 Agustus 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik mengenai Addendum XXI Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/198/PK-KMK/2008. Akta ini berisi pengesahan atas poin-poin dalam Addendum perjanjian No. CMB.CM6/CPH.2188/SPPK/2021 tanggal 5 Mei 2021 mengenai perubahan *negative covenant* dan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/CPH.2990/SPPK/2021 tanggal 29 Juni 2021 mengenai tambahan limit dan perpanjangan waktu fasilitas kredit modal kerja.

34. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus *Covid-19* ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Kelompok Usaha. Peningkatan jumlah infeksi virus *Covid-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Kelompok Usaha. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

35. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Indonesia"), dan (ii) di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat masing-masing berdasarkan *Rule 144A* dan *Regulation S* dari *United States Securities Act of 1933* ("Penawaran Internasional"; bersama dengan Penawaran Indonesia secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum Perdana").

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Addendum to Working Capital Facility Agreement
between PT TKTW and PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 12, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, regarding Addendum to Working Capital Facility Agreement No. RCO.SBY/198/PK-KMK/2008. This deed contains ratification of the points in the Addendum agreement No. CMB.CM6/CPH.2188/SPPK/2021 dated May 5, 2021 regarding the changes of negative covenants and Letter of Credit Offering No. CMB.CM6/CPH.2990/SPPK/2021 dated June 29, 2021 regarding the additional limit and time extension of the working capital credit facility.

34. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the *Covid-19* virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of *Covid-19* virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

35. THE PURPOSE OF THE PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Indonesian Offering"), and (ii) in the United States of America and outside of the United States of America in reliance on *Rule 144A* and *Regulation S*, respectively, under the *United States Securities Act of 1933* (the "International Offering"; together with the Indonesian Offering are collectively referred to as the "Initial Public Offering").

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Mei 2021**

**dan Tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018
serta untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Mei 2021 dan 2020
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019, dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of May 31, 2021
and as of December 31, 2020, 2019, and 2018
and for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2021 and 2020 and the Years Ended
December 31, 2020, 2019, and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan: laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam Catatan 1, 2, 3, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 18, 20, 21, 25, 26, 29, 30, dan 33.

**36. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company has previously issued its consolidated financial statements of the Group as of May 31, 2021, and December 31, 2020, 2019, and 2018 and for the five-month periods ended May 31, 2021 and 2020, and the years ended December 31, 2020, 2019, and 2018. In connection with the Initial Public Offering, the Company has reissued the abovementioned consolidated financial statements, with additional disclosures in Notes 1, 2, 3, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 18, 20, 21, 25, 26, 29, 30, and 33.